

**Laporan Keuangan
Konsolidasian /
*Consolidated Financial
Statements***

30 SEPTEMBER/ *SEPTEMBER* 2025
(tidak diaudit / *unaudited*)

**PT Bank Central Asia Tbk dan
entitas anak / *and subsidiaries***

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 202	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Tambahan.....	1 - 8	<i>Additional Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gregory Hendra Lembong
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Jl. Bunga Mawar No 42
RT 002 RW 002, Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2025**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Gregory Hendra Lembong
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Jl. Bunga Mawar No 42
RT 002 RW 002, Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Central Asia Tbk (the "Bank") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries; and
b. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank and its subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Oktober/October 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Gregory Hendra Lembong
 Presiden Direktur/
 President Director


Vera Eve Lim
 Direktur/
 Director

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Head Office : Menara BCA Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp. (021) 2358 8000 Fax. (021) 2358 8300

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	ASSETS
Kas	2b,2g,4,37, 40,43	18.427.521	29.315.878	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i, 5,37,40,43	60.159.738	36.408.142	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 868 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 638)	2b,2g,2i, 6,37,40,43	11.056.714	4.097.199	Current accounts with other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 868 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 638)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.262 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.712)	2b,2g,2j, 7,37,40,43	11.291.795	15.714.884	Placements with Bank Indonesia and other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 4,262 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 1,712)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8, 37,40,43	36.438.446	21.524.617	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 199.993 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 440.695)	2g,2l,9, 37,40,43	9.980.994	9.621.047	Acceptance receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 199,993 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 440,695)
Wesel tagih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.063 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 3.116)	2g,10,37, 40,43	8.301.197	8.891.769	Bills receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 2,063 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 3,116)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 950 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.041)	2g,2n,11, 37,43	13.471.164	1.449.562	Securities purchased under agreements to resell – net of allowance for impairment losses of Rp 950 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 1,041)
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 31.467.359 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 32.624.643)	2g,2m,12, 37,40,41,43			Loans receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 31,467,359 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 32,624,643)
Pihak berelasi	2ak,46	6.902.651	7.174.457	Related parties
Pihak ketiga		883.629.620	861.511.753	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 512.094 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 363.284)	2g,2o, 13,37,43	9.365.514	9.435.564	Consumer financing receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 512,094 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 363,284)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 163 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 513)	2g,2p,37, 43	16.230	51.042	<i>Finance lease receivables – net of allowance for impairment losses Rp 163 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 513)</i>
Aset dari transaksi syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 484.057 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 510.590)	2g,2q	11.742.725	10.206.637	<i>Assets related to sharia transactions - net of allowance for impairment losses of Rp 484,057 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 510,590)</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 603.965 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 552.566)	2g,2r,14,37, 40,43	394.442.543	371.151.957	<i>Investment securities – net of allowance for impairment losses of Rp 603,965 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 552,566)</i>
Biaya dibayar dimuka	15	2.016.523	969.926	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	20a	41.681	1.562.175	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.447.279 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 9.899.706)	2h,2s,16	27.489.802	28.250.624	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 11,447,279 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 9,899,706)</i>
Aset takberwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.070.365 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 917.036)	2e,2u,17	1.738.924	1.805.639	<i>Intangible assets – net of accumulated amortisation of Rp 1,070,365 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 917,036)</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2ah,20h	5.420.532	5.495.208	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.667 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 23.194)	2g,2h,2t, 18,40,43			<i>Other assets – net of allowance for impairment losses of Rp 5,667 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 23,194)</i>
Pihak berelasi	2ak,46	9.830	9.511	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		26.557.668	24.653.737	<i>Third parties</i>
JUMLAH ASET		1.538.501.812	1.449.301.328	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37, 40,43			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2ak,46	2.665.627	3.235.633	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.187.998.510	1.117.378.034	<i>Third parties</i>
Dana simpanan syariah	2g,2w,43	4.079.796	3.935.363	<i>Sharia deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37, 40,43	5.470.047	3.656.298	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 40,43	217.712	257.613	<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Utang akseptasi	2g,2l,9,37, 40,43	5.413.791	4.651.955	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,11,14, 37,40,43,47	1.510.677	1.330.996	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Utang pajak	2ah,20b	2.624.880	626.355	<i>Tax payable</i>
Pinjaman yang diterima	2g,21,37, 40,43,47	870.646	2.242.516	<i>Borrowings</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22, 40,43	3.138.459	2.975.187	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23, 40,43	27.845.439	27.515.449	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	9.956.534	9.097.709	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Obligasi subordinasi	2g,2z,24, 37,43,47	65.000	500.000	<i>Subordinated bonds</i>
JUMLAH LIABILITAS		1.251.857.118	1.177.403.108	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	10.009.286	9.063.133	TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham				Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount) Authorised capital: 440,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares
	1c,25	1.540.938	1.540.938	
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.492.318	5.548.977	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali: 28.317.500 lembar saham, harga perolehan	1c,2al,25	(249.992)	-	Treasury stock: 28,317,500 shares, acquisition cost
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	11.132.885	11.138.896	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	457.789	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	2.187.646	273.214	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	36	4.268.903	3.720.540	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	252.042.962	239.958.882	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2e	-	1.385	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		276.415.660	262.640.621	Total equity attributable to equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,45	219.748	194.466	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		276.635.408	262.835.087	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.538.501.812	1.449.301.328	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj, 28,46			<i>Interest and sharia income</i>
Pendapatan bunga		73.295.795	69.691.210	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah		689.673	596.790	<i>Sharia income</i>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		73.985.468	70.288.000	<i>Total interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj, 29,46			<i>Interest and sharia expense</i>
Beban bunga		(9.651.601)	(9.068.754)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah		(387.516)	(286.475)	<i>Sharia expense</i>
Jumlah beban bunga dan syariah		(10.039.117)	(9.355.229)	<i>Total interest and sharia expense</i>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		63.946.351	60.932.771	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	14.388.352	13.274.880	<i>Fees and commissions income - net</i>
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,31	3.054.637	2.541.922	<i>Net income from transaction at fair value through profit or loss</i>
Lain-lain		4.487.580	3.787.231	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		21.930.569	19.604.033	<i>Total other operating income</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(3.522.726)	(2.367.089)	<i>Impairment losses on assets</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	2ag,2aj, 33,38,46	(13.472.768)	(13.185.921)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34, 46	(11.873.670)	(11.305.707)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain		(3.240.812)	(2.831.833)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(28.587.250)	(27.323.461)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		53.766.944	50.846.254	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(10.353.481)	(9.758.365)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH (Dipindahkan)		43.413.463	41.087.889	NET INCOME (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
LABA BERSIH (Pindahan)		43.413.463	41.087.889	NET INCOME (Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,38	(206.154)	52.025	<i>Remeasurements of defined benefit obligation</i>
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	47.181	(10.245)	<i>Income tax on remeasurements of defined benefit obligation</i>
		(158.973)	41.780	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	2.367.287	412.121	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan	2ah	(443.672)	(87.381)	<i>Income tax</i>
		1.923.615	324.740	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	14.390	<i>Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>
		1.923.615	339.130	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1.764.642	380.910	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		45.178.105	41.468.799	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		43.397.415	41.073.863	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,45	16.048	14.026	<i>Non-controlling interest</i>
		43.413.463	41.087.889	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		45.153.366	41.454.164	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,45	24.739	14.635	<i>Non-controlling interest</i>
		45.178.105	41.468.799	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	352	333	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025/For the nine-month period ended 30 September 2025														
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of parent entity														
						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Total ekuitas attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/ Treasury stocks	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2024		1.540.938	5.548.977	-	11.138.896	457.789	273.214	3.720.540	239.958.882	1.385	262.640.621	194.466	262.835.087	Balance, 31 December 2024
Dampak penerapan awal PSAK 109		-	-	-	-	-	(492)	-	(51)	-	(543)	543	-	Impact on initial Implementation of SFAS 109
Saldo per 1 Januari 2025, setelah dampak penerapan awal PSAK 109		1.540.938	5.548.977	-	11.138.896	457.789	272.722	3.720.540	239.958.831	1.385	262.640.078	195.009	262.835.087	Balance as of 1 January 2025, after impact on initial implementation of SFAS 109
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	43.397.415	-	43.397.415	16.048	43.413.463	Net income for the period
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	-	-	(6.011)	-	-	-	6.011	-	-	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	-	-	1.914.924	-	-	-	1.914.924	8.691	1.923.615	Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	-	-	(158.973)	-	(158.973)	-	(158.973)	Remeasurements of defined benefit liability net - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(6.011)	-	1.914.924	-	43.244.453	-	45.153.366	24.739	45.178.105	Total comprehensive income for the period
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2g,26	-	(56.659)	-	-	-	-	-	-	-	(56.659)	-	(56.659)	Difference on transaction amount from business combination of entity under common control
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	-	(30.818.763)	-	(30.818.763)	-	(30.818.763)	Cash dividends
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	1c,2al,25	-	-	(249.992)	-	-	-	-	-	-	(249.992)	-	(249.992)	Treasury stock, acquisition cost
Perubahan atas pelepasan Entitas Anak		-	-	-	-	(457.789)	-	-	206.804	(1.385)	(252.370)	-	(252.370)	Changes in establishment of subsidiaries
Saldo per 30 September 2025		1.540.938	5.492.318	(249.992)	11.132.885	-	2.187.646	4.268.903	252.042.962	-	276.415.660	219.748	276.635.408	Balance, 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024/For the nine-month period ended 30 September 2024													
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of parent entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/Treasury stocks	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023	1.540.938	5.548.977	-	10.936.462	422.502	948.627	3.234.149	219.723.216	1.385	242.356.256	181.337	242.537.593	Balance, 31 December 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	41.073.863	-	41.073.863	14.026	41.087.889	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	-	-	14.390	-	-	-	14.390	-	14.390	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	-	-	324.131	-	-	324.131	609	324.740	Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	-	41.780	-	41.780	-	41.780	Remeasurements of defined benefit liability net - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	14.390	324.131	-	41.115.643	-	41.454.164	14.635	41.468.799	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	486.391	(486.391)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	(28.045.074)	-	(28.045.074)	-	(28.045.074)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2024	1.540.938	5.548.977	-	10.936.462	436.892	1.272.758	3.720.540	232.307.394	1.385	255.765.346	195.972	255.961.318	Balance, 30 September 2024

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, provisi dan komisi		87.280.809	82.682.576	<i>Receipts of interest and sharia income, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya		4.671.484	4.428.904	<i>Other operating income</i>
Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi, dan komisi		(10.072.193)	(9.396.312)	<i>Payments of interest and sharia expenses, fees, and commissions</i>
Pendapatan (beban) dari transaksi valuta asing - bersih		1.852.532	(906.967)	<i>Gains (losses) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya		(29.188.442)	(28.235.756)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	36	(887.700)	(765.000)	<i>Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors</i>
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:				<i>Other increases (decreases) affecting cash:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		(666.296)	(162.755)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(12.628.770)	(11.565.891)	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi		(119.245)	4.758.130	<i>Acceptance receivables</i>
Wesel tagih		595.010	3.688.755	<i>Bills receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(12.021.511)	91.296.809	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan		(24.152.728)	(67.056.035)	<i>Loans receivable</i>
Piutang pembiayaan konsumen		(363.441)	(1.104.537)	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih		35.162	71.938	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset dari transaksi syariah		(1.538.372)	(1.449.922)	<i>Assets related to sharia transactions</i>
Aset lain-lain		(423.634)	1.220.706	<i>Other assets</i>
Simpanan dari nasabah		67.352.691	24.929.367	<i>Deposits from customers</i>
Dana simpanan syariah		144.433	8.708	<i>Sharia deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain		1.753.601	(5.849.273)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi		761.836	(1.804.146)	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.689.127	(1.370.153)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Dana <i>syirkah</i> temporer		946.153	270.209	<i>Temporary syirkah deposits</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		75.020.506	83.689.355	<i>Net cash provided by (used in) operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(9.088.526)	(9.506.362)	<i>Payment of income tax</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		65.931.980	74.182.993	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(165.510.829)	(177.437.484)	Acquisition of investment securities
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		-	669.448	Proceeds from sales of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan		148.048.688	111.005.318	Proceeds from investment securities that matured during the period
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		100.794	31.997	Cash dividends received from investment in shares
Perolehan aset tetap		(803.533)	(1.858.948)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(300.054)	(514.927)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	16	4.843	4.808	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(18.460.091)	(68.099.788)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	24	(435.000)	-	Payment of debt securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	47	50.585.664	49.907.393	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	47	(51.957.534)	(50.072.400)	Payment of borrowings
Saham yang diperoleh kembali		(249.992)	-	Treasury stock
Pembayaran dividen kas	36	(30.818.763)	(28.045.074)	Payment of cash dividends
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	47	179.681	200.769	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	47	-	(565.082)	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(32.695.944)	(28.574.394)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		14.775.945	(22.491.189)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		85.482.530	124.395.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		(56.327)	954.714	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		100.202.148	102.859.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	18.427.521	17.798.725	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	60.159.738	65.853.930	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	11.057.582	4.890.107	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	10.557.307	14.316.750	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		100.202.148	102.859.512	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan:

- a. Perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.1871;
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 38 dated 10 August 1955, drawn up before Raden Mas Soeprapto, Deputy Notary in Semarang under the name "N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". This deed has been approved by the Minister of Justice based on stipulation No. J.A.5/89/19 dated 10 October 1955 and announced in State Gazette No. 62 dated 3 August 1956, Supplement No. 595. Since its establishment, the name of the Bank has been changed several times, and the name change to PT Bank Central Asia based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 144 dated 21 May 1974, made before Wargio Suhardjo, S.H., substitute for Notary Ridwan Suselo, Notary in Jakarta.

The Bank's Articles of Association have been amended several times in accordance with:

- a. The Bank's changed its status from a private company to publicly-listed company based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 62 dated 29 December 1999, made by Notary Hendra Karyadi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C-21020 HT.01.04.TH.99 dated 31 December 1999 and published in Official Gazette (Berita Negara) of the Republic of Indonesia No. 30, dated 14 April 2000, Supplement No. 1871;*
- b. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.J.1 on The Principle of the Company's Articles of Association that performs Public Offering of Securities Issued and Public Company, Appendix of decree of the Head of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19, dated 15 January 2009, made by Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-12512.AH.01.02. Year 2009, dated 14 April 2009;*
- c. Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organisation of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171, tanggal 23 April 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0926937, tanggal 23 April 2015.

Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 171, dated 23 April 2015, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0926937, dated 23 April 2015.

Anggaran Dasar Bank telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Bank's Articles of Association has been amended and restated as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 145, dated 24 August 2020, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0383825 dated 8 September 2020, furthermore amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218, dated 27 September 2021, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, the notification of the amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

According to with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to operate as a commercial bank. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained a license to conduct business as a commercial bank under the Minister of Finance Decision Letter No. 42855/U.M.II dated 14 March 1957. The Bank obtained its license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia Decision Letter No. 9/110/Kep/Dir/UD dated 28 March 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

The Bank is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 1. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the number of branches and representative offices owned by the Bank was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Cabang dalam negeri *)	1.264	1.264	Domestic branches *)
Kantor perwakilan luar negeri	1	2	Overseas representative offices
	1.265	1.266	

*) termasuk KCP Kas

*) including Cash Sub-Branches

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tanggal 30 September 2025, kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Singapura (pada tanggal 31 Desember 2024, berlokasi di Hong Kong dan Singapura).

The domestic branches are located in major business centres all over Indonesia. As of 30 September 2025, the overseas representative office is located in Singapore (as of 31 December 2024, the overseas representative offices are located in Hong Kong and Singapore).

b. Rekapitalisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

b. Recapitalisation

Based on the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") Decision Letter No. 19/BPPN/1998 dated 28 May 1998, IBRA took over the operations and management of the Bank. Accordingly, the Bank's status was changed into a Bank Taken Over ("BTO"). The Bank was determined as a participant of the bank recapitalisation program under the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia joint decision No. 117/KMK.017/1999 and No. 31/15/KEP/GBI dated 26 March 1999 regarding the implementation of the bank recapitalisation program for Bank Taken Over.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

In conjunction with the recapitalisation program, on 28 May 1999 the Bank received a payment of Rp 60,877,000 from the Government of the Republic of Indonesia. This amount consisted of (i) the principal amount of loans granted to affiliated companies that were transferred to IBRA (consisting of Rp 47,751,000 transferred effectively on 21 September 1998 and Rp 4,975,000 transferred effectively on 26 April 1999), and (ii) accrued interest on the loans granted to affiliated companies calculated from their respective effective transfer dates up to 30 April 1999, amounted to Rp 8,771,000, reduced by (iii) the excess of outstanding Liquidity Assistance (including interest) amounted to Rp 29,100,000 over the recapitalisation payment from the government through IBRA of Rp 28,480,000. On the same date, the Bank used such proceeds to purchase newly issued government bonds of Rp 60,877,000 (consisted of fixed-rate government bonds amounted to Rp 2,752,000 and variable-rate government bonds amounted to Rp 58,125,000 through Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

Pursuant to the Chairman of IBRA Decision Letter No. SK-501/BPPN/0400 dated 25 April 2000, IBRA returned the Bank to Bank Indonesia effective on that date. To fulfil the requirement of Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 dated 31 March 2000, Bank Indonesia announced in its press release Peng. No. 2/4/Bgub dated 28 April 2000, that the recovery program including the restructuring of the Bank had been completed and the Bank had been returned to be under the supervision of Bank Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank

Saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (Akta risalah RUPSLB No. 25 tanggal 12 April 2001 dibuat oleh Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*), dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, dan menyetujui peningkatan/penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 73.599.650.000 melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). Perubahan anggaran dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 30 tanggal 12 April 2001, dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang laporan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. C-4805 HT.01.04-TH.2001 pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

c. Bank's shares and subordinated bonds

Bank's Shares

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1037/PM/2000 dated 11 May 2000, the Bank through an Initial Public Offering, offered its 662,400,000 shares with total par value of Rp 331,200 (offering price of Rp 1,400 (full amount) per share), which represents 22% (twenty two percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 31 May 2000 (both exchanges have been merged and now named the Indonesia Stock Exchange).

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 12 April 2001 (deed of minutes of EGMS No. 25 dated 12 April 2001 made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) approved the stock split of the Bank's shares, from Rp 500 (full amount) per share split into 2 (two) shares with a nominal value of Rp 250 (full amount) per share, and agreed to increase/addition of issued and paid up capital of Rp 73,599,650,000 through the Share Based Management Compensation Program ("MSOP"). Amendments to the Bank's articles of association related to the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 dated 12 April 2001, made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, whereby the report on the Amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights, as stated in its letter No. C-4805 HT.01.04-TH.2001, dated 18 April 2001.

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1611/PM/2001 dated 29 June 2001, the Bank re-offer additional 588,800,000 shares with total par value of Rp 147,200 (at an offering price of Rp 900 (full amount) per share), which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 10 July 2001.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (Akta risalah RUPS Tahunan No. 16 tanggal 6 Mei 2004 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Perubahan anggaran dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 40 tanggal 18 Mei 2004, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum"), Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (Akta risalah RUPSLB No. 42 tanggal 26 Mei 2005 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 2.153.060. Dengan Surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 6 tanggal 15 Mei 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") dated 6 May 2004 (Deed of minutes of Annual GMS No. 16 dated 6 May 2004 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the split of the nominal value of the Bank's shares of Rp 250 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 125 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association related to the stock split as stated in the Notarial Deed of Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 40 dated 18 May 2004, the report of which has been received and recorded in the Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Database, Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 dated 26 May 2004.

EGMS dated 26 May 2005 (Deed of minutes of EGMS No. 42 dated 26 May 2005 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back shares by the Bank, provided that the buy back shares are approved by Bank Indonesia, the number of shares to be bought back does not exceed 5% (five percent) of the total number of shares the Bank has issued until 31 December 2004, in total 615,160,675 shares and the total fund for share buyback does not exceed Rp 2,153,060. With the Letter No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia dated 16 November 2005, Bank Indonesia has no objection on the Bank's plan to buy back its shares.

EGMS dated 15 May 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 6 dated 15 May 2007 drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back of the Bank's shares phase II, provided that the buy back shares has been approved by Bank Indonesia and carried out from time to time for 18 (eighteen) months from the date of the meeting, the number of shares to be repurchased does not exceed 1% (one percent) of the total shares issued by the Bank until 27 April 2007 or a total of 123,275,050 shares, and the amount of funds to buy back shares does not exceed Rp 678,013. With the Letter No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 dated 11 October 2007, the Bank has obtained approval from Bank Indonesia regarding to the phase II of share buy back.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 33 tanggal 28 November 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 6 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham treasury.

EGMS on 28 November 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 33 dated 28 November 2007 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta), has approved the split of the Bank's shares of Rp 125 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 62.50 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association regarding the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 6 dated 11 December 2007 drawn up before Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta whose receipt of notification has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in its letter No. AHU-AH.01.10-0247 dated 3 January 2008.

Based on Letter No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, dated 26 November 2008, the buy back of shares stage II for the period of 11 February 2008 to 13 November 2008 had been performed with the number of shares bought back in total of 397,562 lot or 198,781,000 shares at the average acquisition cost of Rp 3,106.88 (full amount) per share. Therefore, the total shares bought back as of 13 November 2008 were 289,767,000 shares with a total amount of Rp 808,585.

On 7 August 2012, the Bank sold 90,986,000 shares of its treasury stocks at Rp 7,700 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 691,492. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 500,496 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2012, total treasury stocks of the Bank were 198,781,000 shares with a total amount of Rp 617,589.

On 7 February 2013, the Bank sold 198,781,000 shares of its treasury stocks at Rp 9,900 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 1,932,528. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 1,314,939 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2013, the Bank did not have any treasury stocks.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

RUPSLB tanggal 23 September 2021 (Akta berita acara RUPSLB No. 178 tanggal 23 September 2021 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 218 tanggal 27 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021. Terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 saham Bank yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi 122.042.299.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.

Sehubungan dengan Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 13/2023 dan dengan telah ditetapkannya kondisi tersebut oleh OJK berdasarkan Surat OJK No. S-17/D.04/2025, maka dalam rangka ikut serta mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal Indonesia yang stabil, dan Bank berencana untuk melakukan *buyback* sebagai upaya menjaga stabilitas perdagangan saham di pasar modal dalam kondisi volatilitas tinggi dan meningkatkan kepercayaan investor.

Bank juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Maret 2025 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), yang sudah termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan *buyback*. Sesuai dengan POJK 13/2023, jumlah saham yang akan dilakukan *buyback* tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor Perseroan. Periode *buyback* (pembatasan jangka waktu *buyback*): Terhitung sejak tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan 24 Juni 2025, yaitu maksimum selama periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (25 Maret 2025), kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum 24 Juni 2025 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EGMS on 23 September 2021 (minutes of EGMS No. 178 dated 23 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta), approved to conduct a stock split of the Bank's shares from Rp 62.50 (full amount) split into 5 Bank's shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share. The Amendment of the Bank's Articles of Association regarding such stock split stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218 dated 27 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, whose notification has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021. Starting 13 October 2021, the Bank's shares recorded in Indonesia Stock Exchange after stock split is 122,042,299,500 shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share.

In line with the Significantly Fluctuating Market Conditions as referred to in OJK Regulation No. 13/2023 and with the determination by the OJK based on OJK Letter No. S-17/D.04/2025, in realizing the stable Indonesian capital markets activities, the Company plans to conduct buyback as an effort to maintain the stability of shares trading in the capital market in conditions of high volatility and to increase the confidence of investors.

Bank conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) dated March 25, 2025 in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as Rp 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), which includes brokerage fees and other costs related to the buyback. In accordance with OJK Regulation No. 13/2023, the number of shares to be repurchased will not exceed 20% (twenty percent) of the Company's paid-up capital. The buyback is carried out within a period between March 26, 2025 until June 24, 2025, which is the maximum period of 3 (three) months from the date of the Disclosure of Information (25 March 2025), unless terminated earlier by the Company before 24 June 2025 with due observance of the prevailing laws and regulations.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan telah mempercepat berakhirnya periode pembelian kembali saham Perseroan yang semula direncanakan berakhir pada 24 Juni 2025 menjadi tanggal 15 Mei 2025 pada sesi pertama perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Percepatan pengakhiran periode pembelian kembali saham Perseroan ini karena kondisi Pasar Modal Indonesia serta harga saham Perseroan telah relatif stabil.

Selama periode *buyback*, Bank telah melakukan pembelian saham sebanyak 28.317.500 lembar saham (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp 249.992 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.828,19 (nilai penuh) per lembar saham.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 54,94% saham Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2018 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Bank melakukan Perjanjian Perwalianan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan No. 27 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan yang diaktakan dengan Perubahan I No. 5 tanggal 5 Juni 2018 dan Perubahan II No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idAA dari Pefindo. Pada tanggal 26 Juni 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

The Company has accelerated the share buyback period, which was originally scheduled to end on 24 June 2025, to 15 May 2025 on the first trading session at the Indonesia Stock Exchange. The acceleration of the ending of the share buyback period is due to the fact that the condition of the Indonesian Capital Market and the Company's share price have relatively stabilized.

During the buyback period, Bank has repurchased 28,317,500 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp 249,992 with an average purchase price of Rp 8,828.19 (full amount) per share.

The Bank's immediate parent company is PT Dwimuria Investama Andalan, which was incorporated in Indonesia, the owner of 54.94% of Bank's shares as of 30 September 2025 and 31 December 2024. The ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

Subordinated Bonds

Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 were offered at par value. Interest will be paid on a quarterly basis based on interest payment due date. The first payment is on 5 October 2018, while the last payment of interest will be paid on the maturity date of the bond's principal.

The Bank entered into a Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (act as the Bond's Trustee) as stated in Deed of Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 No. 27 dated 22 March 2018, made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This agreement underwent several amendments, as stated in Deed of Amendment I No. 5 dated 5 June 2018 and Amendment II No. 2 dated 3 July 2018.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the rating of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 based on Pefindo was idAA. On 26 June 2018, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. The Subsidiaries

The Subsidiaries, directly and non-directly owned by the Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024, were as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Dimulainya kegiatan komersial/ Year of starting the commercial operation	Bidang usaha/ Type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of ownership		Jumlah Aset/ Total assets	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ <i>Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency</i>	Jakarta	100%	100%	10.598.801	10.994.614
BCA Finance Limited	1975	<i>Money lending and remittance</i>	Hong Kong	-	100%	-	413.805
PT Bank BCA Syariah	1992	Perbankan syariah/ <i>Sharia banking</i>	Jakarta	100%	100%	18.153.408	16.641.459
PT BCA Sekuritas	1992	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ <i>Securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities</i>	Jakarta	90%	90%	2.029.387	1.431.658
PT Asuransi Umum BCA	1989	Asuransi umum atau kerugian/ <i>General or loss insurance</i>	Jakarta	100%	100%	3.624.925	3.355.033
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	Jakarta	90%	90%	4.267.996	3.339.665
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	Jakarta	100%	100%	535.833	496.706
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan/ <i>Banking</i>	Jakarta	100%	100%	18.206.566	16.054.445

PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT BCA Finance berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

PT BCA Finance

PT BCA Finance, a company domiciled in Indonesia and located at Wisma BCA Pondok Indah, 2nd Floor, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, South Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

PT BCA Finance was established in 1981 under the name of PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). At its inception, the shareholders of CSML were PT Bank Central Asia and Japan Leasing Corporation.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

Pada tanggal 1 September 2024, PT BCA Finance melakukan penggabungan usaha dengan PT BCA Multi Finance yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 135 tanggal 15 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

1. Rencana Penggabungan PT BCA Finance dan PT BCA Multi Finance, dimana PT BCA Finance akan bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan.
2. Menyusun rancangan penggabungan.
3. Menyetujui komposisi permodalan perusahaan hasil penggabungan usaha dengan modal dasar sebesar 300.000.000 saham dan nilai nominal sebesar Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh). Total modal ditempatkan dan disetor menjadi 104.296.119 saham dengan rincian PT Bank Central Asia akan menjadi sebesar 103.872.044 saham dan BCA Finance Limited akan menjadi sebesar 424.075 saham.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0246700 pada tanggal 1 September 2024.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47 Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan *remittance* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

Pada tanggal 30 September 2025 BCA Finance Limited telah menghentikan operasional, dan saat ini dalam proses penutupan.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1992.

In 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation changed its name to PT Central Sari Finance ("CSF"), followed by the change in the composition of its shareholders, where PT Bank Central Asia Tbk became the majority shareholder, and the change in its business focus to motor vehicles financing activities, particularly in vehicles with four or more wheels. Further, based on the Decision Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 dated 28 March 2005, PT Central Sari Finance's name was changed to PT BCA Finance.

On 1 September 2024, PT BCA Finance entered into a merger with PT BCA Multi Finance, a company domiciled in Jakarta. The decision on the merger is stated in Deed No. 135 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, dated 15 August 2024.

1. *Merger plan of PT BCA Finance and PT BCA Multi Finance, in which PT BCA Finance will act as the beneficiary company.*
2. *Compile the merger plan.*
3. *Approving on the capital composition of the merged company, the share capital is at 300,000,000 shares with par value of Rp 3,000,000,000,000 (full amount). The total issued and paid-up capital are 104,296,119 shares, PT Bank Central Asia will hold 103,872,044 shares and BCA Finance Limited will hold 424,075 shares.*

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0246700, dated 1 September 2024.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, a company domiciled in Hong Kong and located at The Center, 47th Floor, Unit 4707, 99 Queen's Road Central, Hong Kong, is engaged in money lending and remittance and has been operated commercially since 1975.

As of 30 September 2025 BCA Finance Limited has discontinued its operations and is currently in the closing process.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, East Jakarta, is engaged in sharia banking activities and has been operated commercially since 1992.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Bank BCA Syariah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Interim Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 16 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

1. Rencana Penggabungan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Interim Indonesia, dimana PT Bank BCA Syariah akan bertindak sebagai bank penerima penggabungan.
2. Menyusun rancangan penggabungan.
3. Menyetujui pemecahan saham Bank sesuai dengan rencana penggabungan usaha, dimana 1 saham akan dipecah menjadi 1.000 saham sehingga nilai nominal saham Bank yang semula sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) untuk setiap saham menjadi sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) untuk setiap saham.
4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha dengan menerbitkan saham baru sebanyak 258.883.207 sehingga keseluruhan saham yang beredar adalah sebanyak 2.255.183.207 saham. Saham baru tersebut akan dialokasikan kepada pemilik saham PT Bank Interim Indonesia dengan rincian PT Bank Central Asia Tbk akan mendapatkan 258.883.137 saham dan PT BCA Finance akan mendapatkan 70 saham.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0012509 pada tanggal 10 Desember 2020.

Based on the Deed of Resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Bank UIB No. 49, of Notary Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated 16 December 2009, PT Bank UIB changed its business activities to become sharia bank and changed its name to PT Bank BCA Syariah. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01929.AH.01.02 dated 14 January 2010.

The change in business activities of this subsidiary from conventional bank into sharia bank was approved by the Governor of Bank Indonesia through its Decision Letter No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 dated 2 March 2010. Through this approval, on 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah officially operated as a sharia bank.

On 10 December 2020, PT Bank BCA Syariah entered into a merger with PT Bank Interim Indonesia, a company domiciled in Jakarta. The decision on the merger is stated in Deed No. 65 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, dated 16 November 2020.

1. *Merger plan of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Interim Indonesia, in which PT Bank BCA Syariah will act as the beneficiary bank.*
2. *Compile the merger plan.*
3. *Approve the stock split of the Bank in accordance with the merger plan, where 1 share will be split into 1,000 shares so that the nominal value of the Bank's shares, which was originally Rp 1,000,000 (full amount) for each share, becomes Rp 1,000 (full amount) for each share.*
4. *Approved the increase in issued and paid-up capital in relation to the merger by issuing 258,883,207 new shares so that the total number of outstanding shares was 2,255,183,207 shares. The new shares will be allocated to shareholders of PT Bank Interim Indonesia consist of PT Bank Central Asia Tbk will get 258,883,137 shares and PT BCA Finance will get 70 shares.*

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0012509, dated 10 December 2020.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1992.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 Unit E, F, G, dan H, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya dan telah beroperasi sejak 1989.

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance.

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, a company domiciled in Indonesia and located at Menara BCA, Grand Indonesia, 41st Floor, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, is engaged as securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities since 1992.

On 2 October 2012, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya changed its name to PT BCA Sekuritas. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54329.AH.01.02 dated 22 October 2012.

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Sahid Sudirman Center Building, 10th Floor, Unit E, F, G, H Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, is engaged in insurance activities, particularly in general or loss insurance activities and has been operated commercially since 1989.

PT Asuransi Umum BCA was established in 1988 under the name of PT Asuransi Ganesha Danamas. In 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas changed its name to PT Transpacific General Insurance and later in 2011, this subsidiary's name was changed to PT Central Sejahtera Insurance.

On 5 December 2013, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sejahtera Insurance No. 7, made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance changed its name to PT Asuransi Umum BCA. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64973.AH.01.02 dated 11 December 2013.

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Chase Plaza Building, 22nd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 21, Jakarta 12920, is engaged in life insurance activities, including life insurance with sharia principle.

PT Asuransi Jiwa BCA was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 16 October 2013 No. 90. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-56809.AH.01.01 dated 7 November 2013.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di The Manhattan Square Lt. Mezzanine, Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Entitas Anak memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di The City Tower Lantai 11 Jl. M.H. Thamrin No.81, Jakarta Pusat, Indonesia, bergerak di bidang perbankan dan telah beroperasi sejak tahun 1965.

PT Bank Digital BCA didirikan dengan nama PT Bank Rakjat Parahyangan berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., No. 35 tanggal 25 Oktober 1965. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., nama Bank diubah menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. Akta pendirian Bank telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 tanggal 3 September 1982.

Pada tahun 1990, berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., nama PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan diubah menjadi PT Bank Royal Indonesia, status dan kegiatan menjadi bank umum, serta kedudukan menjadi di Jakarta.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Subsidiary obtained business permit in life insurance activities from the Chairman of the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Decision Letter No. KEP-91/D.05/2014 dated 14 July 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, a company domiciled in Indonesia and located at The Manhattan Square Lt. Mezzanine, Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta, is engaged in venture capital activities.

PT Central Capital Ventura was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated 25 January 2017 No. 15. This deed approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004845.AH.01.01 dated 2 February 2017. The Subsidiary obtained venture capital business permit based on Copy of Decision of Board of Commissioner of Financial Services Authority No. KEP-39/D.05/2017 dated 19 June 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, a company domiciled in Indonesia and located at The City Tower 11th Floor, Jl. M.H. Thamrin No.81, Central Jakarta, Indonesia, is engaged in banking and has been operated since 1965.

PT Bank Digital BCA was established under the name of PT Bank Rakjat Parahyangan based on Notarial Deed No. 35 of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., dated 25 October 1965. Based on Amendments to the Articles of Association No. 19 dated 21 August 1982, of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., PT Bank Rakjat Parahyangan changed its name to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 dated 3 September 1982.

In 1990, based on the Deed of Resolution of PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 dated 8 January 1990, made by Notary Misahardi Wilamarta, S.H., PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan changed its name to PT Bank Royal Indonesia, with status and activity of conventional Bank, and the location changed to Jakarta.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Royal Indonesia memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1090/KMK.013/090 tanggal 12 September 1990 dan sebagai pedagang valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 30/182/UOPM tanggal 13 November 1997 yang telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 tanggal 24 Desember 2003, sebagaimana telah didaftar ulang berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Central Asia Tbk No. 62 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Bank memutuskan untuk melakukan akuisisi PT Bank Royal Indonesia.

Akuisisi PT Bank Royal Indonesia telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat No. SR-60/PB.33/2019 tertanggal 22 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia No. 308 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terjadi pengalihan saham dalam PT Bank Royal Indonesia yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT Royalindo Investa Wijaya, Sdr. Leslie Soemedi, Sdr. Ibrahim Soemedi, Sdr. Herman Soemedi, Sdr. Ko Sugiarto, and Sdr. Nevin Soemedi kepada Bank dan PT BCA Finance (Entitas Anak) masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0356474 tanggal 7 November 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Royal Indonesia No. 37 tanggal 2 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Royal Indonesia melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Digital BCA. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0027414.AH.01.02 tanggal 2 April 2020.

PT Bank Royal Indonesia obtained its conventional banking license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No. 1090/KMK.013/090 dated 12 September 1990 and as foreign currency trader from Bank Indonesia through its letter No. 30/182/UOPM dated 13 November 1997 which was extended through Decree of Banking Licensing and Information of Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 dated 24 December 2003, as set out in Letter of Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz dated 2 May 2008.

Based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia No. 62 dated 20 June 2019, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Bank has decided to acquire PT Bank Royal Indonesia.

Acquisition of PT Bank Royal Indonesia was approved by Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. SR-60/PB.33/2019 dated 22 October 2019.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Bank Royal Indonesia No. 308 dated 31 October 2019, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the transfer of all issued shares in PT Bank Royal Indonesia owned by PT Royalindo Investa Wijaya, Mr. Leslie Soemedi, Mr. Ibrahim Soemedi, Mr. Herman Soemedi, Mr. Ko Sugiarto, and Mr. Nevin Soemedi to the Bank and PT BCA Finance (Subsidiary) amounted to 99.99% and 0.01%, respectively. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0356474 dated 7 November 2019.

Based on the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia No. 37 dated 2 April 2020, made by Notary Sakti Lo, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Royal Indonesia changed its name to PT Bank Digital BCA. The deed of Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02 dated 2 April 2020.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jahja Setiaatmadja
Komisaris	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Cyrrillus Harinowo
Komisaris Independen	Raden Pardede
Komisaris Independen	Sumantri Slamet

Direksi

Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	John Kosasih
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan
Direktur	Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono
Direktur	Santoso
Direktur	Vera Eve Lim
Direktur	Haryanto Tiara Budiman
Direktur	Frengky Chandra Kusuma
Direktur	Antonius Widodo Mulyono
Direktur	Hendra Tanumihardja

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2025 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 178 tanggal 26 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0278618 tanggal 2 Juni 2025.

e. Board of Commissioners and Board of Directors

The compositions of the Bank's management as of 30 September 2025 are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Deputy President Director</i>
<i>Deputy President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank as of 30 September 2025 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Bank Central Asia Tbk No. 178 dated 26 May 2025 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0278618 dated 2 June 2025.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's management as of 31 December 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Djohan Emir Setijoso	President Commissioner
Komisaris	Tonny Kusnadi	Commissioner
Komisaris Independen	Cyrellus Harinowo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Raden Pardede	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sumantri Slamet	Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	President Director
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono	Deputy President Director
Wakil Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong	Deputy President Director
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan	Director
Direktur	Rudy Susanto	Director
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono	Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)
Direktur	Santoso	Director
Direktur	Vera Eve Lim	Director
Direktur	Haryanto Tiara Budiman	Director
Direktur	Frengky Chandra Kusuma	Director
Direktur	John Kosasih	Director
Direktur	Antonius Widodo Mulyono	Director

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2024 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0011476 tanggal 11 Mei 2022.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank as of 31 December 2024 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Bank Central Asia Tbk No. 33 dated 10 May 2022 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0011476 dated 11 May 2022.

f. Komite Audit

f. Audit Committee

Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

The Bank's Audit Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Ketua	Sumantri Slamet	Chairman
Anggota	Rallyati A. Wibowo	Member
Anggota	Fanny Sagitadewi	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Bank's Audit Committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Leo Ariston.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah I Ketut Alam Wangsawijaya dan Raymon Yonarto.

h. Jumlah karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank dan Entitas Anak mempunyai 27.744 dan 27.273 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

i. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII. G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi

g. Internal Audit Division and Corporate Secretary

The Head of the Bank's Internal Audit Division as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was Leo Ariston.

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was I Ketut Alam Wangsawijaya and Raymon Yonarto.

h. Number of employees

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank and Subsidiaries had 27,744 and 27,273 permanent employees.

Key management personnel of the Bank consists of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

i. Completion of the consolidated financial statements

The Bank's Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorised for issuance on 20 October 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied by the Bank and its Subsidiaries (the "Group") in the preparation of its consolidated financial statements are consistent with those of the consolidated financial statements as of 30 September 2025 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") used by the Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Financial statements of PT Bank BCA Syariah (Subsidiary) are presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountant.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise stated, the financial information

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan

presented has been rounded to the nearest million of Rupiah.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments, estimations and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about material areas of estimations uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Prinsip konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2025 Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA bersama-sama disebut Grup).

Pada tanggal 31 Desember 2024 Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA bersama-sama disebut Grup).

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2025 as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and
- Amendments of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

e. Basis of consolidation

As of 30 September 2025 The consolidated financial statements consist of financial statements of the Bank and Subsidiaries (PT BCA Finance, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura and PT Bank Digital BCA together known as the Group).

As of 31 December 2024 The consolidated financial statements consist of financial statements of the Bank and Subsidiaries (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura and PT Bank Digital BCA together known as the Group).

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran', dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

If the Group loses control of a Subsidiary, the Group:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan

- *Derecognises the assets and liabilities of the former Subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS 338, "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

f. Translation of transactions in foreign currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Group domiciled in Indonesia maintained its accounting record in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rates prevailing at the date of consolidated statements of financial position.

For consolidation purposes, foreign currency financial statements of the Bank's overseas Subsidiary are translated into Rupiah based on the following basis:

- (1) *Assets and liabilities, commitments and contingencies are translated using the Reuters spot rates at 15:00 WIB at the statement of financial position date.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama periode/tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah *Reuters* untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

- (2) *Income, expenses, gains and losses represent the accumulated amount from monthly profit or loss balance during the period/year, are transto Rupiah using the average Reuters middle rate for the respective month.*
- (3) *Equity accounts are translated using historical rates.*
- (4) *Statements of cash flows is translated using the Reuters spot rate at 15:00 WIB at the statement of financial position date, except for profit or loss accounts which are translated using the average middle rates and equity accounts which are translated using historical rates.*

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Differences arising from the above translation are presented as "foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 15:00 WIB (Rupiah penuh):

Summarised below are the major exchange rates as of 30 September 2025 and 31 December 2024, using Reuters middle rate at 15:00 WIB (full amount of Rupiah):

Valuta asing	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.665,0	16.095,0	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	11.002,2	10.013,5	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	12.920,1	11.844,6	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	2.141,9	2.073,1	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNH)	2.338,0	2.198,5	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	22.408,6	20.218,5	Great Britain Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	112,6	103,0	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	19.568,9	16.758,1	Euro (EUR)

g. Aset dan liabilitas keuangan

g. Financial assets and liabilities

g.1. Aset keuangan

g.1. Financial assets

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets in the following categories: (a) financial assets measured at amortised cost, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan

The Group uses 2 (two) basis to classify its financial assets which are group business model in managing financial assets and

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan

contractual cash flow characteristics Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from its financial assets.

Business model assessment

The Group determines its business model based on the level of most reflects how groups of financial assets are managed to achieve business objective.

The Group business model are not assessed based on each of its instrument, but at portfolio level in higher aggregate and based on the following factors:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *Frequency, amount, and expected selling time, are also important aspects from Group assessment.*

Business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering "worst case" or "stress case" scenario. If the subsequent cash flows are realised in a different manner than originally expected, the Group does not change the remaining classification of financial assets held in the business model, but incorporating those information in assessing new financial assets or purchasing financial assets subsequently.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

The principal payment for this testing purposes is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the lifetime of the financial assets (for

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

example, if there are payments of principal or amortisation of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In exercising the assessment of SPPI, the Group applies consideration and pays attention into relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Alternatively, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, the financial assets are required to be measured at fair value.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset is initially measured at amortised cost at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recognised as "interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cashflows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, a financial asset measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus the transaction costs and are subsequently remeasured at its fair values when such gains or losses recognised in other comprehensive income except for recognition of impairment and foreign exchange gains and losses, until derecognition of financial asset. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss. Interest income is calculated by applying the effective interest rate and gains or losses arising from foreign exchange from monetary assets which classified as at fair value through other comprehensive income recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets not classified as measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income as described above are measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as respectively "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga" dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(losses) from the sale of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

Group measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

g.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as financial liabilities instruments at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss is recorded as "Interest expense" as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g.3. Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

g.3. Recognition

The Group initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the settlement date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried at fair value. Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value, subsequently recognised at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities measured at amortised cost, transaction costs are deducted from the amount of debt when liabilities initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

g.4. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia secara berkala dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are periodically and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

g.5. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g.5. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

g.6. Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

g.6. Modification of financial assets

The Group sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Group assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Group does this by considering, among others, the following factors:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- *Significant change in the interest rate; and*
- *Change in the loan's currency.*

If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

g.7. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

g.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

g.7. Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

g.8. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
			Penempatan pada bank-bank lain/ <i>Placement with other banks</i>
			Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>
			Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
			Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
			Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
			Wesel tagih/ <i>Bills receivable</i>
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>
			Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>
			Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
			Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>
			Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah/ <i>Assets related to sharia transactions-murabahah receivable</i>
			Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>
			Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>Receivables related to ATM and credit card</i>
			Wesel yang belum diakseptasi/ <i>Unaccepted bills receivables</i>
			Piutang atas transaksi nasabah/ <i>Receivables from customer transactions</i>
			Piutang atas transaksi asuransi/ <i>Receivables from insurance transactions</i>
			Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor/ <i>Term deposits of foreign exchange from export proceeds</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Sertifikat deposito/ <i>Certificates of deposits</i>
			Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
			Dana simpanan syariah/ <i>Sharia deposits</i>
			Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
			Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
			Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
			Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
			Transaksi komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies transactions</i>
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals expenses and other liabilities</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> :
			- Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>
			- Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>Liabilities related to ATM and credit card transactions</i>
			- Liabilitas transaksi nasabah/ <i>Liabilities from customer transactions</i>
			- Liabilitas transaksi asuransi/ <i>Liabilities from insurance transactions</i>
			- Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>
			- Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor/ <i>Term deposits of foreign exchange from export proceeds</i>
			Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingencies	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused credit facilities</i>	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused credit facilities</i>	
			Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>
			Bank garansi yang diterbitkan/ <i>Bank guarantee issued</i>

g.9. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas

g.9. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though the offset on the main agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the consolidated statements of financial position.

g.10. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109.

g.10. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and expected credit losses amount based on SFAS 109.

g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* ("ECL")) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan

g.11. Allowance for impairment losses of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR

the amount of 12 (twelve) months expected credit losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. For these assets consist of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR"). Determinations of SICR criteria needs review whether significant

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure At Default* ("EAD").

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

increase in credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

h. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost, and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, Surat Perbendaharaan Negara Syariah, Sukuk, Obligasi Korporasi, penyertaan saham, instrumen keuangan derivatif dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

l. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of securities traded in the money market such as Bank Indonesia Treasury Bills ("SBI"), Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia, Government Treasury Bills ("SPN"), Sharia Government Treasury Bills ("SPNS"), Sukuk, Corporate Bonds, investment in shares, derivative financial instruments, and securities traded on the stock exchanges.

Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss

The Group initially recognises the investment in sukuk measured at fair value through profit or loss at fair value. The changes on fair value are recognised in the consolidated statements profit or loss.

The fair value of investment is determined by referencing to the following order:

- *quoted price (without adjustments) in active market; or*
- *input other than quoted price in the observable active market.*

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the consolidated statements of financial position as part of financial assets at fair value through profit or loss.

l. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, while acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

Non-performing loan ("NPL") adalah pinjaman yang diklasifikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan, atau macet berdasarkan prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan pembayaran.

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan

m. Loans receivable

Loan receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at amortised cost in accordance with the portion of risks borne by the Group.

The Group records restructure of troubled debt in accordance with the restructured type. In troubled debt restructuring which involves a modification of terms, reduction of portion of loan principal and/or combination of both, the Group records the effect of the restructuring by referring to Note 2g for the accounting policy of modification of financial assets.

A non-performing loan ("NPL") is a loan classified by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as sub-standard, doubtful, or loss based on business prospects, financial performance, and repayment capacity.

n. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as asset in the consolidated financial statement at the agreed resell price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resell date. Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortised interest expense. Unamortised interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognised as interest expense during the period from the securities are sold until the securities are repurchased. Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Group as a seller. Securities sold under agreements

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total instalments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortised transaction cost (income), which will be recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivables.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortised transaction cost (income) are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time and directly attributable to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Sejak tahun 2025, piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Since 2025, consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) and 4 (four) wheels motor vehicles and based on management review on case by case basis.

Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of financial assets previously written-off are recognised as other income.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang

Joint financing

All joint financing agreements entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total instalments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang

financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Receivables from collateral vehicles reinforced

Receivables from collateral vehicles reinforced represent receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented as part of other assets.

In case of default, the customer gives the right to the Group to sell the motor vehicle collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

p. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

q. Aset dari transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "*margin* yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik, shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil, mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

Finance leases receivables will be written off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables previously written-off are recognised as other income upon receipt.

q. Assets related to sharia transactions

Assets related to sharia transactions is financing activities carried out by PT Bank BCA Syariah, a Subsidiary, in the form of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing and assets acquired for ijarah.

Brief explanation for each type of sharia financing is as follows:

Murabahah is a financing agreement to sell or purchase of goods, in which the selling price equals to the cost of goods plus a pre-agreed profit margin and the seller should disclose its cost to the buyer. Murabahah receivables is stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Ijarah is a lease agreement for goods and/or services, including the right to use, between the owner of a leased object (lessor) and lessee, to generate income from the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between lessor and lessee to obtain income from the leased object with an option to transfer the ownership title of leased object through purchase/sale or as a gift (hibah) at certain period as agreed in the lease agreement (akad). Ijarah muntahiyah bittamlik assets are stated at the acquisition costs less accumulated depreciation. Ijarah receivable is recognised at maturity date based on unearned lease income and presented at net realisable value, i.e. balance of the receivables less allowance for impairment losses.

Mudharabah is an investment of funds from the owner of fund (malik, shahibul maal, or sharia bank) to a fund manager (amil, mudharib, or customer) for a specific business activity, under a profit or revenue sharing agreement between the two parties at a pre-agreed ratio (nisbah). Mudharabah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*". Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Musyarakah is an investment of funds from the owners of funds to combine their funds for a specific business activity, for which the profits are shared based on a pre-agreed *nisbah*, while losses are borne proportionally by the fund owners.

Permanent musyarakah is a *musyarakah* for which the amount of funds contributed by each party is fixed until the end of the agreement. *Declining musyarakah* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* with a condition that the amount contributed by a party will be declining from time to time as it is transferred to another party, such that at the end of the agreement, the other party will fully own the business. *Musyarakah* financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

The Subsidiary determines the allowance for impairment losses of sharia financing receivables in accordance with the quality of each financing receivable by referring to the requirements of Financial Services Authority, except for *murabahah* receivables. In accordance with SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual impairment for *murabahah* receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables". The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired at each statement of financial position date. The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

r. Investment securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, medium term notes and shares. *Investment securities* are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2016, Bank mengubah estimasi akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk" as follows:

- Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortised premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortised over the period to maturity.
- Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealised gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.

s. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, all fixed assets are measured using cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated.

In 2016, the Bank changed its accounting policy related to subsequent measurement of land from cost model to revaluation model. The change of accounting policy is implemented prospectively.

Land is presented at fair value, based on valuation performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuation of land is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

Increases arising on the revaluation are credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. However, the increase is recognised in profit or loss up to the amount of the same asset impairment from revaluation previously recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed assets"

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank dan PT BCA Finance, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Pada tahun 2024, Bank mengubah estimasi akuntansi terkait metode penyusutan untuk golongan aset tetap selain bangunan, menjadi metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) dengan taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Pada tahun 2025, Entitas Anak mengubah estimasi akuntansi terkait metode penyusutan untuk golongan aset tetap selain bangunan, menjadi metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) dengan taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated over their estimated useful lives ranging from 2 (two) to 8 (eight) years using the double-declining balance method for the Bank and PT BCA Finance, and straight-line method for other Subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be “nil” for the calculation of depreciation.

In 2024, the Bank changes in its accounting estimate on depreciation method for fixed assets, with the exception of buildings, to the straight line method over their estimated useful lives of 5 (five) years. The changes in accounting estimate is implemented prospectively.

In 2025, the Subsidiaries changes in its accounting estimate on depreciation method for fixed assets, with the exception of buildings, to the straight line method over their estimated useful lives of 5 (five) years. The changes in accounting estimate is implemented prospectively.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Buildings under construction are stated at acquisition cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and the buildings are ready for their intended use.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Bank mengukur AYDA pada nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h

When assets are disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position, and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

When the carrying amount of fixed assets measured using cost model is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Other assets

Other assets include accrued interest income, receivables, foreclosed assets, abandoned properties, interoffice accounts, and others.

Abandoned properties represent the Group is fixed assets in the form of properties which were not used for the Group business operational activity.

Foreclosed assets are presented at their net realisable values. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs to sale the foreclosed assets. Differences between the net realisable value and the proceeds from disposal of the foreclosed assets are recognised as current year gain or loss at the year of disposal.

The Bank measures AYDA at the lower of the carrying amount and fair value after deducting the estimated costs to sell the AYDA. The difference between the net realisable value and the sale of AYDA is recognised as gain or loss in the current year when it is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2h for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 5 (lima) tahun bagi Bank. Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi PT BCA Digital, sedangkan bagi Entitas Anak lainnya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2025, Entitas Anak mengubah kebijakan akuntansi terkait metode amortisasi dan masa manfaat ekonomis untuk perangkat lunak, menjadi metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 5 (lima) tahun bagi Entitas Anak.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit

u. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 5 (five) years for the Bank. Software is amortised using the double-declining balance method for PT BCA Digital, meanwhile the other Subsidiaries are using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 4 (four) to 8 (eight) years. Amortisation is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

In 2025, the Subsidiaries changes accounting policy regarding amortisation method and useful life of software to straight-line method over their estimated useful lives of 5 (five) years for the Subsidiaries.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit ("CGU"), or group of

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2h.

v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Dana simpanan syariah

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak

CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level. For Group accounting policy of impairment losses refer to Note 2h.

v. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

w. Sharia deposits

Sharia deposits are deposits from third parties in form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits can be used as payment instrument and can be withdrawn using cheque and payment slip. Wadiah demand deposits and wadiah savings are entitled to receive bonus in accordance with Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah savings are stated at nominal amount of deposits from customers. Sharia deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

x. Temporary syirkah deposits

Temporary syirkah deposit is an investment with mudharabah muthlaqah agreement, where the owner of funds (shahibul maal) gives flexibility to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing the investment with the purpose that the returns are to be shared based on a pre-agreed basis.

Temporary syirkah deposits consist of mudharabah saving, mudharabah time deposits and Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA"). These funds obtained by Subsidiary which has the right to

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

y. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang

manage and invest fund, according to Subsidiary's policy or limitation from fund holders, whereby gains are to be shared based on the agreement. In case that the decrease of temporary syirkah deposits was caused by normal losses, and not caused by willful default, negligence or breach of the agreement, the Subsidiary has no obligation to return or cover the fund losses or deficit.

Mudharabah saving is deposit from third parties which are entitled to receive sharing revenue for the utilisation of the funds with a pre-agreed and approved nisbah. Mudharabah saving is stated at the liabilities to customers.

Mudharabah time deposit is deposit from third parties which can only be withdrawn at a specific time based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary.

Temporary syirkah deposit can not be classified as liability. When the Subsidiary incurs losses, the Subsidiary does not possess any liability to return the initial fund amount from the fund owners except from negligence or default of the Subsidiary. Temporary syirkah deposit can not be classified as equity because it has maturity date and owner and it does not possess any ownership rights equal to shareholders as voting rights and rights of gain realisation from current assets and non-investment assets.

Temporary syirkah deposit is one of the elements of consolidated financial statements, it in accordance with sharia principle which give rights to Subsidiary to manage the fund, including blending the funds with other funds.

Owners of temporary syirkah deposits obtain part of gain as agreed and incur losses based on the amount from each parties. Revenue sharing of temporary syirkah deposits can be done by revenue sharing concept or profit sharing concept.

y. Debt securities issued

Debt securities issued by Subsidiary which consists of bonds payable, are classified as other financial liabilities measured at amortised cost. Issuance costs in connection with the issuance of debt securities are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issued and amortised over the period of debt securities using the effective

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

ac. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

interest method. Debt securities issued is classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

z. Subordinated bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds received. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

aa. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

ab. Accruals and other liabilities

Accruals and other liabilities consist of accrued interest expense, liabilities related to customer and insurance transactions, security deposits, unearned revenue, finance lease liabilities and others.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed based on net income for the current year attributable to equity holders of parent entity divided by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year after considering the treasury stocks.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no diluted instruments. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Grup dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

ad. Interest income and expenses & sharia income and expenses

Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2g) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest on investment securities at fair value through other comprehensive income calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest income on all financial assets at fair value through profit or loss are considered to be incidental to the Group's trading operations and are presented as part of net trading income; and*
- *Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.*

Sharia income and expenses

Sharia income consists of murabahah profit, ijarah revenue (leases), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (*annuity*).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara merata dan *net*.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut, disajikan secara net dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai

Recognition of murabahah transaction profit with deferred payment or instalments is carried out during the contractual period in accordance with effective (annuity) method.

Ijarah revenue is recognised proportionally and net during the contractual period.

Musyarakah revenue sharing which is entitled to passive partner is recognised during the period in which the revenue occurs according to agreed nisbah.

Mudharabah revenue sharing is recognised during the period in which revenue sharing in accordance to agreed nisbah occurs, and not allowed to recognise revenue from projected business result.

Sharia expenses consist of mudharabah sharing expense and wadiah bonus expense. Sharing expenses consist of expense for profit distribution on third party funds which are calculated using profit distribution principle in accordance with agreed sharing ratio (nisbah) based on mudharabah mutlaqah principle.

ae. Fees and commission income and expenses

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including bancassurance activity related fees, export-import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. Loan commitment fees are recognised on a straight-line method over the commitment period.

Commission income related to credit and debit card transactions, less costs directly related to these transactions, is presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

af. Net income from transactions at fair value through profit or loss

Net income from transactions at fair value through profit or loss comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, including interest income and expenses from all financial instruments at fair value through profit or loss and all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag.1. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag.2. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo

ag. Post-employment benefits obligation

ag.1. Short-term liability

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

ag.2. Pension obligation

Entities in the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plans is a pension plan under which the Group pays fixed contributions (funds) into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plans is an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja

defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailment programs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Job Creation Act requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

ag.3. Other post-employment obligations

The Bank provides post-retirement healthcare benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are reserved over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ag.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ah. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the entities in the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ai. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ai. Leases transaction

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Fixed Assets".

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau

aj. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of head office expenses, fixed assets, income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes.

The Group manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region and product. Several regions have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ak. Related parties transactions

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

venture of member of a company of which the other entity is a member);

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 46.

al. Modal saham diperoleh kembali

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

al. Treasury stock

The bank adopts the cost method in recording treasury stock.

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

Treasury stock is recorded at cost and presented as a deduction from equity.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 42).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- a.1. *Allowance for impairment losses of financial assets*

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Informasi mengenai manajemen risiko keuangan khususnya terkait pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 42.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

a.4. Perpajakan

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk*;
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses*;
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product*;
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses*;
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment*.

Detailed information about financial risk management related to the judgments and estimates made by the Group is set out in Note 42.

a.2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

a.3. Post-employment benefits obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate and future salary growth. Any changes on these assumptions will affect the recorded amount of pension obligations.

a.4. Taxation

The Group requires significant judgment in determining tax provisions. Group determines tax provisions based on estimates of the possible additional tax expense. If the final outcome is different from the amount originally recorded, the difference will have an impact in the profit or loss.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2g.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Grup memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok “diukur pada nilai wajar melalui laba rugi”, Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “diukur pada biaya perolehan diamortisasi”, Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai “diukur pada biaya perolehan” dan “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”, Grup telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2r.

b. Critical accounting judgments in applying the Group accounting policy

Critical accounting judgments in applying the Group accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Group accounting policies on fair value measurements are discussed in Note 2g.

Information regarding the fair value of financial instruments is disclosed in Note 37.

b.2. Financial asset and liability classification

The Group’s accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- *In classifying financial assets as “measured at fair value through profit or loss”, the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at fair value through profit or loss as set out in Note 2g;*
- *In classifying financial assets as “measured at amortised cost”, the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2g;*
- *In classifying investment in sukuk as “measured at cost” and “measured at fair value through other comprehensive income”, the Group has determined that the investment meets the classification requirements as set out in Note 2r.*

4. KAS

	30 September/ September 2025
Rupiah	16.146.889
Valuta Asing	2.280.632
	18.427.521

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) masing-masing sebesar Rp 8.403.111 dan Rp 9.165.874 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

4. CASH

	31 Desember/ December 2024	
	27.672.826	<i>Rupiah</i>
	1.643.052	<i>Foreign currencies</i>
	29.315.878	

The balance of cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (“ATM”) amounting to Rp 8,403,111 and Rp 9,165,874 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	55.136.488	32.928.703
Valuta Asing	5.023.250	3.479.439
	60.159.738	36.408.142

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Pengangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 50.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 43.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("RR") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is disclosed in Note 50.

Information on the classification and fair value of current account with Bank Indonesia is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current account with Bank Indonesia is disclosed in Note 43.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	156.118	73.827
Valuta asing	10.901.464	4.024.010
Jumlah giro pada bank lain, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.057.582	4.097.837
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Rupiah	(67)	(117)
Valuta asing	(801)	(521)
	(868)	(638)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	11.056.714	4.097.199

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	4,19%	4,25%
Valuta asing	2,57%	3,43%

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh giro pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Rupiah
Foreign currencies
Total current accounts with other banks before deducting allowance for impairment losses

Less:
Allowance for impairment losses
Rupiah
Foreign currencies

Total current accounts with other banks - net

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group did not have balances of current accounts with other banks from related parties.

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with other banks were as follows:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all current accounts with other banks were categorised as stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(638)	-	-	(638)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(188)	-	-	(188)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(42)	-	-	(42)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir periode	(868)	-	-	(868)	Balance, end of period

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(899)	-	-	(899)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	271	-	-	271	Net changes in exposure
Selisih kurs	(10)	-	-	(10)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir tahun	(638)	-	-	(638)	Balance, end of year

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with other banks is disclosed in Note 43.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Details of placements with Bank Indonesia and other banks by type and contractual period at initial placement were as follows:

30 September/September 2025							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Bank Indonesia:							Bank Indonesia:
Rupiah	2.732.300	-	-	-	-	2.732.300	Rupiah
Valuta asing	594.941	-	-	-	-	594.941	Foreign currencies
Call money:							Call money:
Rupiah	325.000	-	-	-	-	325.000	Rupiah
Valuta asing	3.288.775	2.960.570	266.640	-	-	6.515.985	Foreign currencies
Deposito berjangka:							Time deposits:
Rupiah	392.466	255.188	15.610	5.000	-	668.264	Rupiah
Valuta asing	1.776	6.291	-	-	-	8.067	Foreign currencies
Sertifikat deposito:							Certificate of deposits:
Rupiah	-	-	-	-	451.500	451.500	Rupiah
	7.335.258	3.222.049	282.250	5.000	451.500	11.296.057	
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Rupiah						(162)	Rupiah
Valuta asing						(4.100)	Foreign currencies
						(4.262)	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih						11.291.795	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024							
	Hingga 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	> 1 - 3 bulan/ <i>> 1 - 3 months</i>	> 3 - 6 bulan/ <i>> 3 - 6 months</i>	> 6 - 12 bulan/ <i>> 6 - 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bank Indonesia:							Bank Indonesia:
Rupiah	4.542.314	-	-	-	-	4.542.314	Rupiah
Valuta asing	4.104.225	-	-	-	-	4.104.225	Foreign currencies
Call money:							Call money:
Rupiah	110.000	-	-	-	-	110.000	Rupiah
Valuta asing	4.991.180	1.153.069	-	-	-	6.144.249	Foreign currencies
Deposito berjangka:							Time deposits:
Rupiah	260.259	147.167	24.401	31.522	-	463.349	Rupiah
Valuta asing	346.473	5.986	-	-	-	352.459	Foreign currencies
	<u>14.354.451</u>	<u>1.306.222</u>	<u>24.401</u>	<u>31.522</u>	<u>-</u>	<u>15.716.596</u>	
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Rupiah						(4)	Rupiah
Valuta asing						(1.708)	Foreign currencies
						<u>(1.712)</u>	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih						15.714.884	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group did not have balances of placements with other banks from related parties.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Changes in unrealised gains (losses) from placements with other banks measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	(1.086)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	2.964	1.110	Addition of unrealised gains (losses) during the period/year - net
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	-	(24)	Realised gains (losses) during the period/year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.964	-	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	(563)	-	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode/tahun - bersih	2.401	-	- Balance, end of period/year - net

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh penempatan pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all placements with other banks were categorised as stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1.712)	-	-	(1.712)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(2.416)	-	-	(2.416)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(134)	-	-	(134)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir periode	(4.262)	-	-	(4.262)	Balance, end of period

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(684)	-	-	(684)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(1.006)	-	-	(1.006)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(22)	-	-	(22)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir tahun	(1.712)	-	-	(1.712)	Balance, end of year

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Bank Indonesia dan <i>call money</i> :			Bank Indonesia and <i>call money</i> :
Rupiah	5,07%	5,77%	Rupiah
Valuta asing	3,75%	4,43%	Foreign currencies
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah	4,40%	5,89%	Rupiah
Valuta asing	2,33%	3,00%	Foreign currencies
Sertifikat deposito:			Certificate of deposits:
Rupiah	6,16%	6,47%	Rupiah

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Grup selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 1,50% - 6,75% dan 2,00% - 7,55%, dan untuk sertifikat deposito dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar 6,85% dan 6,53%, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 3,00% - 3,75% dan 1,00% - 4,85%.

The range of contractual interest rates of time deposits owned by the Group in Rupiah currency during the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 were 1.50% - 6.75% and 2.00% - 7.55%, respectively, and for certificates of deposit in Rupiah are 6.85% and 6.53%, respectively, while time deposits in foreign currencies were 3.00% - 3.75% and 1.00% - 4.85%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were used as collateral for securities trading transaction.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

8. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of:

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Efek-efek					Securites
Sekuritas Rupiah dan Valas					Sekuritas Rupiah dan Valas
Bank Indonesia	30.267.477	29.578.593	19.397.441	18.448.845	Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	3.550.547	3.650.207	2.023.959	1.977.974	Government bonds
Sukuk	1.369.953	1.381.737	465.904	454.796	Sukuk
Obligasi Korporasi	658.000	673.312	33.000	32.636	Corporate Bonds
Reksadana	454.378	471.820	120.237	127.688	Mutual funds
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	197.500	190.864	-	-	Sharia Government Treasury Bills
Surat Perbendaharaan Negara	82.000	78.350	-	-	Government Treasury Bills
Penyertaan saham	-	17.460	-	27.072	Investment in shares
Medium-term notes	16.665	15.600	-	-	Medium-term notes
Lain-lain	230.153	219.869	230.272	234.398	Others
	<u>36.826.673</u>	<u>36.277.812</u>	<u>22.270.813</u>	<u>21.303.409</u>	
Aset derivatif					Derivative assets
Forward		129.901		153.034	Forward
Swap		26.287		66.842	Swap
Spot		4.103		1.332	Spot
Lain-lain		343		-	Others
		<u>160.634</u>		<u>221.208</u>	
		<u>36.438.446</u>		<u>21.524.617</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Forward		167.314		77.894	Forward
Swap		48.598		175.087	Swap
Spot		1.790		4.611	Spot
Lain-lain		10		21	Others
		<u>217.712</u>		<u>257.613</u>	

Rincian penyertaan saham yang dimiliki Grup berdasarkan pihak lawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of investment in shares owned by the Group based on counterparties as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi	-	8.662	Related parties
Pihak ketiga	17.460	18.410	Third parties
Jumlah investasi dalam saham	17.460	27.072	Total investment in shares

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 37. Information on the maturity of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Rincian tagihan akseptasi

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	3.962.087	3.760.887
Bank-bank lain	365.553	354.020
	<u>4.327.640</u>	<u>4.114.907</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.520)	(78.539)
	<u>4.251.120</u>	<u>4.036.368</u>
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	5.590.194	5.758.925
Bank-bank lain	263.153	187.910
	<u>5.853.347</u>	<u>5.946.835</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(123.473)	(362.156)
	<u>5.729.874</u>	<u>5.584.679</u>
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	<u>9.980.994</u>	<u>9.621.047</u>

b. Rincian utang akseptasi

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	602.801	545.595
Bank-bank lain	1.154.768	775.494
	<u>1.757.569</u>	<u>1.321.089</u>
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	265.130	190.996
Bank-bank lain	3.391.092	3.139.870
	<u>3.656.222</u>	<u>3.330.866</u>
Jumlah utang akseptasi	<u>5.413.791</u>	<u>4.651.955</u>

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

	30 September/September 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(38.090)	(98.434)	(304.171)	(440.695)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	31	(1.439)	-	(1.408)
Perubahan bersih pada eksposur	1.895	12.196	241.706	255.797
Selisih kurs	(1.411)	(4.395)	(7.881)	(13.687)
Saldo, akhir periode	<u>(37.575)</u>	<u>(92.072)</u>	<u>(70.346)</u>	<u>(199.993)</u>

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. The details of acceptance receivables

<u>Rupiah</u>	
Non-bank debtors	
Other banks	
Less:	
Allowance for impairment losses	
<u>Foreign currencies</u>	
Non-bank debtors	
Other banks	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total acceptance receivables - net	

b. The details of acceptance payables

<u>Rupiah</u>	
Non-bank debtors	
Other banks	
<u>Foreign currencies</u>	
Non-bank debtors	
Other banks	
Total acceptance payables	

c. The movement of allowance for impairment losses of acceptance receivables

Balance, beginning of year	
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)	
Net changes in exposure	
Foreign exchange difference	
Balance, end of period	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(77.889)	(25.439)	(179.787)	(283.115)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	9.187	(113.409)	-	(104.222)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	62	3.329	(7.684)	(4.293)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(150)	25.681	-	25.531	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	32.419	11.512	(110.040)	(66.109)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(1.719)	(108)	(6.660)	(8.487)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir tahun	(38.090)	(98.434)	(304.171)	(440.695)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank did not have balances of acceptance receivables and payables to and from related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 43.

10. WESEL TAGIH

a. Rincian wesel tagih

	30 September/ September 2025
<u>Rupiah</u>	
Bank-bank lain	3.942.690
	3.942.690
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071)
	3.941.619
<u>Valuta asing</u>	
Nasabah non-bank	656.512
Bank-bank lain	3.704.058
	4.360.570
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(992)
	4.359.578
Jumlah wesel tagih - bersih	8.301.197

10. BILLS RECEIVABLE

a. The details of bills receivable

	31 Desember/ December 2024	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Bank-bank lain	3.497.781	Other banks
	3.497.781	
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(481)	Allowance for impairment losses
	3.497.300	
<u>Foreign currencies</u>		<u>Foreign currencies</u>
Non-bank debtors	640.986	Non-bank debtors
Other banks	4.756.118	Other banks
	5.397.104	
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(2.635)	Allowance for impairment losses
	5.394.469	
Total bills receivables - net	8.891.769	Total bills receivables - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

b. *The movement of allowance for impairment losses of bills receivables*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on bills receivable were as follows:

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(3.116)	-	-	(3.116)	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	(11)	-	-	(11)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	1.148	(7)	-	1.141	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(84)	7	-	(77)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo, akhir periode	(2.063)	-	-	(2.063)	<i>Balance, end of period</i>

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(4.516)	-	-	(4.516)	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	(75)	-	-	(75)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	1.551	-	8	1.559	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(76)	-	(8)	(84)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo, akhir tahun	(3.116)	-	-	(3.116)	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible bills receivables.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank did not have balances of bills receivables to related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of bills receivable were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	10,46%	8,31%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	4,79%	6,09%	<i>Foreign currencies</i>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar wesel tagih diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo wesel tagih diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of bills receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of bills receivables is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

11. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

This account represents receivables to Bank Indonesia, other banks and third party for securities purchased with agreements to resell with details as follows:

30 September/September 2025							
	Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	
Transaksi dengan Bank Indonesia:							Transactions with Bank Indonesia:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	9 Jul/Jul - 29 Sep/Sep 25	1 Okt/Oct - 26 Nov/Nov 25	6.078.455	(4.439)	-	6.074.016	Government bonds
			6.078.455	(4.439)	-	6.074.016	
Transaksi dengan bank-bank-lain:							Transactions with other banks:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	24 - 29 Sep/Sep 25	1 - 24 Okt/Oct 25	4.273.819	(1.451)	-	4.272.368	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	24 Jul/Jul - 30 Sep/Sep 25	1 - 22 Okt/Oct 25	2.982.463	(643)	-	2.981.820	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
			7.256.282	(2.094)	-	7.254.188	
Transaksi dengan pihak non-bank:							Transactions with non-bank:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Saham	16 Jun/Jun - 3 Sep/Sep 25	16 Des/Dec 25 - 31 Jul/Jul 26	149.218	(11.803)	(950)	136.465	Shares
Obligasi korporasi	3 Jul/Jul - 12 Sep/Sep 25	3 Okt/Oct - 12 Des/Dec 25	6.595	(100)	-	6.495	Corporate bonds
			155.813	(11.903)	(950)	142.960	
			13.490.550	(18.436)	(950)	13.471.164	
31 Desember/December 2024							
	Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	
Transaksi dengan Bank Indonesia:							Transactions with Bank Indonesia:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	28 Nov/Nov 24	26 Feb/Feb 25	48.312	(503)	-	47.809	Government bonds
			48.312	(503)	-	47.809	
Transaksi dengan bank-bank-lain:							Transactions with other banks:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Obligasi pemerintah	18 - 31 Des/Dec 24	2 - 13 Jan/Jan 25	932.726	(860)	(91)	931.775	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16 - 30 Des/Dec 24	13 Jan/Jan 25	435.353	(938)	-	434.415	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
			1.368.079	(1.798)	(91)	1.366.190	
Transaksi dengan pihak non-bank:							Transactions with non-bank:
Instrumen yang mendasari:							Underlying instruments:
Saham	3 Okt/Oct - 16 Des/Dec 24	3 Jan/Jan - 16 Jun/Jun 25	38.273	(1.760)	(950)	35.563	Shares
			38.273	(1.760)	(950)	35.563	
			1.454.664	(4.061)	(1.041)	1.449.562	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was as follows:

30 September/September 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(1.041)	-	-	(1.041)
Perubahan bersih pada eksposur	91	-	-	91
Saldo, akhir periode	(950)	-	-	(950)
31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(998)	-	-	(998)
Perubahan bersih pada eksposur	(43)	-	-	(43)
Saldo, akhir tahun	(1.041)	-	-	(1.041)

Balance, beginning of year
Net changes in exposure
Balance, end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible securities purchased under agreements to resell.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah.

All securities purchased under agreements to resell as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group did not have balances of securities purchased under agreements to resell with related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 5,87% dan 6,33%.

Average effective interest rates (yield) per annum of securities purchased under agreements to resell for the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 were 5.87% and 6.33%, respectively.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 37. Information on the maturity of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Modal kerja	2.605.782	2.784.576	<i>Working capital</i>
Investasi	4.238.923	4.330.825	<i>Investment</i>
Konsumsi	19.989	6.031	<i>Consumer</i>
	<u>6.864.694</u>	<u>7.121.432</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Modal kerja	380.279.363	374.978.288	<i>Working capital</i>
Investasi	309.628.760	295.232.947	<i>Investment</i>
Konsumsi	158.256.571	159.147.765	<i>Consumer</i>
Kartu kredit	18.145.024	18.222.967	<i>Credit card</i>
Pinjaman karyawan	3.156.961	3.212.348	<i>Employee loans</i>
	<u>869.466.679</u>	<u>850.794.315</u>	
	<u>876.331.373</u>	<u>857.915.747</u>	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Investasi	94.482	109.077	<i>Investment</i>
	<u>94.482</u>	<u>109.077</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Modal kerja	25.826.462	27.714.957	<i>Working capital</i>
Investasi	19.747.313	15.571.072	<i>Investment</i>
	<u>45.573.775</u>	<u>43.286.029</u>	
	<u>45.668.257</u>	<u>43.395.106</u>	
Jumlah kredit yang diberikan	<u>921.999.630</u>	<u>901.310.853</u>	<i>Total loans receivable</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Rupiah	(29.215.193)	(28.799.245)	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	(2.252.166)	(3.825.398)	<i>Foreign currencies</i>
	<u>(31.467.359)</u>	<u>(32.624.643)</u>	
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>890.532.271</u>	<u>868.686.210</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 50 laporan keuangan konsolidasian:

12. LOANS RECEIVABLE

Loans receivable consisted of:

a. *By type and currency*

			<u>Rupiah</u>
			<i>Related parties:</i>
			<i>Working capital</i>
			<i>Investment</i>
			<i>Consumer</i>
			<i>Third parties:</i>
			<i>Working capital</i>
			<i>Investment</i>
			<i>Consumer</i>
			<i>Credit card</i>
			<i>Employee loans</i>

			<u>Foreign currencies</u>
			<i>Related parties:</i>
			<i>Investment</i>
			<i>Third parties:</i>
			<i>Working capital</i>
			<i>Investment</i>

			<i>Total loans receivable</i>
			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Foreign currencies</i>
			<i>Total loans receivable - net</i>

b. *By economic sector and collectability*

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 50 to the consolidated financial statements:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Manufaktur	164.518.022	2.934.189	179.392	277.713	6.696.361	(11.096.557)	163.509.120	Manufacturing
Jasa bisnis	153.195.247	2.076.027	33.113	356.487	183.071	(3.394.955)	152.448.990	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	171.165.333	3.548.632	323.343	837.248	3.854.496	(8.069.598)	171.659.454	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	36.738.602	227.666	14.390	26.239	192.410	(597.595)	36.601.712	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	42.448.032	218.336	103.986	34.804	233.304	(1.023.365)	42.015.097	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	38.396.270	365.121	9.106	21.761	64.462	(630.561)	38.226.159	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	10.711.100	172.995	20.387	55.427	71.739	(280.068)	10.751.580	Social/public services
Pertambangan	25.227.149	108.563	269	1.760	9.797	(334.641)	25.012.897	Mining
Listrik, gas dan air	31.051.257	34.241	510	579	13.776	(248.836)	30.851.527	Electricity, gas and water
Aktivitas rumah tangga	150.434.865	7.172.084	553.569	676.405	2.595.743	(3.000.107)	158.432.559	Household activities
Lain-lain	16.722.841	1.157.000	68.588	100.394	97.172	(538.910)	17.607.085	Others
	840.608.718	18.014.854	1.306.653	2.388.817	14.012.331	(29.215.193)	847.116.180	
Valuta asing								Foreign currencies
Manufaktur	21.573.479	382.023	288.942	-	-	(907.158)	21.337.286	Manufacturing
Jasa bisnis	6.631.028	-	-	-	-	(46.213)	6.584.815	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	4.199.218	408.029	-	-	802.877	(1.168.943)	4.241.181	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	1.061.539	-	-	-	-	(12.424)	1.049.115	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	2.511	-	-	-	-	-	2.511	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	3.231.893	-	-	-	-	(59.002)	3.172.891	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	30.302	-	-	-	-	(235)	30.067	Social/public services
Pertambangan	6.379.461	-	-	-	-	(46.964)	6.332.497	Mining
Listrik, gas dan air	676.955	-	-	-	-	(11.227)	665.728	Electricity, gas and water
	43.786.396	790.052	288.942	-	802.877	(2.252.166)	43.416.091	
Jumlah	884.395.104	18.804.906	1.595.595	2.388.817	14.815.208	(31.467.359)	890.532.271	Total
31 Desember/December 2024								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Manufaktur	164.078.070	3.784.149	122.951	181.169	6.814.046	(10.367.149)	164.613.236	Manufacturing
Jasa bisnis	150.016.582	1.932.084	29.544	98.848	219.464	(4.519.122)	147.777.400	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	171.609.428	2.657.316	409.893	312.635	3.026.112	(7.821.397)	170.193.987	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	36.053.366	132.730	13.225	13.374	250.876	(840.220)	35.623.351	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	38.196.432	183.159	82.933	18.162	113.053	(968.773)	37.624.966	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	34.625.603	196.161	5.838	8.073	39.480	(541.705)	34.333.450	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	10.481.970	121.748	9.201	23.315	22.922	(214.832)	10.444.324	Social/public services
Pertambangan	19.188.010	130.963	1.970	-	28.833	(295.902)	19.053.874	Mining
Listrik, gas dan air	32.067.155	11.022	3.319	1.835	9.427	(278.121)	31.814.637	Electricity, gas and water
Aktivitas rumah tangga	153.645.837	6.393.586	411.758	506.996	1.821.509	(2.474.243)	160.305.443	Household activities
Lain-lain	16.608.703	995.792	49.038	83.605	72.477	(477.781)	17.331.834	Others
	826.571.156	16.538.710	1.139.670	1.248.012	12.418.199	(28.799.245)	829.116.502	
Valuta asing								Foreign currencies
Manufaktur	20.546.482	1.020.940	-	-	772.182	(1.873.706)	20.465.898	Manufacturing
Jasa bisnis	2.357.013	-	-	-	-	(41.240)	2.315.773	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	4.903.904	1.059.735	-	-	-	(1.780.502)	4.183.137	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	1.696.207	-	-	-	-	(17.675)	1.678.532	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	4.878	-	-	-	-	-	4.878	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2.966.830	-	-	-	-	(53.809)	2.913.021	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	30.429	-	-	-	-	(207)	30.222	Social/public services
Pertambangan	7.270.810	-	-	-	-	(46.915)	7.223.895	Mining
Listrik, gas dan air	765.696	-	-	-	-	(11.344)	754.352	Electricity, gas and water
	40.542.249	2.080.675	-	-	772.182	(3.825.398)	39.569.708	
Jumlah	867.113.405	18.619.385	1.139.670	1.248.012	13.190.381	(32.624.643)	868.686.210	Total

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
Hingga 1 tahun	251.329.991	268.579.074
> 1 - 5 tahun	214.552.619	186.315.071
> 5 tahun	410.448.763	403.021.602
	<u>876.331.373</u>	<u>857.915.747</u>
<u>Valuta asing</u>		
Hingga 1 tahun	19.435.519	16.573.059
> 1 - 5 tahun	7.496.895	11.981.182
> 5 tahun	18.735.843	14.840.865
	<u>45.668.257</u>	<u>43.395.106</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>921.999.630</u>	<u>901.310.853</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(31.467.359)</u>	<u>(32.624.643)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>890.532.271</u>	<u>868.686.210</u>

c. By maturity period

Loans receivable by maturity period based on loan agreements:

<u>Rupiah</u>	
Up to 1 year	
> 1 - 5 years	
> 5 years	
<u>Foreign currencies</u>	
Up to 1 year	
> 1 - 5 years	
> 5 years	
Total loans receivable	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total loans receivable – net	

d. Berdasarkan staging

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

d. By staging

Below is movement of loans based on stages during the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024:

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	864.749.322	20.255.905	16.305.626	901.310.853	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(21.349.916)	23.177.655	(1.272.226)	555.513	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(508.142)	(12.519.977)	12.397.938	(630.181)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	10.987.543	(10.293.102)	(1.036.685)	(342.244)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	27.981.173	(1.045.517)	(2.503.019)	24.432.637	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(5.010.966)	(5.010.966)	Written-off during the period
Selisih kurs	1.545.859	73.620	64.539	1.684.018	Foreign exchange difference
Saldo, akhir periode	<u>883.405.839</u>	<u>19.648.584</u>	<u>18.945.207</u>	<u>921.999.630</u>	Balance, end of period
31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	757.146.891	20.089.525	14.960.298	792.196.714	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(24.386.823)	26.065.000	(1.745.561)	(67.384)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(725.285)	(12.634.512)	12.688.630	(671.167)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11.067.999	(10.201.732)	(1.473.483)	(607.216)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	119.944.609	(3.185.859)	(4.668.915)	112.089.835	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3.564.430)	(3.564.430)	Written-off during the year
Selisih kurs	1.701.931	123.483	109.087	1.934.501	Foreign exchange difference
Saldo, akhir tahun	<u>864.749.322</u>	<u>20.255.905</u>	<u>16.305.626</u>	<u>901.310.853</u>	Balance, end of year

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Partisipasi Bank sebagai anggota, berkisar antara masing-masing sebesar 2,00% - 81,49% dan 2,00% - 81,49% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 38.073.867 dan USD 576.241.342 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 35.632.219 dan USD 531.931.204 (nilai penuh))	47.676.929	44.193.652
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> , berkisar antara masing-masing sebesar 10,00% - 75,00% dan 10,00% - 75,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 42.258.631 dan USD 70.655.710 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 41.979.477 dan USD 143.021.571 (nilai penuh))	43.436.109	44.281.409
	91.113.038	88.475.061

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Syndicated loans with risk sharing participation to the Bank's financing were as follows:

Bank's participation as participant, ranged between 2.00% - 81.49% and 2.00% - 81.49% respectively, for the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024, with outstanding balance of Rp 38,073,867 and USD 576,241,342 (full amount) as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 35,632,219 and USD 531,931,204 (full amount))

Bank's participation as arranger, ranged between 10.00% - 75.00% and 10.00% - 75.00% respectively, for the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024, with outstanding balance of Rp 42,258,631 and USD 70,655,710 (full amount) as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 41,979,477 and USD 143,021,571 (full amount))

f. Kredit yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 26.569.369 dan Rp 28.786.602. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan lain-lain.

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 50 laporan keuangan konsolidasian:

f. Restructured loans

The amount of restructured loans by the Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 26,569,369 and Rp 28,786,602, respectively. Credit restructuring carried out by modifying the facility structure and credit terms, including lowering credit interest rates, extending credit terms, and others.

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 50 to the consolidated financial statements:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	11.894.684	11.897.353	Current
Dalam Perhatian Khusus	4.808.157	6.860.802	Special mention
Kurang Lancar	453.188	386.834	Sub-standard
Diragukan	751.990	221.515	Doubtful
Macet	8.661.350	9.420.098	Loss
	26.569.369	28.786.602	

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 9.866.528 dan Rp 10.028.447.

Total restructured loans and under non-performing loan ("NPL") category as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are amounting to Rp 9,866,528 and Rp 10,028,447, respectively.

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

- g. *The movement of allowance for impairment losses on loans receivable*

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(11.802.878)	(9.807.519)	(11.014.246)	(32.624.643)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	956.219	(4.684.558)	316.095	(3.412.244)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	38.018	3.837.760	(4.904.649)	(1.028.871)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(889.039)	2.960.691	345.707	2.417.359	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	284.991	(352.497)	(1.640.426)	(1.707.932)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	5.010.966	5.010.966	Written-off during the period
Selisih kurs	(24.873)	(44.794)	(52.327)	(121.994)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir periode	(11.437.562)	(8.090.917)	(11.938.880)	(31.467.359)	Balance, end of period

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(12.733.822)	(10.303.493)	(10.271.560)	(33.308.875)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	1.793.010	(5.834.839)	686.359	(3.355.470)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	94.436	3.422.967	(4.883.438)	(1.366.035)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(635.109)	1.754.524	412.258	1.531.673	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(288.416)	1.226.107	(434.669)	503.022	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	3.564.430	3.564.430	Written-off during the year
Selisih kurs	(32.977)	(72.785)	(87.626)	(193.388)	Foreign exchange difference
Saldo, akhir tahun	(11.802.878)	(9.807.519)	(11.014.246)	(32.624.643)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible loans receivable.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 56.525 dan Rp 56.052.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, allowance for impairment losses on loans receivable to related parties amounting to Rp 56,525 and Rp 56,052, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 50.598.495 dan Rp 54.623.153.

i. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kredit yang diberikan	921.999.630	901.310.853	<i>Loans receivable</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.278.424	3.343.491	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(31.467.359)	(32.624.643)	<i>Allowance for impairment losses (Note 12g)</i>
	893.810.695	872.029.701	

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 24.010.800 dan Rp 18.465.132 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 19).

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode 2022 - 2026 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

h. Joint financing

The Bank entered into joint financing agreements with PT BCA Finance, the Subsidiary, for financing the purchase of vehicles. All risks from the loss arising from these joint financing facilities will be borne proportionally by both parties based on respective financing participation (without recourse). The Bank's portion of outstanding balance of joint financing receivable facilities as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were Rp 50,598,495 and Rp 54,623,153, respectively.

i. The carrying amount of loans receivable are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kredit yang diberikan	921.999.630	901.310.853	<i>Loans receivable</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.278.424	3.343.491	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(31.467.359)	(32.624.643)	<i>Allowance for impairment losses (Note 12g)</i>
	893.810.695	872.029.701	

j. Other significant information relating to loans receivable

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank had no loans receivable which were pledged as collaterals.

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp 24,010,800 and Rp 18,465,132, respectively, as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (Note 19).

Employee loans are loans given to Bank's employees with interest rate at 4% per annum for housing loans, motor vehicle loans, and loans for other purposes and the terms between 8 years to 20 years, specifically for the period 2022 - 2026 the Bank provides relief to employees with an interest rate of 3.5% per year. Repayment of principal and interest which will be effected through monthly salary deductions. The difference between the rate and market rate will be recognised as subsidy and recorded as other assets, also amortised over the life of the loans.

Average effective interest rates (yield) per annum of loans receivable were as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	7,49%	7,68%	Rupiah
Valuta asing	5,24%	5,85%	Foreign currencies

Informasi mengenai rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank dan rasio *non-performing loan* ("NPL") diungkapkan pada Catatan 50.

Information regarding the ratio of small enterprises loans to total loans receivable provided by the Bank and the non-performing loan ("NPL") ratio is disclosed in Note 50.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 41. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of loans receivable is disclosed in Note 37. Information on the details of loans receivable by geographic region is disclosed in Note 41. Information on the maturity of loan receivables is disclosed in Note 43.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiary's amortised cost of consumer financing receivables were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6.212.545	5.642.551	Self-financing by Subsidiaries -
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>)	10.021.010	11.067.888	Share in joint financing with - related party without recourse
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(393.353)	(514.472)	Unamortised administration income - net
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.962.594)	(6.397.119)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	9.877.608	9.798.848	Consumer financing receivables, before allowance for impairment losses
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512.094)	(363.284)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.365.514	9.435.564	Total consumer financing receivables - net

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 3,11% - 49,98% dan 3,62% - 49,98%.

Contractual interest rates per annum for consumer financing during the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 were 3.11% - 49.98% and 3.62% - 49.98%, respectively.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

The Subsidiary's provide consumer financing contracts for 4 (four) wheels motor vehicles with terms ranging from 3 (three) months to 6 (six) years, while consumer financing contracts for 2 (two) wheels motor vehicles ranging from 1 (one) year to 4 (four) years.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(127.718)	(18.860)	(216.706)	(363.284)	<i>Balance, beginning of year</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(1.830)	(7.924)	(423.738)	(433.492)	<i>Net changes in exposure</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	284.682	284.682	<i>Written-off during the period</i>
Saldo, akhir periode	(129.548)	(26.784)	(355.762)	(512.094)	<i>Balance, end of period</i>

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(170.906)	(17.819)	(139.221)	(327.946)	<i>Balance, beginning of year</i>
Perubahan bersih pada eksposur	43.188	(1.041)	(395.649)	(353.502)	<i>Net changes in exposure</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	318.164	318.164	<i>Written-off during the year</i>
Saldo, akhir tahun	(127.718)	(18.860)	(216.706)	(363.284)	<i>Balance, end of year</i>

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 24.128 dan Rp 25.843 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounting to Rp 24,128 and Rp 25,843 for the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024, respectively.

Sejak tahun 2025, piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat). Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Since 2025, Written-off consumer financing receivables were receivables which overdue for more than 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) and 4 (four) wheels motor vehicles. The write-offs are executed based on management case by case assessment.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Group had no consumer financing receivables which were pledged as collaterals to borrowings (Note 21).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

The consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Subsidiary.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 43.

Information on the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of consumer financing receivables is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT SECURITIES

The details of investment securities by type and currency as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

30 September/September 2025						
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Rekapitalisasi	2.154.694	24.354	-	-	2.179.048	Recapitalisation -
- non-rekapitalisasi	151.978.944	1.988.804	-	-	153.967.748	non-recapitalisation -
Sukuk	52.889.760	(552.628)	-	(58)	52.337.074	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	300.000	-	-	(3.000)	297.000	Mutual fund units
Obligasi korporasi	7.722.389	(6.698)	-	(25.502)	7.690.189	Corporate bonds
Medium-term Notes	3.000.000	-	-	(113)	2.999.887	Medium-term Notes
Surat perbendaharaan negara						
Syariah	400.000	(9.768)	-	-	390.232	Sharia government treasury bill
Sekuritas Rupiah Bank						Sekuritas Rupiah Bank
Indonesia	68.059.949	(2.312.111)	-	-	65.747.838	Indonesia
Lain-lain	13.433	(7.515)	-	-	5.918	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah						Government bond
- non-rekapitalisasi	32.606.868	757.409	1.513.569	-	34.877.846	non-recapitalisation -
Sukuk Bank Indonesia	1.292.842	-	43.242	-	1.336.084	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk	19.782.762	(323.363)	310.342	(52.281)	19.717.460	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	15.003.066	-	427.163	(28.452)	15.401.777	Mutual fund units
Obligasi korporasi	25.758.608	152	439.741	(389.449)	25.809.052	Corporate bonds
Investasi dalam saham	645.752	-	-	(104.849)	540.903	Investment in shares
Sekuritas Rupiah Bank						Sekuritas Rupiah Bank
Indonesia	158.791	(426)	126	-	158.491	Indonesia
	381.767.858	(441.790)	2.734.183	(603.704)	383.456.547	
<u>Valuta asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	4.208.590	85.699	-	-	4.294.289	non-recapitalisation -
Obligasi korporasi	8.259	(4.089)	-	-	4.170	Corporate bonds
Sukuk	1.820.651	17.381	-	-	1.838.032	Sukuk
Sekuritas Valas Bank Indonesia	4.332.900	(36.335)	-	-	4.296.565	Sekuritas Valas Bank Indonesia
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	18.848	3.616	235	-	22.699	non-recapitalisation -
Sukuk	499.950	(2.441)	1.091	-	498.600	Sukuk
Obligasi korporasi	29.997	-	1.905	(261)	31.641	Corporate bonds
	10.919.195	63.831	3.231	(261)	10.985.996	
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	392.687.053	(377.959)	2.737.414	(603.965)	394.442.543	Total investment securities

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024						
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Rekapitalisasi	1.930.915	18.519	-	-	1.949.434	Recapitalisation -
- Non-rekapitalisasi	120.775.680	1.522.191	-	-	122.297.871	non-recapitalisation -
Sukuk	52.876.003	(668.597)	-	(75)	52.207.331	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	300.000	-	-	(3.000)	297.000	Mutual fund units
Obligasi korporasi	6.877.539	884	-	(44.814)	6.833.609	Corporate bonds
Medium-term Notes	3.000.000	-	-	(619)	2.999.381	Medium-term Notes
Surat berharga pasar uang	775.000	-	-	(7.750)	767.250	Money market securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	80.123.326	(2.953.300)	-	-	77.170.026	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Lain-lain	13.433	(5.002)	-	-	8.431	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	39.868.912	570.582	281.198	-	40.720.692	non-recapitalisation -
Sukuk Bank Indonesia	1.035.278	-	15.474	-	1.050.752	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk	18.340.338	(299.609)	33.749	(21.316)	18.053.162	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	14.062.049	-	310.914	(12.538)	14.360.425	Mutual fund units
Obligasi korporasi	22.740.537	-	(264.785)	(357.097)	22.118.655	Corporate bonds
Investasi dalam saham	645.752	-	-	(105.260)	540.492	Investment in shares
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	138.791	(6.800)	(530)	-	131.461	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
	363.503.553	(1.821.132)	376.020	(552.469)	361.505.972	
<u>Valuta asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	2.474.705	5.999	-	-	2.480.704	non-recapitalisation -
T-Bond USA	1.287.600	(3.077)	-	(97)	1.284.426	T-Bond USA
Sukuk	2.893.076	53.572	-	-	2.946.648	Sukuk
Sekuritas Valas Bank Indonesia	997.890	(8.275)	-	-	989.615	Sekuritas Valas Bank Indonesia
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	434.565	33	(1.858)	-	432.740	non-recapitalisation -
Sukuk	1.529.025	(3.350)	(13.823)	-	1.511.852	Sukuk
	9.616.861	44.902	(15.681)	(97)	9.645.985	
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	373.120.414	(1.776.230)	360.339	(552.566)	371.151.957	Total investment securities

Pada tanggal 30 September 2025, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.503.267 (nilai nominal sebesar Rp 1.500.000) yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 1 Oktober 2025. Nilai tercatat atas kewajiban ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 1.510.677 pada tanggal 30 September 2025.

As of 30 September 2025, investment securities included government bonds with a carrying value of Rp 1,503,267 (par value of Rp 1,500,000) according to the agreement, The Bank must buy back the government bonds on 1 October 2025. Carrying amount of liabilities ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 1,510,677 as of 30 September 2025.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp 936.754 (nilai nominal sebesar Rp 900.000) dan Rp 285.504 (nilai nominal sebesar Rp 448.458), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 2 Januari 2025 dan 6 Januari 2025, serta untuk Sekuritas Rupiah Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025. Nilai tercatat atas kewajiban ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 1.330.996 pada tanggal 31 Desember 2024.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, investment securities included government bonds and Sekuritas Rupiah Bank Indonesia with a carrying value of Rp 936,754 (par value of Rp 900,000) and Rp 285,504 (par value of Rp 448,458), respectively, according to the agreement, The Bank must buy back the government bonds on 2 January 2025 and 6 January 2025, also for the Sekuritas Rupiah Bank Indonesia on 13 January 2025. Carrying amount of liabilities ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 1,330,996 as of 31 December 2024.

The details of investment in mutual funds owned by the Group which are classified by name and total units owned as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

<u>Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds</u>	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	-	-	1	69.785
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima Kelas I	-	-	9	10.005
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	388	1.555.715	137	528.923
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	-	-	222	223.828
Reksa Dana BNP Paribas Prima II kelas IK 1	-	-	9	10.232
Reksa Dana Indeks BNP Paribas Sri-Kehati	-	-	9	9.686
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	-	-	3	10.232
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	-	-	6	10.319
Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk Sucorinvest Sharia Sukuk Fund	-	-	8	10.007
Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	-	-	7	10.322
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	17	25.028	18	25.025
Reksa Dana Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-	-	2	3.117
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII	-	-	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIII	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIV	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIX	100	100.000	-	-
Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Money Market Fund	67	100.116	-	-
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	143	210.359	105	150.146
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 62	500	513.627	500	506.140
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 65	65	65.244	65	66.032
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	500	512.840	500	515.943
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	500	513.541	500	506.898
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	407	414.654	500	514.010
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	508.666	500	513.878
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	255	261.210	500	513.715
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 51	460	464.176	500	510.296
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Kamelia	500	511.685	500	505.233
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Amarilis	500	508.216	500	509.826
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah	200	206.287	200	203.454
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah 2	300	300.124	-	-
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 103	500	513.657	500	502.991

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds</u>	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 108	200	200.109	-	-
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 85	500	511.200	-	-
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 90	500	507.514	-	-
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 85	-	-	500	505.896
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 90	-	-	500	507.718
Reksa Dana Terproteksi Eastspring Bakti Proteksi 1	500	514.084	500	509.665
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 2	406	410.211	500	511.401
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 3	499	511.680	499	503.893
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VI	500	510.063	500	503.458
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VII	500	503.356	500	502.255
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2031	-	-	500	510.130
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2038	500	524.818	500	502.968
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XII	500	513.334	500	506.158
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan VII	494	499.464	500	513.497
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	572.883	500	551.411
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 12	500	514.201	500	506.585
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 16	250	253.177	250	252.424
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	258	270.172	500	517.211
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 17	375	375.545	-	-
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	671	1.053.273	350	528.250
		<u>15.730.229</u>		<u>14.672.963</u>
Dikurangi/Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(31.452)		(15.538)
Jumlah unit penyertaan di reksadana - bersih/ Total investment in mutual funds - net		<u>15.698.777</u>		<u>14.657.425</u>

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of investment in shares owned by the Group as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

a. Berdasarkan pihak lawan:

a. Based on counterparties:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi	8.471	8.471	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	637.281	637.281	<i>Third parties</i>
Jumlah investasi dalam saham	645.752	645.752	<i>Total investment in shares</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.849)	(105.260)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah investasi dalam saham - bersih	<u>540.903</u>	<u>540.492</u>	<i>Total investment in shares - net</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

b. Based on nature of business and percentage of ownership:

Nama Perusahaan/ Company name	Jenis usaha/ Nature of business	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	Perbankan/ Banking	1,03%	366.478	1,03%	366.478
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan/ Banking	1,06%	184.025	1,06%	184.025
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan/ Banking	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Pasar Modal/ Capital Market	1,00%	20.000	1,00%	20.000
- PT Digital Otomotif Indonesia	Marketplace	20,00%	8.471	20,00%	8.471
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 8.000)/Others (respectively under Rp 8,000)	Beragam/ Various	0,06%-13,49%	10.378	0,06%-13,49%	10.378
Jumlah investasi dalam saham/ Total Investment in shares			645.752		645.752
Dikurangi/Less: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			(104.849)		(105.260)
Jumlah investasi dalam saham - bersih/ Total investment in shares - net			540.903		540.492

c. Berdasarkan Staging:

c. Based on Staging:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Stage 1	643.982	643.982	Stage 1
Stage 3	1.770	1.770	Stage 3
Jumlah investasi dalam saham	645.752	645.752	Total investment in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.849)	(105.260)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah investasi dalam saham - bersih	540.903	540.492	Total investment in shares - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates (yield) per annum for investment securities were as follows:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					<i>Measured at amortised cost:</i>
Obligasi pemerintah	6,45	4,29	6,34	3,65	<i>Government bonds</i>
<i>T-Bond USA</i>	-	4,67	-	4,22	<i>T-Bond USA</i>
Sukuk	6,47	2,18	6,19	1,46	<i>Sukuk</i>
Obligasi korporasi	8,00	-	8,04	-	<i>Corporate bonds</i>
<i>Medium-Term Notes</i>	7,00	-	6,85	-	<i>Medium-Term Notes</i>
Surat perbendaharaan negara syariah	5,28	-	-	-	<i>Sharia government treasury bills</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,87	-	6,76	-	<i>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia</i>
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	4,45	-	5,50	<i>Sekuritas Valas Bank Indonesia</i>
Lain-lain	8,81	-	7,26	-	<i>Others</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i>
Obligasi pemerintah	7,21	4,36	7,16	3,87	<i>Government bonds</i>
Sukuk Bank Indonesia	7,17	-	7,24	-	<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,67	-	7,46	-	<i>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia</i>
Sukuk	7,51	4,43	7,13	4,29	<i>Sukuk</i>
Obligasi korporasi	7,94	6,85	7,81	-	<i>Corporate bonds</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of investment securities during the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024 was as follows:

	30 September/September 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(450.796)	-	(101.770)	(552.566)	<i>Balance, beginning of year</i>
Perubahan bersih pada eksposur	4.353	(37.632)	(18.115)	(51.394)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(5)	-	-	(5)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo, akhir periode	(446.448)	(37.632)	(119.885)	(603.965)	<i>Balance, end of period</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(442.710)	-	(101.770)	(544.480)
Perubahan bersih pada eksposur	(8.070)	-	-	(8.070)
Selisih kurs	(16)	-	-	(16)
Saldo, akhir tahun	(450.796)	-	(101.770)	(552.566)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible investment securities.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealised gains (losses) from the change in fair value of investment securities at fair value through other comprehensive income was as follows:

30 September/September 2025			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	353.608	(15.681)	337.927
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	2.291.886	13.107	2.304.993
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama periode berjalan - bersih	55.159	5.941	61.100
Selisih Kurs	-	(160)	(160)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.700.653	3.207	2.703.860
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(518.615)
Saldo, akhir periode - bersih			2.185.245

31 Desember/December 2024			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.193.549	(21.762)	1.171.787
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(881.245)	1.774	(879.471)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama tahun berjalan - bersih	41.304	4.754	46.058
Selisih Kurs	-	(447)	(447)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	353.608	(15.681)	337.927
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(64.713)
Saldo, akhir tahun - bersih			273.214

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table represents the summary of ratings and investment securities ratings owned by the Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024	
	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency
Pemerintah Indonesia /Indonesia Government	BBB	Fitch	BBB	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat /United states of America Government	-	-	AAA	Fitch
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Fitch	AAA	Pefindo
PT Bank KB Indonesia Tbk	AAA	Fitch	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AAA	Pefindo	AA	Fitch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SulutGo	A	Fitch	A	Fitch
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bumi Resources Tbk	A+	Pefindo	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	AA	Pefindo	-	-
PT Bussan Auto Finance	AAA	Fitch	AAA	Pefindo
PT Chandra Asri Pasific Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	-	-	A	Pefindo
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Federal Internasional Finance	AAA	Fitch	AAA	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indonesia Infrastructure Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indonesian Paradise Property Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT Indosat Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Tbk	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	AA	Pefindo	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Medco Energi International Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Merdeka Battery Materials Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	unrated	-	unrated	-
PT Oto Multiartha	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pegadaian	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AAA	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	A	Pefindo	-	-
PT Petrosea Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	A+	Pefindo	-	-
PT Pos Indonesia (Persero)	A	Fitch	A	Fitch
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA+	Fitch	AA	Pefindo
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	AAA	Fitch
PT XL Axiata Tbk	AA+	Fitch	AAA	Fitch

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of investment securities is disclosed in Note 37. Information on the maturity of investment securities is disclosed in Note 43.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Sewa dibayar dimuka	147.588	129.415	<i>Prepaid rent</i>
Premi asuransi dibayar dimuka	112.565	33.816	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	1.756.370	806.695	<i>Others</i>
	2.016.523	969.926	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no prepaid expenses for related parties.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consisted of:

	30 September/September 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	15.848.370	-	(13.383)	6.738	-	15.841.725	<i>Land</i>
Bangunan	7.768.626	4.218	(6.396)	2.283	-	7.768.731	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.518.827	570.886	(26.680)	-	-	12.063.033	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.270.684	228.429	(5.610)	(9.021)	-	1.484.482	<i>Construction in progress</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	103	7	(2)	-	-	108	<i>Land</i>
Bangunan	1.743.720	300.047	(264.765)	-	-	1.779.002	<i>Buildings</i>
	38.150.330	1.103.587	(316.836)	-	-	38.937.081	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(3.294.788)	(258.186)	3.838	-	-	(3.549.136)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.814.428)	(1.223.505)	22.544	-	-	(7.015.389)	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	(37)	(27)	2	-	-	(62)	<i>Land</i>
Bangunan	(790.453)	(338.413)	246.174	-	-	(882.692)	<i>Buildings</i>
	(9.899.706)	(1.820.131)	272.558	-	-	(11.447.279)	
Nilai buku bersih	28.250.624					27.489.802	Net book value

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	15.505.840	12.033	(30.266)	123.096	237.667	15.848.370	Land
Bangunan	6.616.198	49.244	(25.167)	1.128.351	-	7.768.626	Buildings
Perengkapan dan peralatan kantor	10.248.439	2.940.835	(1.670.447)	-	-	11.518.827	Office furnitures, fixtures, and equipments
Aset tetap dalam proses pembangunan	2.827.584	563.619	(869.072)	(1.251.447)	-	1.270.684	Construction in progress
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	107	4	(8)	-	-	103	Land
Bangunan	1.698.558	607.444	(562.282)	-	-	1.743.720	Buildings
Perengkapan dan peralatan kantor	9.371	-	(9.371)	-	-	-	Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan bermotor	18.770	-	(18.770)	-	-	-	Motor vehicles
	36.924.867	4.173.179	(3.185.383)	-	237.667	38.150.330	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(3.004.164)	(310.019)	19.395	-	-	(3.294.788)	Buildings
Perengkapan dan peralatan kantor	(6.226.332)	(1.250.634)	1.662.538	-	-	(5.814.428)	Office furnitures, fixtures, and equipments
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	(13)	(32)	8	-	-	(37)	Land
Bangunan	(842.043)	(456.713)	508.303	-	-	(790.453)	Buildings
Perengkapan dan peralatan kantor	(9.161)	-	9.161	-	-	-	Office furnitures, fixtures, and equipments
Kendaraan bermotor	(18.410)	-	18.410	-	-	-	Motor vehicles
	(10.100.123)	(2.017.398)	2.217.815	-	-	(9.899.706)	
Nilai buku bersih	26.824.744					28.250.624	Net book value

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 214.813 dan Rp 243.940 (Catatan 46).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there are right-of-use assets - net for related parties amounting to Rp 214,813 and Rp 243,940, respectively (Note 46).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tanah	1.088.097	1.087.045	Land
Bangunan	191.069	79.850	Buildings
Lain-lain	205.316	103.789	Others
	1.484.482	1.270.684	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing berkisar 1%-99%.

Estimated percentage of the asset completion as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were at 1%-99%, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset tanah

Pada tahun 2024 Bank kembali melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2024 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 238.934. Kenaikan (penurunan) bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2024 sebesar Rp (1.267) diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.516.350 dan Rp 4.510.873.

Informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Hasil Penjualan	4.843
Nilai Buku	(7.351)
Laba (rugi) penjualan	(2.508)

Revaluation of land assets

In 2024, the Bank revalued its fixed assets in land category using external independent appraisal which was performed in accordance with Indonesian Appraisal Standards ("SPI"), The Indonesian Appraiser's Code of Ethics ("KEPI") and POJK No.28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market.

The differences arising on land of revaluation for the year 2024 were recorded as "revaluation surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 238,934. Net increase (decrease) of carrying value arising from revaluation for the year 2024 amounting to Rp (1,267) were recorded in the consolidated statements of profit or loss.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage, by adjusting the differences between fair value of land appraised and the comparable data, and list of land price that has been obtained. The value is also affected by the location, property rights, physical characteristic, utilisation and other comparative elements.

The fair value measurement of the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the carrying value of Bank's land if the land was recorded using cost model amounting to Rp 4,516,350 and Rp 4,510,873, respectively.

Other Information

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank did not have any fixed assets pledged as collateral.

Fixed assets disposal includes sales of assets are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	6.378	Proceeds from sale
	(5.423)	Net book value
	955	Gain (loss) on sale

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 1.820.131 dan Rp 1.453.170 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the nine months period ended 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp 1,820,131 and Rp 1,453,170 respectively.

Laba atas penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.549 dan Rp 2.058 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Gain on sale of fixed assets recognised as part of other operating income during the nine months period ended 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp 3,549 and Rp 2,058, respectively.

Rugi atas penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 6.057 dan Rp 1.438 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Loss on sale of fixed assets recognised as part of other operating expenses during the nine months period ended 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp 6,057 and Rp 1,438, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.203.312 dan Rp 1.488.316.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounting to Rp 2,203,312 and Rp 1,488,316 respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank does not have fixed assets that are temporarily not used, nor fixed assets that are discontinued from active use which not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.

Management believes, there is no impairment losses on fixed assets during the nine months period ended 30 September 2025 and 2024.

Hak Guna

Right-of-Use

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 239.478 dan Rp 302.470 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 16.011 dan Rp 15.911 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the finance lease liability in the Group's financial position amounting to Rp 239,478 and Rp 302,470 was recorded as accruals and other liabilities (Note 23). Interest expense on the finance lease liabilities as of 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp 16,011 and Rp 15,911 recorded as part of interest and sharia expense (Note 29).

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Perangkat Lunak	1.644.106	1.559.495	Software
Goodwill	1.158.202	1.158.201	Goodwill
Lain-lain	6.981	4.979	Others
Jumlah aset takberwujud	2.809.289	2.722.675	Total intangible assets
Dikurangi: Amortisasi perangkat lunak	(1.070.365)	(917.036)	Less: Amortisation of software
Jumlah aset takberwujud - bersih	1.738.924	1.805.639	Total intangible assets - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	7.956.836	7.909.892	<i>Accrued interest and sharia income</i>
Wesel yang belum diaksep	273.064	149.799	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang atas transaksi asuransi	650.355	578.789	<i>Receivables from insurance transactions</i>
Piutang terkait dengan ATM dan kartu kredit	3.018.989	3.901.409	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
Piutang atas transaksi nasabah	707.916	341.152	<i>Receivables from customer transactions</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	2.030.223	1.859.220	<i>Foreclosed assets - net</i>
Properti terbengkalai	45.625	47.668	<i>Abandoned properties</i>
Lain-lain	8.611.323	5.531.644	<i>Others</i>
	23.294.331	20.319.573	
Valuta asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	340.789	416.213	<i>Accrued interest income</i>
Wesel yang belum diaksep	21.353	14.961	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang atas transaksi asuransi	15.988	9.374	<i>Receivables from insurance transactions</i>
Piutang terkait dengan ATM dan kartu kredit	4.992	4.811	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
<i>Term Deposit</i> Devisa Hasil Ekspor	2.420.591	3.082.192	<i>Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds</i>
Lain-lain	475.121	839.318	<i>Others</i>
	3.278.834	4.366.869	
Jumlah aset lain-lain	26.573.165	24.686.442	<i>Total other assets</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.667)	(23.194)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah aset lain-lain - bersih	26.567.498	24.663.248	<i>Total others assets - net</i>

Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan pendapatan atas aset dari transaksi syariah.

Accrued interest and sharia income consists of interest income from the placement, securities, government bonds, loans, and income from assets of sharia transactions.

Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivables arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa and Master Card for credit card transactions.

Piutang atas transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan *broker*, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan *broker* atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi.

Receivables from insurance transactions represent the Subsidiaries' premium receivables from policyholders and broker, premium receivables and claim from others insurance companies and broker of closed policies, also reinsurance assets.

Piutang atas transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Receivables from customer transactions represent receivables arising from the Subsidiary's securities trading transactions.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor-impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Unaccepted bills receivable represent unaccepted export bills receivables from customer due to export import transactions.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, piutang atas penjualan penyertaan, piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Others mainly consist of interoffice accounts, receivables from sales of investment in shares, receivables from collateral vehicles reinforced, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions, and others.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

30 September/September 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(3.135)	(4.185)	(15.874)	(23.194)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	1.810	-	1.810
Perubahan bersih pada eksposur	265	2.375	14.283	16.923
Selisih kurs	(1.206)	-	-	(1.206)
Saldo, akhir periode	(4.076)	-	(1.591)	(5.667)

31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	(3.021)	-	-	(3.021)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	4.219	-	4.219
Perubahan bersih pada eksposur	(180)	(8.404)	(15.874)	(24.458)
Selisih kurs	66	-	-	66
Saldo, akhir tahun	(3.135)	(4.185)	(15.874)	(23.194)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible other assets.

Informasi mengenai jatuh tempo aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the maturity of investment securities is disclosed in Note 43.

Aset lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Other assets from related parties are disclosed in Note 46.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER BANKS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	30 September/September 2025			31 Desember/December 2024			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<u>Giro:</u>							<u>Demand deposits:</u>
Pihak berelasi	1.735.107	207.667	1.942.774	2.288.360	97.517	2.385.877	Related parties
Pihak ketiga	356.176.196	42.513.229	398.689.425	316.159.725	40.889.747	357.049.472	Third parties
	357.911.303	42.720.896	400.632.199	318.448.085	40.987.264	359.435.349	
<u>Tabungan:</u>							<u>Savings:</u>
Pihak berelasi	157.769	60.066	217.835	177.069	94.592	271.661	Related parties
Pihak ketiga:							Third parties:
Tahapan	490.609.743	-	490.609.743	471.740.497	-	471.740.497	Tahapan
Tapres	25.172.839	-	25.172.839	18.763.424	-	18.763.424	Tapres
Tabunganku	13.866.592	-	13.866.592	13.367.466	-	13.367.466	Tabunganku
Tahapan Xpresi	39.804.382	-	39.804.382	35.103.229	-	35.103.229	Tahapan Xpresi
Tahapan Berjangka	1.127.834	-	1.127.834	1.190.116	-	1.190.116	Tahapan Berjangka
Simpanan Pelajar	8.418	-	8.418	7.610	-	7.610	Simpanan Pelajar
BCA Dollar	-	19.813.249	19.813.249	-	18.309.992	18.309.992	BCA Dollar
Poket Valas	-	2.600.267	2.600.267	-	868.131	868.131	Poket Valas
	570.747.577	22.473.582	593.221.159	540.349.411	19.272.715	559.622.126	
<u>Deposito berjangka:</u>							<u>Time deposits:</u>
Pihak berelasi	468.746	36.272	505.018	543.799	34.296	578.095	Related parties
Pihak ketiga	181.135.247	15.170.514	196.305.761	186.407.466	14.570.631	200.978.097	Third parties
	181.603.993	15.206.786	196.810.779	186.951.265	14.604.927	201.556.192	
Jumlah simpanan dari nasabah	1.110.262.873	80.401.264	1.190.664.137	1.045.748.761	74.864.906	1.120.613.667	Total deposits from customers

b. Simpanan dari bank-bank lain

b. Deposits from other banks

	30 September/September 2025			31 Desember/December 2024			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Giro	1.831.701	1.952.489	3.784.190	2.078.699	1.531.742	3.610.441	Demand deposits
Deposito berjangka	35.857	-	35.857	45.857	-	45.857	Time deposits
Interbank call money	1.650.000	-	1.650.000	-	-	-	Interbank call money
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	3.517.558	1.952.489	5.470.047	2.124.556	1.531.742	3.656.298	Total deposits from other banks

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank did not have balances of deposits from other banks from related parties.

c. Rata-rata tingkat suku bunga efektif (yield) setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

c. The average effective interest rates (yield) per annum for deposits from customers and other banks were as follows:

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024		
	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	0,92	0,80	0,79	0,61	Demand deposits
Tabungan	0,09	0,33	0,07	0,35	Savings
Deposito berjangka	3,07	2,06	3,13	2,12	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain:					Deposits from other banks:
Giro	0,41	0,01	0,46	0,01	Demand deposits
Deposito berjangka	1,93	-	2,03	-	Time deposits
Interbank call money	5,55	-	-	-	Interbank call money

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

d. *Time deposits based on maturity period:*

	30 September/September 2025			31 Desember/December 2024			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	131.888.725	12.160.256	144.048.981	123.359.199	11.201.103	134.560.302	1 month
3 bulan	43.876.527	2.032.551	45.909.078	57.585.594	2.337.650	59.923.244	3 months
6 bulan	3.247.398	730.747	3.978.145	3.482.289	786.232	4.268.521	6 months
12 bulan	2.627.200	283.232	2.910.432	2.570.040	279.942	2.849.982	12 months
	181.639.850	15.206.786	196.846.636	186.997.122	14.604.927	201.602.049	

e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

e. *Time deposits based on remaining period until maturity date:*

	30 September/September 2025			31 Desember/December 2024			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 bulan	146.775.313	12.863.911	159.639.224	142.376.626	11.923.673	154.300.299	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	31.290.255	1.711.146	33.001.401	40.873.548	2.138.306	43.011.854	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2.428.188	492.339	2.920.527	2.284.886	395.052	2.679.938	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.146.094	139.390	1.285.484	1.462.062	147.896	1.609.958	> 6 - 12 months
	181.639.850	15.206.786	196.846.636	186.997.122	14.604.927	201.602.049	

f. Simpanan yang dijaminan untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

f. *Deposits pledged as collateral to loans granted by the Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (Note 12) were as follows:*

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Giro	13.736.168	7.647.247	Demand deposits
Tabungan	2.082.706	1.539.515	Savings
Deposito berjangka	8.191.926	9.278.370	Time deposits
	24.010.800	18.465.132	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 43.

20. PAJAK PENGHASILAN

20. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid tax*

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Bank	30.322	1.532.246	Bank
Entitas Anak	11.359	29.929	Subsidiaries
	41.681	1.562.175	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	30 September/ September 2025
<u>Utang pajak kini</u>	
Bank:	
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	1.436.036
Entitas Anak:	
Pajak penghasilan Badan	
- Pasal 25/29	195.130
Total utang pajak kini	<u>1.631.166</u>

Utang pajak lainnya

Bank:	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	576.860
Pasal 23	297.440
Pasal 26	3.640
Lain-lain	52.582
Jumlah	<u>930.522</u>
Entitas Anak	<u>63.192</u>
Total utang pajak lainnya	<u>993.714</u>
	2.624.880

c. Beban pajak penghasilan

	30 September/ September 2025
Pajak kini:	
Periode berjalan	
Bank	10.192.586
Entitas anak	505.845
	<u>10.698.431</u>
Pajak tangguhan:	
Pembentukan (pemulihan)	
perbedaan temporer	
Bank	(299.621)
Entitas anak	(45.329)
	<u>(344.950)</u>
	10.353.481

b. Tax payable

	31 Desember/ December 2024
	-
	22.117
	<u>22.117</u>

	39.874
	347.122
	4.564
	102.008
	<u>493.568</u>
	110.670
	<u>604.238</u>
	626.355

c. Tax expense

	30 September/ September 2024
	8.747.599
	490.031
	<u>9.237.630</u>
	538.040
	(17.305)
	<u>520.735</u>
	9.758.365

Current tax payable

Bank:	
Corporate income tax payable	
- Article 25	
Subsidiaries:	
Corporate income tax payable	
- Article 25/29	
Total current tax payable	

Other tax payable

Bank:	
Income tax	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Others	
Total	
Subsidiaries	
Total other tax payable	

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK-136 tahun 2024"), di mana yurisdiksi tempat Bank didirikan, mulai berlaku 1 Januari 2025. Karena peraturan tersebut tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Grup ini tidak memiliki eksposur pajak terkini terkait. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Bank masih menilai dampak dalam penerapan peraturan tersebut sampai saat ini.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK-136 of year 2024"), the jurisdiction in which the Bank is incorporated, has come into effect from 1 January 2025. Since the regulation was not effective at the reporting date, the group has no related current tax exposure. The Group applies the SFAS 212 exception to recognize and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar two income taxes. The Bank is still assessing the impact of implementation of the regulation.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga sejak tahun 2022 tarif menjadi 19%, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berbentuk Perseroan Terbuka.
2. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen).
3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Adapun persyaratan tertentu tersebut diatur dalam pasal 65, Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022, tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan, tanggal 20 Desember 2022, yaitu:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dan harus dimiliki oleh paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Ketentuan tersebut diatas harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk:
 - a. Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau
 - b. Yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Terakhir tanggal 6 Januari 2025, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2024.

d. Through Law number 7 of 2021 dated 29 October 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income Tax, therefore since 2022 the rate subcomes 19% , if it meets the following criteria:

1. In the form of a public company.
2. With the total of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent).
3. Fulfill certain requirements.

The certain requirements are regulated in article 65, Government Regulation number 55 of 2022, regarding Adjustments to Regulations in the Field of Income Tax, dated 20 December 2022, as follows:

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The taxpayer should fulfill the above mentioned criteria at least within 183 (one hundred and eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include:
 - a. Public Company Taxpayers who buy back their shares; and/or
 - b. Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Taxpayers.

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

Lastly, on 6 January 2025, the Bank received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfilment of the above criteria for fiscal year 2024.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

e. *The reconciliation of consolidated accounting income before tax and taxable income of the Bank was as follows:*

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	53.766.944	50.846.254	<i>Consolidated accounting income before tax</i>
Eliminasi	2.170.172	1.207.953	<i>Elimination</i>
Sebelum eliminasi	55.937.116	52.054.207	<i>Before elimination</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(2.470.352)	(2.401.518)	<i>Subsidiaries' accounting income before tax</i>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	53.466.764	49.652.689	<i>Accounting income before tax - Bank only</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	62.558	45.157	<i>Employees' welfare</i>
Pendapatan sewa	(34.486)	(36.126)	<i>Rent income</i>
Hasil dividen dari Entitas Anak	(2.200.087)	(1.179.518)	<i>Dividends from Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(8.992)	(18.475)	<i>Interest income from off-shore government bonds</i>
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(120.170)	408.057	<i>Other expenses (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net</i>
	(2.301.177)	(780.905)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	638.756	714.546	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.664.601	(2.184.830)	<i>Allowance for Impairment losses on financial assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	57.148	(34.297)	<i>Allowance for Impairment losses on non-financial assets</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	(993.346)	(1.341.469)	<i>Accrued employees' benefits</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(509.296)	(409.442)	<i>Unrealised gains (losses) on investment securities and placements with other banks measured at fair value through profit or loss</i>
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	719.087	423.704	<i>Other expense (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net</i>
	1.576.950	(2.831.788)	
Laba kena pajak	52.742.537	46.039.996	<i>Taxable income</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	53.766.944	50.846.254	<i>Consolidated accounting income before tax</i>
Tarif pajak maksimum	22%	22%	<i>Maximum tax rate</i>
	<u>11.828.728</u>	<u>11.186.176</u>	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Bank	(506.258)	(171.799)	<i>Permanent differences at 22% - Bank</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	394.476	210.142	<i>Permanent differences at 22% - Subsidiaries</i>
	<u>11.716.946</u>	<u>11.224.519</u>	
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(1.534.968)	(1.466.154)	<i>Adjustment of corporate income tax rate - Bank (Note 20d)</i>
Lainnya	171.503	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	<u>10.353.481</u>	<u>9.758.365</u>	<i>Income tax expense - consolidated</i>

- g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba kena pajak:			<i>Taxable income:</i>
Bank	52.742.537	46.039.996	<i>Bank</i>
Entitas Anak	2.299.295	2.227.414	<i>Subsidiaries</i>
	<u>55.041.832</u>	<u>48.267.410</u>	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Bank	10.192.586	8.747.599	<i>Bank</i>
Entitas Anak	505.845	490.031	<i>Subsidiaries</i>
	<u>10.698.431</u>	<u>9.237.630</u>	

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Selisih (lebih)/kurang bayar:			<i>Difference (over)/under payment:</i>
Bank	1.436.036	(1.474.751)	<i>Bank</i>
Entitas Anak	195.130	22.117	<i>Subsidiaries</i>

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- h. The significant items of deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diakui pada laba rugi periode berjalan/ <i>Recognised in current period profit or loss</i>	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ <i>Recognised in current period other comprehensive income</i>	30 September/ September 2025	
	31 Desember/ December 2024				
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas induk - Bank:					Parent entity - Bank:
Liabilitas imbalan pasca kerja	831.186	121.363	-	952.549	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.712.774	(304.796)	-	1.407.978	Allowance for Impairment losses of financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non- keuangan	131.903	10.859	-	142.762	Allowance for Impairment losses of non-financial assets
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	817.083	(188.736)	-	628.347	Accrued employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(53.947)	(54.697)	-	(108.644)	Depreciation on fixed assets
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.882)	-	(409.015)	(474.897)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	868.107	-	37.290	905.397	Remeasurements of defined benefit obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(30.757)	(96.766)	-	(127.523)	Unrealised gains (losses) on Investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	17.549	759	-	18.308	Fiscal correction regarding SFAS 116
Lain-lain	953.160	811.635	-	1.764.795	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	5.181.176	299.621	(371.725)	5.109.072	Deferred tax assets - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diakui pada laba rugi periode berjalan/ <i>Recognised in current period profit or loss</i>	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ <i>Recognised in current period other comprehensive income</i>		
	31 Desember/ December 2024			30 September/ September 2025	
Entitas Anak:					<i>Subsidiaries:</i>
PT BCA Finance	59.552	(234)	-	59.318	<i>PT BCA Finance</i>
PT BCA Sekuritas	13.220	-	(3.645)	9.575	<i>PT BCA Sekuritas</i>
PT Bank BCA Syariah	89.096	-	(22.475)	66.621	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Asuransi Umum BCA	74.901	2.969	(509)	77.361	<i>PT Asuransi Umum BCA</i>
PT Asuransi Jiwa BCA	34.848	-	(20.868)	13.980	<i>PT Asuransi Jiwa BCA</i>
PT Central Capital Ventura	6.908	-	-	6.908	<i>PT Central Capital Ventura</i>
PT Bank Digital BCA	35.507	42.594	(404)	77.697	<i>PT Bank Digital BCA</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
- bersih	314.032	45.329	(47.901)	311.460	<i>- net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5.495.208	344.950	(419.626)	5.420.532	<i>Total deferred tax assets - net</i>
		Diakui pada laba rugi periode berjalan/ <i>Recognised in current period profit or loss</i>	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Recognised in current year other comprehensive income</i>		
	31 Desember/ December 2023			31 Desember/ December 2024	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Entitas induk - Bank:					<i>Parent entity - Bank:</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	805.753	25.433	-	831.186	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	4.344.130	(2.340.116)	-	2.004.014	<i>Allowance for Impairment losses of financial assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non- keuangan	132.003	(100)	-	131.903	<i>Allowance for Impairment losses of non-financial assets</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	763.693	53.390	-	817.083	<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	9.868	(63.815)	-	(53.947)	<i>Depreciation on fixed assets</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diakui pada laba rugi periode berjalan/ <i>Recognised in current period profit or loss</i>	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Recognised in current year other comprehensive income</i>		
	31 Desember/ December 2023			31 Desember/ December 2024	
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(219.058)	-	153.176	(65.882)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	882.253	-	(14.146)	868.107	Remeasurements of defined benefit obligation
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(17.039)	(13.718)	-	(30.757)	Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	15.730	1.819	-	17.549	Fiscal correction regarding SFAS 116
Lain-lain	490.404	171.516	-	661.920	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	7.207.737	(2.165.591)	139.030	5.181.176	Deferred tax assets - net
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT BCA Finance	39.838	22.991	(3.277)	59.552	PT BCA Finance
PT BCA Sekuritas	2.568	7.973	2.679	13.220	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA Syariah	58.501	27.839	2.756	89.096	PT Bank BCA Syariah
PT Asuransi Umum BCA	64.691	10.196	14	74.901	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Jiwa BCA	30.264	2.074	2.510	34.848	PT Asuransi Jiwa BCA
PT BCA Multi Finance	13.749	(15.529)	1.780	-	PT BCA Multi Finance
PT Central Capital Ventura	3.599	3.303	6	6.908	PT Central Capital Ventura
PT Bank Digital BCA	30.289	6.285	(1.067)	35.507	PT Bank Digital BCA
Aset pajak tangguhan - bersih	243.499	65.132	5.401	314.032	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.451.236	(2.100.459)	144.431	5.495.208	Total deferred tax assets - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (474.334) dan Rp (46.677) pada tanggal 30 September 2025, dan Rp (65.882) dan Rp 1.224 pada tanggal 31 Desember 2024.

Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) sebesar Rp (563) dan Rp nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

The amount of deferred tax assets of the Bank and Subsidiaries, is included in total deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 14) amounting to Rp (474,334) and Rp (46,677) as of 30 September 2025, respectively, and Rp (65,882) and Rp 1,224 as of 31 December 2024.

Moreover, included in total deferred tax asset of the Bank was deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of placements with Bank Indonesia and other banks at fair value through other comprehensive income (Note 7) amounting to Rp (563) and Rp nil as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- i. *In accordance with the provision of Indonesian taxation laws, the Group in Indonesia calculate, pay, and report individual company tax return (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*
- j. *The Group tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group tax positions which are believed to be grounded on technical basis, and in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open fiscal years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law, other tax provisions and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. The changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Informasi Lainnya

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 10 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2016 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 11 Juli 2019, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 1.590.596.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 63.686.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 190.311 pada tanggal 9 Agustus 2019, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 184.754 yang dibebankan selama tahun berjalan. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP Rp 546.104. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 10 Oktober 2019 sebesar Rp 1.469.528, telah diterima sebagian sejumlah Rp 724.935 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 September 2020 dan 29 September 2020.

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Pada tanggal 30 Agustus 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk tidak menerima banding Bank sejumlah Rp 48.774, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Atas banding yang tidak diterima sejumlah Rp 48.774 tersebut telah diajukan Peninjauan Kembali oleh Bank ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2024.

k. Other information

Fiscal Year 2016

On 10 July 2017, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2016 fiscal year to the Bank. For the tax examination for fiscal year 2016, Directorate General of Taxes through Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") dated 11 July 2019, has determined tax underpayment with detail as follows:

- a. *Income tax (including Corporate Income Tax) amounting to Rp 1,590,596.*
- b. *Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 63,686.*

The Bank made partial payments for the SKP and STP amounting to Rp 190,311 on 9 August 2019, this amount includes taxes that the Bank has not objected to amounting to Rp 184,754 which was charged during the year. On 9 October 2019, the Bank has made partial payments of SKP and STP of Rp 546,104. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 10 October 2019 amounting to Rp 1,469,528, a portion of Rp 724,935 was approved by the Directorate General of Taxes on 9 September 2020 and 29 September 2020.

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes, specifically on the VAT and Corporate Income Tax, on December 7, 2020, amounting to Rp 735,407. On August 30, 2024, the appeal on VAT has been decided, where the Tax Court rejected the Bank's appeal on VAT amounting to Rp 48,774, while the remainder has not been decided by the Tax Court until the date of publication of the consolidated financial statements. For the appeal that was not accepted in the amount of Rp 48,774, the Bank has filed a Judicial Review to the Supreme Court on 5 December 2024.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 4 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP"), tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 883.411.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 51.060.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 700.000 pada tanggal 8 Oktober 2020, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 157.603 yang dibebankan selama tahun berjalan. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp 776.868, telah diterima sebagian sejumlah Rp 65.922 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 November 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021.

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Pada tanggal 27 September 2024, Pengadilan pajak telah memberikan keputusan atas sebagian banding tersebut sejumlah Rp 47.724, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Dari jumlah yang telah diputuskan tersebut, sebesar Rp 27.499 diterima, sedangkan Rp 20.225 tidak diterima, dan Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung tanggal 10 Januari 2025.

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal 3 April 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2018 kepada Bank.

Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 24 November 2023, menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 613.141 dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 516.520.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 96.621.

Fiscal Year 2017

On 4 September 2018, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2017 tax year to the Bank. Upon the tax audit for 2017 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP"), dated 9 September 2020 and 10 September 2020, stipulates the underpayment of taxes with details:

- a. Income Tax (including Corporate Income Tax) of a total of Rp 883,411.
- b. Value Added Tax ("VAT") of a total of Rp 51,060.

The Bank has made partial payments of the SKP and STP amounting to Rp 700,000 on 8 October 2020, this amount includes tax that the Bank has not objected amounting to Rp 157,603 which was charged in current year profit or loss. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 8 December 2020 amounting to Rp 776,868, a portion of Rp 65,922 was approved by the Directorate General of Taxes on 30 November 2021, 2 December 2021 and 3 December 2021.

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes on February 25, 2022, amounting to Rp 709,060. On September 27, 2024, the Tax Court partially accepted the Bank's appeal amounting to Rp 47,724, while the remainder has not been decided by the Tax Court until the date of publication of the consolidated financial statements. Of the amount that has been decided, Rp 27,499 was received, while Rp 20,225 was not received and has been submitted for Judicial Review by the Bank to the Supreme Court on 10 January 2025.

Fiscal Year 2018

On 3 April 2023, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2018 tax year to the Bank.

Upon the tax audit for 2018 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) dated 24 November 2023, determined the tax underpayment amounting to Rp 613,141 with details:

- a. Income Tax (including Corporate Income Tax) amounted Rp 516,520.
- b. Value Added Tax (VAT) amounted Rp 96,621.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 13 Desember 2023 dan tanggal 21 Februari 2024, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 123.505 dan Rp 489.636. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 117.373 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2023, sisanya sejumlah Rp 495.768 diajukan keberatan dan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Bank telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 21 Februari 2024 dengan total Rp 495.768. Atas keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan keputusan tidak menerima sebagian keberatan sejumlah Rp 77.362 pada tanggal 20 November 2024 dan sejumlah Rp 392.940 pada tanggal 17 Februari 2025. Atas keberatan yang tidak diterima sejumlah Rp 77.362, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Februari 2025, sedangkan keberatan yang tidak diterima sejumlah Rp 392.940 telah diajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 14 Mei 2025.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 10 September 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2021 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 15 Agustus 2025, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 754.660.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 6.577

Pada tanggal 12 September 2025, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 761.237. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 76.548 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2025, sisanya sejumlah Rp 684.689 akan diajukan keberatan dan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Tahun Fiskal 2024

Pada tanggal 4 September 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2024 kepada Bank.

On 13 December 2023 and 21 February 2024, Bank has made payments of the SKP and STP amounting to Rp 123,505 and Rp 489,636. Of these payments, amounting to Rp 117.373 was not objected and was charged in 2023, the remainder amounting to Rp 495,768 was objected and recorded as other assets (Notes 18).

Bank has filed objections of the SKP to Directorate General of Taxes on 21 February 2024 amounting to Rp 495,768. Following an objection, the Directorate General of Taxes has issued a decision not to accept part of the objection amounting to Rp 77,362 on 20 November 2024 and part of the objection amounting to Rp 392,940 objection on 17 February 2025. For the objection that was not accepted in the amount of Rp 77,362, the Bank has filed an appeal to the Tax Court on 19 February 2025, while for the objection that was not accepted in the amount of Rp 392,940 the Bank has filed an appeal to the Tax Court on 14 May 2025.

Fiscal Year 2021

On 10 September 2024, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2021 tax year to the Bank. For the tax examination for fiscal year 2021, Directorate General of Taxes through Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") dated 15 August 2025, has determined tax underpayment with detail as follows:

- a. Income Tax (including Corporate Income Tax) amounted Rp 754,660.*
- b. Value Added Tax ("VAT") amounted Rp 6.577.*

On 12 September 2025, Bank has made payments of the SKP and STP amounting to Rp 761.237. Of these payments, amounting to Rp 76.548 was not objected and was charged in 2025, the remainder amounting to Rp 648,689 will be objected to and recorded as other assets (Notes 18).

Fiscal Year 2024

On 4 September 2025, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2024 tax year to the Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis mata uang :

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:		
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577
Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI")	195.664	-
(2) Pinjaman dari bank-bank lain: Rupiah:		
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	200.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	141.333	10.556
PT Bank Mizuho	-	750.000
PT SMBC Indonesia Tbk	-	700.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	180.805	285.779
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	350.000	-
	672.138	1.946.335
Valuta asing:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	252.509
	-	252.509
	672.138	2.198.844
(3) Lain-lain: Valuta asing	2.267	43.095
	197.931	43.095
Jumlah pinjaman yang diterima	870.646	2.242.516

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	6,60%	5,49%
Valuta asing	-	6,00%

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

21. BORROWINGS

Borrowings received by the Group were as follows:

By type and currency:

<i>Liquidity loans from Bank Indonesia, (1)</i>	
<i>Rupiah:</i>	
<i>Agriculture loans (Kredit Usaha Tani/"KUT"), due date between 13 March 2000 up to 22 September 2000, in the process of closing the agreement</i>	
<i>Liquidity Managament based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI")</i>	
<i>Borrowings from other banks: (2)</i>	
<i>Rupiah:</i>	
<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>	
<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>	
<i>PT Bank Mizuho</i>	
<i>PT SMBC Indonesia Tbk</i>	
<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>	
<i>Citibank, N.A. - Indonesia branch</i>	
<i>Foreign currencies:</i>	
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	
<i>Others (3)</i>	
<i>Foreign currencies</i>	
Total borrowings	

The average effective interest rates (yield) per annum for borrowings were as follows:

<i>Rupiah</i>	
<i>Foreign currencies</i>	

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group does not have any borrowing balance from other banks from related parties.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia terdiri dari fasilitas kredit yang diperoleh Bank untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan, dan transaksi Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") yang merupakan penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah untuk pengelolaan likuiditas dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan, masing-masing sebesar Rp 577 dan Rp 195.664 pada 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 577 dan Rp nihil).

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(1) Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia

Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia consist of credit facilities obtained by the Bank to be distributed to qualified Indonesian debtors under the loan facility program and Liquidity Management Facilities based on Sharia Principles from Bank Indonesia ("PaSBI"), which is a funding facility for managing Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles with collateral and will mature in less than one month amounting to Rp 577 and Rp 195,664, respectively (31 December 2024 : Rp 577 and Rp nil).

(2) Borrowings from other banks

Represent working capital loans of Subsidiaries. The details of borrowing facilities received as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah:					Rupiah:
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	940.000	-	20 Maret/ March 2026	-	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	180.805	285.779	17 Juli/ July 2027	17 Juli/ July 2027	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)	250.000	250.000	12 November/ November 2025	24 Desember/ December 2024	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	200.000	16 Desember/ December 2025	16 Desember/ December 2025	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	140.000	-	3 Oktober/ October 2025	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
	1.333	10.556	30 Januari/ January 2026	30 Januari/ January 2026	
PT Bank MUFG	500.000	-	20 Maret/ March 2026	-	PT Bank MUFG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	24 Mei/ May 2026	24 Mei/ May 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia *)	750.000	750.000	22 November/ November 2025	22 November/ November 2025	PT Bank Mizuho Indonesia *)
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24 Februari/ February 2026	24 Februari/ February 2025	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	500.000	-	4 Agustus/ August 2025	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia *)	475.000	475.000	21 September/ September 2026	21 September/ September 2025	PT Bank UOB Indonesia *)
PT SMBC Indonesia Tbk *)	800.000	800.000	30 Mei/ May 2026	31 Mei/ May 2025	PT SMBC Indonesia Tbk *)
Valuta asing (nilai penuh):					Foreign currency (full amount):
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	USD 60.000.000	-	20 Maret/ March 2025	Citibank, N.A. - Indonesia Branch

*) Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah

*) Available to be withdrawn partially in US Dollar/Rupiah

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman dari bank-bank lain ini.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Group had no consumer financing receivables which were pledged as collaterals from other banks.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements above include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or Articles of Association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain :

The required financial ratios was as follows:

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024	
	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment
1. Total utang terhadap total ekuitas/ Debt to Equity	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times
2. Piutang terhadap total aset/ Receivable to total asset	Minimal 40%/ Minimum 40%	93,35%	Minimal 40%/ Minimum 40%	86,29%
3. Current ratio	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	1,46 kali/times	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	1,72 kali/times
4. Non performing financing ("NPF")	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	3,46%	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,88%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates for borrowings from other banks was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	5,85% - 8,25%	5,90% - 7,00%	Rupiah
Valuta asing	-	5,90%	Foreign currencies

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 37. Information on the maturity of borrowings is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	9.734	3.333
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	37	-
	<u>9.771</u>	<u>3.333</u>
Pihak ketiga:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.861.598	2.706.067
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	18.905	1.499
Bank garansi yang diterbitkan	7.580	9.772
	<u>2.888.083</u>	<u>2.717.338</u>
	<u>2.897.854</u>	<u>2.720.671</u>
<u>Valuta asing</u>		
Pihak berelasi:		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	42	627
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	65	70
	<u>107</u>	<u>697</u>
Pihak ketiga:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	187.122	188.926
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	30.168	43.490
Bank garansi yang diterbitkan	23.208	21.403
	<u>240.498</u>	<u>253.819</u>
	<u>240.605</u>	<u>254.516</u>
Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	<u>3.138.459</u>	<u>2.975.187</u>

22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses from commitments and contingencies consist of:

a. By type and currencies

<u>Rupiah</u>	
<i>Related parties:</i>	
<i>Unused credit facilities</i>	
<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>	
<i>Third parties:</i>	
<i>Unused credit facilities</i>	
<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>	
<i>Bank guarantees issued</i>	
<u>Foreign currencies</u>	
<i>Related parties:</i>	
<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>	
<i>Bank guarantees issued</i>	
<i>Third parties:</i>	
<i>Unused credit facilities</i>	
<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>	
<i>Bank guarantees issued</i>	
Total estimated losses from commitments and contingencies	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

b. Changes in estimated losses from commitments and contingencies

30 September/September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	2.815.315	130.551	29.321	2.975.187	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(27.757)	178.080	-	150.323	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.082)	(33.845)	276	(34.651)	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	13.646	(46.056)	-	(32.410)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	84.846	(13.504)	155	71.497	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	6.971	987	555	8.513	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo, akhir periode	2.891.939	216.213	30.307	3.138.459	<i>Balance, end of period</i>
31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	3.181.093	148.170	42.411	3.371.674	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(27.752)	146.900	-	119.148	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.402)	(37.003)	1.892	(36.513)	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	17.879	(87.636)	-	(69.757)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(363.030)	(41.276)	(16.576)	(420.882)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	8.527	1.396	1.594	11.517	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo, akhir tahun	2.815.315	130.551	29.321	2.975.187	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

Management believes that the outstanding balance of estimated losses from commitments and contingencies is adequate to cover possible losses from off-balance sheet transactions.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 43.

Information regarding the classification and estimated losses from commitments and contingencies value are disclosed in Note 37. Information regarding the maturity of estimated losses from commitments and contingencies are disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Liabilitas kepada pemegang polis	4.340.278	3.547.351	Liabilities to policyholders
Pendapatan diterima dimuka	3.741.672	3.519.052	Unearned revenue
Liabilitas terkait dengan transaksi			Liabilities related to ATM
ATM dan kartu kredit	2.184.253	2.392.953	and credit card transactions
Uang elektronik	1.449.102	1.369.505	Electronic money
Liabilitas transaksi nasabah	526.624	207.610	Liabilities from customer transactions
Transaksi transfer nasabah	484.606	744.439	Customers transfer transactions
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
(Catatan 16, 37)	239.478	300.120	(Note 16, 37)
Beban bunga yang masih			
harus dibayar	236.535	277.190	Accrued interest expenses
Setoran jaminan	223.538	178.687	Security deposits
Liabilitas transaksi asuransi	87.560	86.920	Insurance transaction liability
Lain-lain	9.631.554	9.392.273	Others
	<u>23.145.200</u>	<u>22.016.100</u>	
Valuta asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Devisa Hasil			Term Deposits of Foreign Exchange
Ekspor	2.420.591	3.082.192	from Export Proceeds
Transaksi transfer nasabah	1.563.705	1.208.469	Customers transfer transactions
Pendapatan diterima dimuka	250.594	239.405	Unearned revenue
Setoran jaminan	101.678	97.209	Security deposits
Liabilitas terkait dengan transaksi			Liabilities related to ATM
ATM dan kartu kredit	43.525	18.899	and credit card transactions
Beban bunga yang masih			
harus dibayar	11.220	13.249	Accrued interest expenses
Liabilitas transaksi asuransi	10.446	4.179	Insurance transaction liability
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
(Catatan 16, 37)	-	2.350	(Note 16, 37)
Lain-lain	298.480	833.397	Others
	<u>4.700.239</u>	<u>5.499.349</u>	
Jumlah beban yang masih harus			
dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>27.845.439</u>	<u>27.515.449</u>	Total accruals and other liabilities

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities on ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link, and liabilities to Master Card and Visa for credit card transactions.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Unearned revenue consists of income from loan commission.

Liabilitas kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi klaim.

Liabilities to policyholders represent liabilities of Subsidiaries for long-term insurance contract, liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Electronic money represents liabilities of the Bank from cash deposited by customers electronically and not considered as deposits as stipulated in banking laws.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Accrued interest expenses consist of accrued interest from deposits from customers and other banks, derivatives, borrowings, securities sold under repurchase agreement, and subordinated bonds.

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Liabilities from customer transactions represent liabilities of Subsidiaries for trading securities transactions, which consist of liabilities to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") related to purchase of securities transactions and deposits rendered by Subsidiaries, and liabilities from customer transactions related to selling of securities transactions that will be matured in a short period, usually in 2 (two) days from date of trading.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

The security deposit is a guarantee of cash deposited by customers from export-import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Liabilities from insurance transactions was liabilities of Subsidiaries for reinsurance payables, coinsurance payable and claim in process.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 116.

Finance lease liabilities represent lease liabilities related to the implementation of SFAS 116.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term deposits of foreign exchange from export proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi transfer nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi *kliring, inward remittance, outward remittance* yang belum dapat diselesaikan.

Customer transfer transactions are liabilities arising from clearing, inward remittance and outward remittance transactions that have not been settled.

Lain-lain terutama terdiri dari kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan, dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of short-term liabilities to employee, interoffice accounts, deposit, and unsettled transactions.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the maturity of accruals and other liabilities are disclosed in Note 43.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BONDS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	65.000	500.000	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018</i>
Jumlah obligasi subordinasi	65.000	500.000	Total subordinated bonds

Rincian obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of subordinated bonds were as follows:

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan/ <i>Effective and issued date</i>	Persetujuan/ <i>Approval</i>	Jumlah pokok utang subordinasi/ <i>Principal amount</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Instruments
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ <i>Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018</i>	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 435.000	7 Tahun/ Years	5 Juli/July 2025	7,75%	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ <i>Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018</i>	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun/ Years	5 Juli/July 2030	8,00%	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B</i>

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 – Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025.

Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 – Series A reached its maturity on 5 July 2025.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (Tier 2) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha Bank terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

30 September/September 2025	
Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	3 Maret/March 2025 - 1 Maret/March 2026
idAA	

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;

Interest of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B are paid quarterly since the issuance date, with no option of accelerating the Subordinated Bonds interest payment. The first payment of interest was due on 5 October 2018. Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B can be calculated as supplementary capital (Tier 2) based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and to increase collection structure of long term funding. The proceeds from issuance of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B will be used to grow the Bank's business, especially for credit expansion.

The trustee of the above subordinated bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is not a related party to the Bank.

Based on the result of long-term debt rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the rating of subordinated bonds is as follows:

31 Desember/December 2024	
Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period
8 Maret/March 2024 - 1 Maret/March 2025	Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018
idAA	

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Bank among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the Trustee, the Bank is not allowed to:

- Pledge majority or all of the Bank's present or future income or assets outside Bank's main business, except if the actions are performed to meet regulatory requirements or related with short term liquidity borrowing or related with the Bank's option for recovery plan;*
- Change the Bank main business;*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- d. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

- c. *Reduce authorised capital and paid-up capital unless the reduction is made on the basis of a request from the Government of Indonesia or authority order (include but not limited to BI, OJK, the Minister of Finance in the Republic of Indonesia and/or monetary authorities as well as restructuring authorities in the Banking sector in accordance with the prevailing laws in Indonesia);*
- d. *Merger or consolidation with other companies which cause dilution of the Bank.*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank was in compliance with all significant covenants in relation to the issued subordinated debts agreements. Payments of interest had been done on a timely basis.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai obligasi subordinasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo obligasi subordinasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of subordinated bonds is disclosed in Note 37. Information on the maturity of subordinated bonds is disclosed in Note 43.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's share capital as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	
Modal dasar					<i>Share capital - par value at Rp 12.50 (full amount) per share</i>
- nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh)					
per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000	
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)	<i>Unissued</i>
Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)	123.275.050.000	1.540.938	123.275.050.000	1.540.938	<i>Outstanding shares (issued and fully paid)</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

30 September/September 2025			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Jahja Setiaatmadja	34.933.644	437	0,03
Tonny Kusnadi	7.502.058	94	0,01
Direksi/Directors			
Gregory Hendra Lembong	1.531.282	19	0,00
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
John Kosasih	1.094.492	14	0,00
Subur Tan	11.169.044	140	0,01
Rudy Susanto	3.431.711	43	0,00
Lianawaty Suwono	2.840.417	35	0,00
Santoso	3.169.028	40	0,00
Vera Eve Lim	2.731.601	34	0,00
Haryanto Tiara Budiman	1.057.378	13	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.429.926	30	0,00
Antonius Widodo Mulyono	440.838	6	0,00
Hendra Tanumihardja	193.206	2	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.440.001.810	693.000	44,99
	123.246.732.500	1.540.584	99,98
Modal saham diperoleh kembali, nilai nominal/ treasury stock, par value	28.317.500	354	0,02
Total	123.275.050.000	1.540.938	100,00

*) Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) *The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of The Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.*

**) *In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Djohan Emir Setijoso	106.824.845	1.335	0,09
Tonny Kusnadi	7.269.681	91	0,01
Direksi/Directors			
Jahja Setiaatmadja	33.850.785	423	0,03
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	977.547	12	0,00
Subur Tan	10.710.172	134	0,01
Rudy Susanto	2.908.127	36	0,00
Lianawaty Suwono	2.264.685	28	0,00
Santoso	2.690.902	34	0,00
Vera Eve Lim	2.212.324	28	0,00
Haryanto Tiara Budiman	776.099	10	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.107.984	26	0,00
John Kosasih	731.076	9	0,00
Antonius Widodo Mulyono	262.511	3	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.367.257.197	692.092	44,92
	123.275.050.000	1.540.938	100,00

*) Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of The Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

**) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000*)	(25.853.162)	(25.853.162)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088
Selisih modal dari transaksi saham tresuri (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(219.050)	(162.391)
	5.492.318	5.548.977

*) Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan *fresh start* mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPWB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Additional paid-in capital from share capital payment
Elimination of accumulated loss through quasi-reorganisation on 31 October 2000)*
Additional paid-in capital from the exercise of stock options
Additional paid-in capital from treasury stock transactions (Note 1c)
Difference in values from business combination transaction of entities under common control (Note 2e)

*) On 31 October 2000, the Bank adopted SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation" to achieve a "fresh start" reporting. Fresh start reporting requires the revaluation of all its assets and liabilities recorded by using the fair value and elimination of its accumulated deficit. Pursuant to the implementation of quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 31 October 2000 amounted to Rp 25,853,162 had been eliminated against the additional paid-in capital. The implementation of quasi-reorganisation had been approved by Bank Indonesia through its Letter No. 3/165/DPWB2/IDWB2 dated 21 February 2001 and by the shareholders in their Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 April 2001 (the minutes of meeting drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., in Notary Deed No. 25).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group commitments and contingencies were as follows:

		30 September/September 2025		31 Desember/December 2024			
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Type of Currencies	
Komitmen							
Tagihan komitmen:							
Committed receivables:							
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah		4.340.000		1.912.490	Rupiah	Borrowing facilities received and unused
	USD		-	60.000.000	965.700	USD	
			4.340.000		2.878.190		
Lainnya	Rupiah		2.209.547		406.294	Rupiah	Others
	USD	4.655.289	77.581	7.329.059	117.961	USD	
			2.287.128		524.255		
			6.627.128		3.402.445		
Liabilitas komitmen:							
Committed liabilities:							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	Rupiah		338.292.442		290.674.248	Rupiah	Unused credit facilities to customers - committed
	USD	1.710.233.161	28.501.036	1.663.976.586	26.781.703	USD	
	Lainnya, ekuivalen					Others, USD equivalent	
	USD	57.256.098	954.173	46.672.341	751.191		
			367.747.651		318.207.142		
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed	Rupiah		238.489		2.402.770	Rupiah	Unused credit facilities to other banks - committed
	USD	555.556	9.258	555.556	8.942	USD	
			247.747		2.411.712		
Fasilitas Letter of Credit yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah		2.655.669		2.368.497	Rupiah	Irrevocable Letters of Credit facilities to customers
	USD	361.304.504	6.021.140	385.002.020	6.196.608	USD	
	Lainnya, ekuivalen					Others, USD equivalent	
	USD	109.988.647	1.832.961	92.600.368	1.490.403		
			10.509.770		10.055.508		
Lainnya	Rupiah		2.413.867		866.726	Rupiah	Others
	USD	9.694.743	161.563	13.960.128	224.688	USD	
			2.575.430		1.091.414		
			381.080.598		331.765.776		

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/September 2025		31 Desember/December 2024			
		Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Type of Currencies	
Kontinjensi		Contingencies					
Tagihan kontinjensi:		Contingent receivables:					
Bank garansi yang diterima	Rupiah		621.175		529.573	Rupiah	Bank guarantees received
			621.175		529.573		
Liabilitas kontinjensi:		Contingent liabilities:					
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah		21.983.178		21.381.921	Rupiah	Bank guarantee issued to customers
	USD	348.110.776	5.801.266	323.378.273	5.204.773	USD	
	Lainnya, ekuivalen					Others, USD	
	USD	36.118.010	601.907	8.639.700	139.056	equivalent	
			28.386.351		26.725.750		
Lainnya	Rupiah		89		89	Rupiah	Others
			28.386.440		26.725.839		

*) Jumlah dalam nilai penuh

*) Total in full amount

Informasi tambahan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 94.178.835 dan Rp 93.421.932.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memberikan fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted*.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Additional information

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has unused credit facilities to customers - *uncommitted* amounting to Rp 94,178,835 and Rp 93,421,932, respectively.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Group had no unused credit facilities to other Banks - *uncommitted*.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

Commitments and contingencies from related parties are disclosed in Note 46.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	50.686.488	46.473.586
Efek-efek untuk tujuan investasi	17.962.542	16.234.585
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2.588.584	2.674.455
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	531.118	550.520
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	507.180	2.416.405
Wesel tagih	393.378	482.778
Lainnya	626.505	858.881
	<u>73.295.795</u>	<u>69.691.210</u>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Bagi hasil syariah	689.673	596.790
	<u>689.673</u>	<u>596.790</u>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>73.985.468</u>	<u>70.288.000</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp (10.236) dan Rp 9.363.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
<u>Beban bunga</u>		
Simpanan dari nasabah	7.549.755	7.101.016
Simpanan dari bank-bank lain	46.170	70.065
Premi penjaminan	1.779.053	1.667.074
Efek-efek utang yang diterbitkan	21.131	29.184
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	171.107	122.279
Pinjaman yang diterima	68.133	63.225
Lain-lain	16.252	15.911
	<u>9.651.601</u>	<u>9.068.754</u>
<u>Beban syariah</u>		
Syariah	387.516	286.475
Jumlah beban bunga dan syariah	<u>10.039.117</u>	<u>9.355.229</u>

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

<u>Interest income</u>
<i>Loan receivable</i>
<i>Investment securities</i>
<i>Consumer financing receivables and finance lease receivables</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
<i>Bills receivable</i>
<i>Others</i>

Sharia income
Sharia profit sharing

Total interest and sharia income

Included in interest income from loans receivable was interest from the effect of discounting of impaired financial assets for the nine months period ended 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp (10,236) and Rp 9,363, respectively.

Interest income from loans receivable to related parties is disclosed in Note 46.

29. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Interest and sharia expenses consist of:

<u>Interest expenses</u>
<i>Deposits from customers</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Guarantee premium</i>
<i>Debt securities issued</i>
<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Others</i>

Sharia expenses
Sharia

Total interest and sharia expenses

Interest and sharia expenses for deposits from customers to related parties are disclosed in Note 46.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
<i>CASA dan Transactional</i>	10.395.621	9.533.494
Kredit	1.941.692	1.758.075
<i>Trade</i>	881.570	831.873
<i>Wealth</i>	724.011	625.427
Lain-lain	445.458	526.014
Jumlah	<u>14.388.352</u>	<u>13.274.883</u>
Beban provisi dan komisi	<u>-</u>	<u>(3)</u>
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	<u>14.388.352</u>	<u>13.274.880</u>

Komisi dari *CASA dan Transactional* merupakan pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut.

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

Represent fees and commissions income related to:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
<i>CASA and Transactional</i>	10.395.621	9.533.494
Credit	1.941.692	1.758.075
<i>Trade</i>	881.570	831.873
<i>Wealth</i>	724.011	625.427
Others	445.458	526.014
Total	<u>14.388.352</u>	<u>13.274.883</u>
Fees and commissions expenses	<u>-</u>	<u>(3)</u>
Fees and commissions income - net	<u>14.388.352</u>	<u>13.274.880</u>

Commissions from *CASA and Transactional* are commission income related to credit and debit card transactions which have been reduced by costs directly related to these transactions.

Fees and commissions income from loans receivable were fees and commissions income related to disbursement of loan facilities which were not an integral part of effective interest rates.

31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih meliputi:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	144.141	148.351
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	516.105	181.482
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas transaksi <i>spot</i> dan derivatif - bersih	933.200	915.889
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1.461.191	1.296.200
	<u>3.054.637</u>	<u>2.541.922</u>

31. NET INCOME FROM TRANSACTION AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Net income from transaction at fair value through profit or loss consists of:

Interest income from financial assets measured at fair value through profit or loss	144.141	148.351
Unrealised gains (losses) from financial assets measured at fair value through profit or loss - net	516.105	181.482
Realised gains (losses) on spot and derivative transactions - net	933.200	915.889
Gains (losses) on sale of financial assets measured at fair value through profit or loss - net	1.461.191	1.296.200
	<u>3.054.637</u>	<u>2.541.922</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN 32. ADDITION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON
PENURUNAN NILAI ASET ASSETS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	(254.389)	80.649	Acceptance receivables (Note 9c)
Kredit yang diberikan (Catatan 12g)	3.731.688	2.679.343	Loans receivable (Note 12g)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	433.492	292.731	Consumer financing receivables (Note 13)
Pembiayaan syariah	2.283	95.860	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	51.394	15.454	Investment securities (Note 14)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	154.759	(226.343)	Estimated losses from commitments and contingencies (Note 22)
Lain-lain	(17.700)	9.186	Others
	<u>4.101.527</u>	<u>2.946.880</u>	
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	(578.801)	(579.791)	Recoveries on assets previously written-off
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>3.522.726</u>	<u>2.367.089</u>	Addition (reversal) of impairment losses on assets

33. BEBAN KARYAWAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Gaji dan upah	7.128.692	6.934.227	Salaries and wages
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	4.625.111	4.684.256	Employees' benefits and compensations
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	1.017.175	909.348	Post-employment benefits (Note 2d)
Pelatihan	252.234	236.470	Training
Iuran dana pensiun	449.556	421.620	Pension plan contribution
	<u>13.472.768</u>	<u>13.185.921</u>	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Keperluan kantor	3.991.678	4.076.126	Office supplies
Penyusutan	1.820.131	1.453.226	Depreciation
Komunikasi	868.348	1.125.108	Communication
Sewa	852.755	778.852	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.625.413	1.232.210	Repair and maintenance
Promosi	1.028.771	996.860	Promotion
Jasa tenaga ahli	476.541	480.938	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	153.329	110.210	Amortisation of intangible assets - software
Air, listrik, dan bahan bakar	231.302	244.449	Water, electricity and fuel
Pajak	179.080	196.318	Tax
Komputer dan perangkat lunak	65.989	81.328	Computers and software
Pengangkutan	45.653	44.088	Transportation
Penelitian dan pengembangan	28.952	23.007	Research and development
Asuransi	52.163	42.722	Insurance
Keamanan	15.664	15.982	Security
Lain-lain	437.901	404.283	Others
	<u>11.873.670</u>	<u>11.305.707</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Laba periode berjalan	43.397.415
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)*	123.259.020.623
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	352

*) Rata-rata tertimbang saham beredar telah memperhitungkan modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic and diluted earnings per share are calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the period, as follows:

	30 September/ September 2024
Net income for the period	41.073.863
Weighted average number of ordinary shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange (in full amount)*	123.275.050.000
Basic earnings per share (in full amount)	333

*) The weighted average number of shares has been taken into account for the treasury stock.

As of 30 September 2025 and 2024, there were no instruments which can potentially be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Maret 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 86) memutuskan penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

- Laba bersih 2024 sebesar Rp 548.363 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp 36.982.515 (Rp 300 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 11 April 2025 sebesar Rp 30.818.763 (dividen interim tahun buku 2024 telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp 6.163.752).
- Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 887.700.
- Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 12 Maret 2025 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim Tahun Buku 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 14 Maret 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 87) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 12 March 2025 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 86), resolved the appropriation of 2024 net income, as follows:

- Net profit of 2024 amounting to Rp 548,363 will be appropriated for reserved funds.*
- Distribute cash dividends in the amount of Rp 36,982,515 (Rp 300 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 11 April 2025 is Rp 30,818,763 (the 2024 financial year interim dividend has been paid on 11 December 2024 amounting to Rp 6,163,752).*
- Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 887,700.*
- Determine the remaining 2024 net profit after deducting dividends as retained earnings.*

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 12 March 2025 also resolved to grant the power and authority to the Bank's Board of Directors (with approval from Board of Commissioners) to pay interim dividend for the year 2025, where possible, by considering the financial condition of the Bank.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 14 March 2024 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 87), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Laba bersih 2023 sebesar Rp 486.391 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 33.284.264 (Rp 270 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2024 sebesar Rp 28.045.074 (dividen interim tahun buku 2023 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2023 sebesar Rp 5.239.190).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 765.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 8 November 2024 No. 185 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2024, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2024 sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 6.163.752.

- a. Net profit of 2023 amounting to Rp 486,391 will be appropriated for reserved funds.
- b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 33,284,264 (Rp 270 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 4 April 2024 is Rp 28,045,074 (the 2023 financial year interim dividend has been paid on 20 December 2023 amounting to Rp 5,239,190).
- c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2023 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 765,000.
- d. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting dated 8 November 2024 No. 185 regarding the Distribution of Temporary Dividends (interim dividends) for the Fiscal Year 2024, the Board of Directors determines that the Bank will pay temporary dividends (interim dividends) to shareholders for 2024 profits of Rp 50 (full amount) per share. The actual amount of interim dividends paid is Rp 6,163,752.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang material di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments have been classified based on their respective classifications. The material accounting policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial instrument valuation models

The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: *inputs* that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date;
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data;
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

technique includes inputs not based on observable data and these unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rates, benchmark interest rate, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan input model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that used only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining the fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh *Accounting and Tax Division* ("ATX") dan *Risk Management Division*. ATX terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian perhitungan penilaian telah dilakukan secara tepat. *Risk Management Division* melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen, misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh *Risk Management Division* dan disetujui oleh manajemen. *Risk Management Division* melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Penilaian instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation models to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default, prepayments and selection of appropriate discount rates.

Valuation Framework

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review from the business by Accounting and Tax Division ("ATX") and Risk Management Division. ATX is primarily responsible for ensuring that calculation of valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Management Division performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources, e.g., traded prices and broker quotes.

Valuation model is proposed by Risk Management Division and approved by the management. Risk Management Division performs a periodic review of the feasibility of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources and methodology employed by the pricing providers are taken into consideration.

Valuation of financial instruments

Financial instruments measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, measured at fair values, and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>			Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Level 2
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>				
Aset keuangan					Financial assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	451.399	451.399	451.399	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.438.446	-	36.438.446	36.438.446	Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	97.853.650	97.853.650	97.853.650	Investment securities - net
	36.438.446	98.305.049	134.743.495	134.743.495	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	217.712	-	217.712	217.712	Financial liabilities at fair value through profit or loss
	217.712	-	217.712	217.712	
31 Desember/December 2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>			Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Level 2
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>				
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.524.617	-	21.524.617	21.524.617	Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	98.379.739	98.379.739	98.379.739	Investment securities - net
	21.524.617	98.379.739	119.904.356	119.904.356	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	257.613	-	257.613	257.613	Financial liabilities at fair value through profit or loss
	257.613	-	257.613	257.613	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Fair value of placements with Bank Indonesia and other banks which measured at fair value through other comprehensive income were calculated using valuation techniques based on the Bank's internal model, which is a discounted cash flow method. Input used in the valuation techniques is market interest rate for money market instruments which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through profit or loss, and the fair value of securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 540.903 dan Rp 540.492 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair value of investment securities which measured at fair value through other comprehensive income did not include the fair value of investments in shares amounting to Rp 540,903 and Rp 540,492, respectively, which were valued at cost, since the fair value cannot be measured reliably.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, which are not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

30 September/September 2025						
	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	890.532.271	890.532.271	23.925.975	864.053.758	887.979.733	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.365.514	9.365.514	-	8.623.933	8.623.933	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	16.230	16.230	-	14.332	14.332	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.111.105	2.111.105	-	2.111.105	2.111.105	Assets related to sharia transaction - <i>murabahah</i> receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	296.047.990	296.047.990	303.088.699	-	303.088.699	Investment securities - net
	1.198.073.110	1.198.073.110	327.014.674	874.803.128	1.201.817.802	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.190.664.137	1.190.664.137	1.190.664.137	-	1.190.664.137	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	4.079.796	4.079.796	4.079.796	-	4.079.796	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	239.479	239.479	239.479	-	239.479	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	5.470.047	5.470.047	5.470.047	-	5.470.047	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	870.646	870.646	871.414	-	871.414	Borrowings
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	65.000	-	65.000	Subordinated bonds
	1.201.389.105	1.201.389.105	1.201.389.873	-	1.201.389.873	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024						
	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	868.686.210	868.686.210	25.116.622	852.431.302	877.547.924	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.435.564	9.435.564	-	9.135.934	9.135.934	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	51.042	51.042	-	48.459	48.459	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.924.884	1.924.884	-	1.924.884	1.924.884	Assets related to sharia transaction - <i>murabahah</i> receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	272.231.726	272.231.726	271.130.953	-	271.130.953	Investment securities - net
	1.152.329.426	1.152.329.426	296.247.575	863.540.579	1.159.788.154	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.120.613.667	1.120.613.667	1.120.613.667	-	1.120.613.667	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	3.935.363	3.935.363	3.935.363	-	3.935.363	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	302.470	302.470	302.470	-	302.470	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	3.656.298	3.656.298	3.656.298	-	3.656.298	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.242.516	2.242.516	2.244.759	-	2.244.759	Borrowings
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000	-	500.000	Subordinated bonds
	1.131.250.314	1.131.250.314	1.131.252.557	-	1.131.252.557	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

The following financial instruments are short-term financial instruments or financial instruments which are re-priced periodically to current market rates, therefore, the fair values of financial instruments are reasonable approximation of carrying value.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Bills receivables
- Securities purchased under agreements to resell
- Other assets

Liabilitas keuangan:

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Financial liabilities:

- Securities sold under agreements to repurchase
- Acceptance payables
- Estimated losses from commitment and contingency
- Other liabilities

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair values of loans receivable, consumer financing receivables, finance lease receivables and borrowings were determined using discounted cash flows based on internal interest rate.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair values of investment securities issued at amortised cost

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

based on market prices issued by pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If the information is not available, the fair values were estimated using quoted market prices of securities which have similar credit characteristics, maturity and yield.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the fair values of deposits from customers and deposits from other banks are the same with the carrying amount since they are payables on demand in nature.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement and estimation involved in calculating their fair values.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut masing-masing sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation Act, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of services and the employees' compensation at termination or retirement. These post-employment benefits are defined benefits program.

The Bank also had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees who fulfilled the criteria determined by the Bank. This defined contribution pension plan is managed and administered by Dana Pensiun BCA which was established by the Bank to manage the assets, generate investment income and pay the post-employment benefits to the employees. The establishment of Dana Pensiun BCA had been ratified by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-020/KM.17/1995 dated 25 January 1995. The contribution to the pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary, for which the contribution from employees and the Bank are 3% (three percent) and 5% (five percent), respectively. During the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024, the accumulated contributions from the Bank are 2% (two percent) respectively, which are considered as a deduction against the post-employment benefits obligation in accordance with the Manpower Law.

During the nine months period ended 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024, the Bank has set aside funds that will be used to support the fulfilment

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 200 dan Rp 2.818. Dana yang disisihkan tersebut ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan* dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") selama tahun berakhir 31 Desember 2024, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun			<i>Annual discount rate</i>
Program pensiun imbalan pasti	7,15%	7,15%	<i>Defined benefit pension plan</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya			<i>Other long-term compensations</i>
- Emas	7,15%	7,15%	<i>- Gold</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya			<i>Other long-term compensations</i>
- Non Emas	7,15%	7,15%	<i>- Non Gold</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>Post-employment healthcare benefits</i>
- <i>Self insured</i>	7,05%	7,05%	<i>- Self insured</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>Post-employment healthcare benefits</i>
- Asuransi	7,15%	7,15%	<i>- Insurance</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,00%	9,00%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
Tingkat klaim <i>self-insured</i> per tahun	11,60%	11,60%	<i>Annual Self-Insured claim rate</i>
Tingkat tren biaya kesehatan	11,50%	11,50%	<i>Healthcare cost rate</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 6 Januari 2025.

of employee post-employment benefit obligations amounting to Rp 200 and Rp 2,818, respectively. These funds were placed in several insurance companies in the form of saving plan program and Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") in the form of Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") for the year ended 31 December 2024, which meet the criteria to be recorded as plan assets

The defined benefit pension plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

Post-employment benefits provided by the Bank consist of pension, other long-term compensations in the form of long service benefits and post-employment healthcare benefits. The post-employment benefits obligation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as the Bank's independent actuary, using the projected-unit-credit method. The main assumptions used by independent actuary were as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the post-employment benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future basic salary growth assumption projects the post-employment benefits obligations starting from the valuation date through the normal retirement age. The basic salary growth rate is generally determined by applying inflation adjustment to scales of payment and by taking into account of the years of service.

The Bank's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2024 were in accordance with the independent actuary reports dated 6 January 2025.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penitipan saham, obligasi pemerintah dan korporasi, deposito, administrasi reksadana dan kontrak pengelolaan dana, termasuk di dalamnya penerimaan dividen, bunga dan hak – hak lainnya, menyelesaikan transaksi efek serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabah.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

39. CUSTODIAL SERVICES

The Bank's Custodial Services Bureau obtained its license to provide custodial services from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam, currently Financial Services Authority or "OJK") under its Decision Letter No. KEP-148/PM/1991 dated 13 November 1991.

The services offered by the Bank's Custodial Services Bureau include of custody services for stocks, government and corporate bonds, deposits, mutual fund administrations, and cash management contracts, which include dividend receives, rates and other rights, finishing securities transactions, and representing account holders included as customers.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, assets administered by the Bank's Custodial Services Bureau consist of shares, bonds, deposits, commercial papers and other money market instruments.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset moneter					Monetary assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat (USD)	76.116	1.268.470	70.986	1.142.515	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	21.616	237.820	6.098	61.060	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	20.409	263.682	16.093	190.613	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	9.180	19.664	4.338	8.992	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNH)	11.644	27.224	7.158	15.737	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	1.095	24.544	1.004	20.306	GB Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	641.284	72.183	265.867	27.392	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	16.751	327.806	8.752	146.670	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	2.355	39.239	1.849	29.767	Others, USD equivalent
		<u>2.280.632</u>		<u>1.643.052</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Giro pada Bank Indonesia					<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	301.425	5.023.250	216.181	3.479.439	<i>US Dollar (USD)</i>
		5.023.250		3.479.439	
Giro pada bank-bank lain - bersih					<i>Current accounts with other banks - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	88.723	1.478.568	74.914	1.205.737	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	59.359	653.083	32.095	321.383	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	344.922	4.456.432	63.270	749.408	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	15.337	32.851	13.578	28.150	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	904.686	2.115.156	110.917	243.852	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	5.498	123.206	2.095	42.357	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	9.463.744	1.065.239	10.807.107	1.113.456	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	27.658	541.242	9.233	154.733	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	26.096	434.886	10.215	164.413	<i>Others, USD equivalent</i>
		10.900.663		4.023.489	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih					<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	283.978	4.732.492	534.394	8.601.064	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	24.992	274.966	49.973	500.405	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	94.972	1.227.053	59.999	710.666	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	-	-	166.315	344.790	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	-	-	124.998	274.809	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Euro (EUR)	44.989	880.382	9.995	167.491	<i>Euro (EUR)</i>
		7.114.893		10.599.225	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih					<i>Financial assets at fair value through profit or loss - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	249.584	4.159.314	22.847	367.726	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	1.495	16.444	-	-	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
		<u>4.175.758</u>		<u>367.726</u>	
Tagihan akseptasi - bersih					<i>Acceptance receivables - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	229.094	3.817.845	280.067	4.507.683	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	57	735	548	6.486	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Yuan China (CNH)	645.627	1.509.477	314.834	692.163	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Yen Jepang (JPY)	1.224.398	137.818	966.736	99.603	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	12.234	239.407	14.846	248.792	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	1.476	24.592	1.861	29.952	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>5.729.874</u>		<u>5.584.679</u>	
Wesel tagih - bersih					<i>Bills receivable - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	255.640	4.260.246	300.269	4.832.833	<i>US Dollar (USD)</i>
Yuan China (CNH)	41.178	96.273	253.504	557.329	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Yen Jepang (JPY)	1.708	192	3.392	350	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	146	2.867	236	3.957	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>4.359.578</u>		<u>5.394.469</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Kredit yang diberikan - bersih					<i>Loans receivable - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.548.510	42.470.917	2.427.065	39.063.609	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	3.399	37.399	3.372	33.762	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	32.002	413.471	39.878	472.337	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Yuan China (CNH)	211.422	494.304	-	-	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
		<u>43.416.091</u>		<u>39.569.708</u>	
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih					<i>Investment securities - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	659.226	10.985.996	599.316	9.645.985	<i>US Dollar (USD)</i>
		<u>10.985.996</u>		<u>9.645.985</u>	
Aset lain-lain - bersih					<i>Other assets - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	42.714	711.823	26.768	430.839	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	53	587	119	1.195	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	387	4.995	517	6.123	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	38	81	228	473	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	2.094	4.895	2.399	5.274	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	4	89	1	14	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	3.750	422	1.982	204	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	42	821	72	1.205	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	1	11	-	2	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>723.724</u>		<u>445.329</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat (USD)	4.109.647	68.487.272	4.050.424	65.191.578	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	64.905	714.100	79.216	793.234	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	459.678	5.939.090	387.116	4.585.225	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	22.556	48.313	12.491	25.895	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNH)	800.308	1.871.121	723.360	1.590.307	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	5.696	127.649	3.430	69.340	GB Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	10.516.344	1.183.720	10.441.676	1.075.806	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	87.598	1.714.187	88.693	1.486.328	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	18.951	315.812	2.932	47.193	Others, USD equivalent
		<u>80.401.264</u>		<u>74.864.906</u>	
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat (USD)	81.552	1.359.072	86.153	1.386.640	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	51.633	568.079	12.547	125.635	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	1.884	24.346	1.592	18.861	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNH)	424	992	275	606	Chinese Yuan (CNH)
		<u>1.952.489</u>		<u>1.531.742</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss
Dolar Amerika Serikat (USD)	62	1.033	2.023	32.568	US Dollar (USD)
		<u>1.033</u>		<u>32.568</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Valuta asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currencies (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	114.589	1.909.623	152.697	2.457.653	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	57	739	548	6.487	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNH)	598.240	1.398.686	262.802	577.769	Chinese Yuan (CNH)
Yen Jepang (JPY)	698.024	78.570	587.406	60.521	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	12.462	243.869	11.806	197.846	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	1.484	24.735	1.901	30.590	Others, USD equivalent
		<u>3.656.222</u>		<u>3.330.866</u>	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat (USD)	123	2.048	17.747	285.632	US Dollar (USD)
Poundsterling Inggris (GBP)	10	219	-	-	GB Pound (GBP)
Euro (EUR)	-	-	595	9.972	Euro (EUR)
		<u>2.267</u>		<u>295.604</u>	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi					Estimated losses from commitments and contingencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.765	229.391	15.231	245.148	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	-	-	2	16	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	617	7.966	669	7.922	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNH)	678	1.586	183	401	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	-	-	-	3	GB Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	1.042	117	1.426	147	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	72	1.407	49	819	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	8	138	4	60	Others, USD equivalent
		<u>240.605</u>		<u>254.516</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.582	26.364	943	15.177	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	165	1.815	104	1.040	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	501	6.469	298	3.531	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	253	543	1.382	2.865	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNH)	2.367	5.536	1.003	2.205	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	35	789	25	501	GB Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	83.009	9.343	76.362	7.868	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	132	2.577	171	2.870	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	705	11.755	163	2.620	Others, USD equivalent
		65.191		38.677	

41. SEGMENT OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENTS

The Group disclosed the financial information based on the products were as follows:

	30 September/September 2025				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset	890.532.271	535.161.597	112.807.944	1.538.501.812	Assets
Pendapatan bunga dan syariah	50.686.488	19.864.978	3.434.002	73.985.468	Interest and sharia income
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	2.525.788	506.575	15.843.569	18.875.932	Fee-based income and others
	31 Desember/December 2024				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset	868.686.210	459.238.130	121.376.988	1.449.301.328	Assets
	30 September/September 2024				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	46.473.586	20.258.132	3.556.282	70.288.000	Interest and sharia income
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	2.500.397	158.222	14.403.495	17.062.114	Fee-based income and others

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Group main operations are managed in Indonesian territory. Bank's business segment is classified into 5 (five) main geographic areas, which are Sumatera, Java, Kalimantan, East Indonesia and overseas operation.

Information regarding segment based on geographic of the Group is presented in table below:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	3.465.497	67.126.827	1.372.758	2.020.386	-	73.985.468	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(424.496)	(9.209.902)	(147.151)	(257.568)	-	(10.039.117)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	3.041.001	57.916.925	1.225.607	1.762.818	-	63.946.351	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	895.454	12.469.504	364.827	658.567	-	14.388.352	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	9.486	3.010.176	3.237	31.738	-	3.054.637	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	26.362	4.403.865	19.153	38.200	-	4.487.580	Other operating income
Total pendapatan segmen	3.972.303	77.800.470	1.612.824	2.491.323	-	85.876.920	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(31.722)	(1.901.921)	(12.300)	(27.517)	-	(1.973.460)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(95.236)	(3.276.465)	(56.942)	(94.083)	-	(3.522.726)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(1.175.209)	(24.214.493)	(431.878)	(792.210)	-	(26.613.790)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	2.670.136	48.407.591	1.111.704	1.577.513	-	53.766.944	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(10.353.481)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						43.413.463	Net income for the period
Aset	102.281.191	1.334.628.886	37.308.447	64.283.288	-	1.538.501.812	Assets
Liabilitas	99.611.053	1.053.343.545	36.196.742	62.705.778	-	1.251.857.118	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	41.394.894	805.986.804	17.511.981	25.638.592	-	890.532.271	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	98.674.183	994.209.003	35.940.720	61.840.231	-	1.190.664.137	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	4.079.796	-	-	-	4.079.796	Sharia deposits
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	10.009.286	-	-	-	10.009.286	Temporary <i>syirkah</i> deposits

30 September/September 2024							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	3.268.207	63.832.623	1.263.051	1.892.148	31.971	70.288.000	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(422.796)	(8.551.919)	(145.708)	(230.889)	(3.917)	(9.355.229)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.845.411	55.280.704	1.117.343	1.661.259	28.054	60.932.771	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	812.547	11.549.086	329.582	581.131	2.534	13.274.880	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	9.553	2.512.551	3.869	30.859	(14.910)	2.541.922	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	26.983	3.722.096	9.373	30.812	(2.033)	3.787.231	Other operating income
Total pendapatan segmen	3.694.494	73.064.437	1.460.167	2.304.061	13.645	80.536.804	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(34.289)	(1.480.751)	(15.841)	(28.589)	(3.966)	(1.563.436)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(19.085)	(2.536.749)	149.089	38.423	1.233	(2.367.089)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(1.129.974)	(23.453.536)	(404.715)	(752.232)	(19.568)	(25.760.025)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	2.511.146	45.593.401	1.188.700	1.561.663	(8.656)	50.846.254	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(9.758.365)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						41.087.889	Net income for the period

31 Desember/December 2024							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Aset	93.995.732	1.262.486.824	34.992.548	57.473.797	352.427	1.449.301.328	Assets
Liabilitas	93.995.732	990.936.514	34.992.548	57.473.797	4.517	1.177.403.108	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	38.739.422	788.949.509	16.219.497	24.777.782	-	868.686.210	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	92.838.676	936.118.359	34.725.741	56.930.891	-	1.120.613.667	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	3.935.363	-	-	-	3.935.363	Sharia deposits
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	9.063.133	-	-	-	9.063.133	Temporary <i>syirkah</i> deposits

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko dibawah ini:

- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional
- Risiko konsolidasian

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: *Credit Policy Committee*, *Credit Committee*, serta *Asset and Liability Committee* ("ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- *Asset and liability risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Market risk*
- *Operational risk*
- *Consolidated risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Bank recognises that in operating its business, there are inherent risks in its financial instruments, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk which consists of foreign exchange risk and interest rate risk, operational risk and other risk.

In order to control those risks, the Bank implemented an integrated Risk Management Framework which is stated in its Basic Policy of Risk Management ("KDMR"). This framework is used as a tool for determining the strategies, organisation, policies and guidances as well as the Bank's infrastructures to ensure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

To implement an effective risk management, the Bank has established a Risk Management Committee whose functions are to address overall risk issues faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

In addition to the above-mentioned committee, the Bank also has other committees which are responsible to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee, and Asset and Liability Committee ("ALCO").

The Bank always conducts a thorough risk assessment on management plan to release new products and/or activities in accordance with the type of risks regulated by the prevailing Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") and other prevailing regulations.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh *President Director* (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 11 (sebelas) orang *Director*, serta *Executive Vice President* yang membidangi *Treasury Division* dan *International Banking Division*, *Executive Vice President* yang membidangi *Corporate Banking Group*, *Head of International Banking Division*, *Head of Treasury Division*, *Head of Corporate Banking Group*, *Head of Commercial & SME Banking Division*, *Head of Consumer Finance Division*, *Head of Transaction Banking Product Development Division*, *Head of Corporate Strategy & Planning Division*, dan *Head of Risk Management Division*.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh *Risk Management Division* dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

c. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" ("*four eyes principle*") dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

b. Assets and liabilities risk management

ALCO is responsible for evaluating, recommending and establishing the Bank's funding and investing strategies. Included in the scope of ALCO activities are managing liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk; minimising funding cost and at the same time maintaining liquidity; and optimising the Bank's interest income by allocating the funds to productive assets in a prudent manner.

ALCO is chaired by the *President Director* (concurrently a member), with other members consisting of 11 (eleven) *Directors*, as well as the *Executive Vice President* in charge of *Treasury and International Banking Division*, the *Executive Vice President* in charge of *Corporate Banking Group*, *Head of International Banking Division*, *Head of Treasury Division*, *Head of Corporate Banking Group*, *Head of Commercial & SME Banking Division*, *Head of Consumer Finance Division*, *Head of Transaction Banking Product Development Division*, *Head of Corporate Strategy & Planning Division*, and *Head of Risk Management Division*.

The Bank's asset and liability management process begins with an assessment of economic parameters affecting the Bank, which primarily consist of inflation rate, market liquidity, yield curve, US Dollar-Rupiah exchange rate, and other macroeconomic factors. Liquidity risks, foreign currency exchange risks and interest rate risks are reviewed by the *Risk Management Division* and reported to ALCO. ALCO then decides the pricing strategy for the interest rates on deposits and loans based on the conditions and competition in the market.

c. Credit risk management

The credit organisation is continuously being improved with an emphasis on the four eyes principle, in which the credit decision is determined with the considerations of 2 (two) functions, i.e. business development function and credit risk analysis function.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "International Best Practices".

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "Loan Origination System" yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan database perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan secara berkelanjutan.

Credit Policy Committee ("CPC") bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

Credit Committee dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- memberikan pengarahan lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan
- melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. *Internal Credit Risk Rating/Scoring System* terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (Loss). Bank juga menerapkan sistem pemeringkat risiko debitur untuk segmen kredit konsumtif, atau dikenal dengan istilah *Internal Credit Risk Scoring System*, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 (terbaik/terendah) sampai dengan RR10 (terburuk/tertinggi). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur, dimaksudkan sebagai suatu

The Bank has Basic Policy of Bank's Credit ("KDPB") which are continuously being improved, in line with the Bank's development, PBI, POJK and in accordance with "International Best Practices".

The improvement on procedures and credit risk management system are conducted through the development of "Loan Origination System" which is a policy that regulates the workflow on loan origination process (end-to-end) in order to achieve an effective and efficient credit process. Risk profile measurement system is continuously being developed to determine the risk of debtor completely. The credit database development process is also continuously being conducted and improved.

The Credit Policy Committee ("CPC") is responsible for formulating credit policies, especially those that relate to prudence principles in credit, monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that it can be applied consistently and in accordance with credit policy, and give advice and corrective actions to resolve problems in the implementation.

The Credit Committee was established to assist the Board of Directors in evaluating and/or providing credit decisions in accordance with their level of authorisation through the Credit Committee Meeting or Directors' Circular Letter. The main functions of Credit Committee are as follows:

- *providing further guidance if a thorough and comprehensive credit analysis is needed;*
- *making a decision or giving a recommendation on credit proposal which submitted by recommenders/proposer related to big debtors and specific industries; and*
- *coordinating with ALCO, especially when it relates with sources of funding for credits.*

The Bank has developed a debtor's risk rating system, which is known as the Internal Credit Risk Rating/Scoring System. The Internal Credit Risk Rating/Scoring System consists of 11 (eleven) categories of risk rating ranging from RR1 to RR10, and the worst (Loss). The Bank also implements debtor risk rating system for consumptive segment, which is also called as Internal Credit Risk Scoring System, consists of 10 (ten) risk rating categories ranging from RR1 (the best/the lowest) to RR10 (the worst/the highest). Debtor's risk rating provides an authorised officer with valuable input for a better and more appropriate credit decision.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

masukannya berharga yang dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME"), dan Konsumen), maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Bank juga menetapkan limit-limit dalam perkreditan sehingga dapat menjaga kesesuaian pemberian kredit dengan *risk appetite* Bank dan regulasi yang berlaku.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Bank telah mengembangkan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk Risiko Kredit menggunakan pendekatan standar yang telah efektif diimplementasikan pada Januari 2023 sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (on-

To maintain the credit quality, monitoring over credit quality is performed regularly on each credit category (Corporate, Commercial, Small & Medium Enterprise ("SME") and Consumer) as well as to overall credit portfolio. The Bank also sets limits in loans so that it can maintain the suitability of credit extension with the Bank's risk appetite and prevailing regulations.

The Bank has developed credit risk management tools through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing. Stress testing is used by the Bank as a tool to estimate the impact of stressful condition in order to enable the Bank creating appropriate strategies to mitigate the risks as part of its contingency plan implementation.

The Bank has developed the necessary infrastructure for calculation of Risk Weighted of Assets (RWAs) Considering Credit Risk using a standard approach that have been effectively implemented in January 2023 in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

In order to monitor and control credit risk of the Subsidiaries, the Bank monitors the Subsidiaries' credit risk regularly, to ensure that the Subsidiaries have a good and effective Credit Risk Management Policy.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents maximum exposure to the Group's credit risk of financial instruments in the consolidated statements of financial

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

balance sheet) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

position (on-balance sheet) and consolidated administrative accounts (off-balance sheet).

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Posisi keuangan konsolidasian:			Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	60.159.738	36.408.142	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.056.714	4.097.199	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	11.291.795	15.714.884	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.438.446	21.524.617	<i>Financial assets at the fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi - bersih	9.980.994	9.621.047	<i>Acceptance receivables - net</i>
Wesel tagih - bersih	8.301.197	8.891.769	<i>Bills receivables - net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	13.471.164	1.449.562	<i>Securities purchased under agreements to resell - net</i>
Kredit yang diberikan - bersih	890.532.271	868.686.210	<i>Loan receivable - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.365.514	9.435.564	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	16.230	51.042	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset dari Transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.111.105	1.924.884	<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	394.442.543	371.151.957	<i>Investment securities - net</i>
Aset lain-lain - bersih			<i>Other assets - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.297.625	8.326.105	<i>Accrued interest income</i>
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.023.981	3.906.220	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
Wesel yang belum diaksep	291.776	163.769	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang transaksi nasabah	707.916	341.152	<i>Receivables from customer transactions</i>
Piutang transaksi asuransi	666.343	588.163	<i>Receivables from insurance transactions</i>
Lain-lain	358.798	390.568	<i>Others</i>
	1.460.514.150	1.362.672.854	
Rekening administratif konsolidasian - bersih:			Consolidated administrative account - net:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	364.689.197	315.308.816	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	247.747	2.411.712	<i>Unused credit facilities to other banks - committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.460.618	10.009.892	<i>Irrevocable Letters of Credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	28.355.498	26.694.505	<i>Bank guarantees issued to customers</i>
	403.753.060	354.424.925	
	1.864.267.210	1.717.097.779	

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan:

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries and credit products in order to minimise the credit risk.

The concentration of loans by type of loan, currency and economic sector is disclosed in Note 12.

Based on counterparty:

The following table presents concentration of credit risk of the Group by counterparty:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025						
Posisi keuangan konsolidasian:	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	60.159.738	-	-	60.159.738	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	11.057.582	-	11.057.582	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	3.327.241	7.968.816	-	11.296.057	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.171.664	34.885.004	381.778	-	36.438.446	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	9.552.281	-	628.706	-	10.180.987	Acceptance receivables
Wesel tagih	656.512	-	7.646.748	-	8.303.260	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.074.016	7.254.188	143.910	13.472.114	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	633.918.460	3.333.250	23.925.975	260.821.945	921.999.630	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	699.814	-	118	9.177.676	9.877.608	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	16.111	-	-	282	16.393	Finance lease receivables
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	977.057	-	-	1.153.241	2.130.298	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	49.062.123	336.973.694	9.010.691	-	395.046.508	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.873.261	4.435.043	212.425	776.896	8.297.625	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.023.981	-	-	-	3.023.981	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	294.417	-	-	-	294.417	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	32.085	-	-	675.831	707.916	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	571.852	-	37.519	56.972	666.343	Receivables from insurance transactions
Lain-lain	361.824	-	-	-	361.824	Others
Jumlah	703.211.442	449.187.986	68.124.546	272.806.753	1.493.330.727	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(32.816.577)	Allowance for impairment losses
					1.460.514.150	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	303.864.617	3.000.000	247.530	60.883.251	367.995.398	Unused credit facilities - <i>committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.509.770	-	-	-	10.509.770	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan	26.540.682	-	841.831	1.003.838	28.386.351	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	340.915.069	3.000.000	1.089.361	61.887.089	406.891.519	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3.138.459)	Allowance for impairment losses
					403.753.060	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024						
Posisi keuangan konsolidasian:	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	36.408.142	-	-	36.408.142	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	4.097.837	-	4.097.837	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	8.646.539	7.070.057	-	15.716.596	Placement with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	555.573	20.804.466	164.578	-	21.524.617	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	9.508.319	799	541.930	10.694	10.061.742	Acceptance receivables
Wesel tagih	640.986	-	8.253.899	-	8.894.885	Bills receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	47.809	1.366.281	36.513	1.450.603	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	614.612.475	5.500.000	25.116.622	256.081.756	901.310.853	Loans receivable
Piutang pembiayaan konsumen	633.718	-	165	9.164.965	9.798.848	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	50.660	-	-	895	51.555	Finance lease receivables
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	820.454	-	-	1.118.269	1.938.723	Assets related to sharia transactions - <i>murabahah</i> receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	46.780.829	317.652.887	7.270.807	-	371.704.523	Investment securities
Aset lain-lain						Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.846.813	4.483.982	203.850	791.460	8.326.105	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.906.220	-	-	-	3.906.220	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	164.760	-	-	-	164.760	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	55.625	-	-	285.527	341.152	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	526.773	-	25.015	36.375	588.163	Receivables from insurance transactions
Lain-lain	351.231	-	-	61.540	412.771	Others
Jumlah	681.454.436	393.544.624	54.111.041	267.587.994	1.396.698.095	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(34.025.241)	Allowance for impairment losses
					1.362.672.854	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	260.424.847	-	2.411.462	57.782.545	320.618.854	Unused credit facilities - committed
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.053.228	-	-	2.280	10.055.508	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan	24.926.592	-	807.284	991.874	26.725.750	Bank guarantees issued to customers
Jumlah	295.404.667	-	3.218.746	58.776.699	357.400.112	Total
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.975.187)	Allowance for impairment losses
					354.424.925	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*:

iii. Credit risk analysis

The following table presents the financial assets classified into *stage 1*, *stage 2* and *stage 3*:

30 September/September 2025					
Nilai Tercatat/ Carrying Value					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortised cost:</u>
Giro pada Bank Indonesia	60.159.738	-	-	60.159.738	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	11.056.714	-	-	11.056.714	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	10.840.396	-	-	10.840.396	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi - bersih	9.922.775	39.312	18.907	9.980.994	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	8.301.197	-	-	8.301.197	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.471.164	-	-	13.471.164	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - bersih	871.968.277	11.557.667	7.006.327	890.532.271	Loans receivable - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	296.047.990	-	-	296.047.990	Investment securities - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.208.112	100.302	57.100	9.365.514	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	14.006	-	2.224	16.230	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	2.059.808	-	51.297	2.111.105	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	Other assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.297.625	-	-	8.297.625	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.023.981	-	-	3.023.981	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	291.543	-	233	291.776	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	707.916	-	-	707.916	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	666.343	-	-	666.343	Receivables from insurance transactions
Lain-lain	358.798	-	-	358.798	Others
	1.306.396.383	11.697.281	7.136.088	1.325.229.752	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</u>					<u>Measured at fair value through profit or loss (FVPL):</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.438.446	-	-	36.438.446	Financial assets at fair value through profit or loss
	36.438.446	-	-	36.438.446	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u>					<u>Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	451.399	-	-	451.399	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	98.357.931	36.622	-	98.394.553	Investment securities - net
	98.809.330	36.622	-	98.845.952	
	1.441.644.159	11.733.903	7.136.088	1.460.514.150	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024				
Nilai Tercatat/ Carrying Value				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:				
Giro pada Bank Indonesia	36.408.142	-	-	36.408.142
Giro pada bank-bank lain	4.097.199	-	-	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15.714.884	-	-	15.714.884
Tagihan akseptasi - bersih	9.619.854	905	288	9.621.047
Wesel tagih - bersih	8.891.768	-	1	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.449.562	-	-	1.449.562
Kredit yang diberikan - bersih	852.946.444	10.448.386	5.291.380	868.686.210
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	272.215.470	16.256	-	272.231.726
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.253.219	68.484	113.861	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - bersih	48.774	81	2.187	51.042
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1.897.288	22.348	5.248	1.924.884
Aset lain-lain - bersih				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.326.105	-	-	8.326.105
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.906.220	-	-	3.906.220
Wesel yang belum diaksep	163.769	-	-	163.769
Piutang transaksi nasabah	341.152	-	-	341.152
Piutang transaksi asuransi	588.163	-	-	588.163
Lain-lain	350.180	11.315	29.073	390.568
	1.226.218.193	10.567.775	5.442.038	1.242.228.006
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.524.617	-	-	21.524.617
	21.524.617	-	-	21.524.617
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):				
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	98.882.720	22.809	14.702	98.920.231
	98.882.720	22.809	14.702	98.920.231
	1.346.625.530	10.590.584	5.456.740	1.362.672.854

Measured at amortised cost:				
Current accounts with Bank Indonesia				
Current accounts with other banks				
Placements with Bank Indonesia and other banks				
Acceptance receivables - net				
Bills receivables - net				
Securities purchased under agreements to resell				
Loans receivable - net				
Investment securities - net				
Consumer financing receivables - net				
Finance lease receivables - net				
Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net				
Other assets - net				
Accrued interest income				
Transactions related to ATM and credit card				
Unaccepted bills receivable				
Receivables from customer transactions				
Receivables from insurance transactions				
Others				
Measured at fair value through profit or loss (FVPL):				
Financial assets at fair value through profit or loss				
Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):				
Investment securities - net				

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on a business model and tests of cash flows characteristics (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to SFAS 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. SFAS 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial instrument

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Staging Criteria

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2* dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR").

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Bank

at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Bank shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Bank develops risk parameter modelling such as PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*) which are used as components for calculating expected credit losses.

Staging Criteria

SFAS 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (*stage 1, stage 2, and stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (*stage 2*).

At each reporting date, the Bank assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Bank compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR").

Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties.

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variables* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD

probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various *macroeconomic variables* ("MEV") are used in the modelling of SFAS 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Bank's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Bank expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans, vehicle loans and credit card.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (Probability of Default),

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* (Catatan 42c) dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau

LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*).

Financial assets that are past due and impaired

Receivables that are due are all receivables that are past due for more than 90 (ninety) days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have significant value individually and there is objective evidence that individual impairment occurs after the initial recognition of the financial assets.

In accordance with the quality, loans, acceptances, and bills receivable are grouped into 3 (three) categories, namely high grade, standard grade, and low grade, based on the Bank's internal estimate of probability defaults on certain debtors or portfolios which are assessed based on a number of qualitative and quantitative factors.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risk RR1 through RR7 according to the internal credit risk rating/scoring system is included in the high grade category. High category grade is a loan whose debtor has a strong capacity in terms of repayment of all obligations in a timely manner because they are supported by appropriate or solid sound fundamental factors and are not easily influenced by changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risks RR8 through RR9 according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the standard grade category. Standard grade category is a loan whose debtor is deemed to have adequate capacity in terms of interest and principal payments, but is quite sensitive against changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and notes receivable with a rating scale internal risk RR10 and loss according to the internal credit risk rating/scoring system (Note 42c) are included in the low grade category. Low grade category is a loan whose debtor is vulnerable in terms of interest and principal payment capacity due to unfavourable fundamental factors and/or very sensitive to unfavourable economic conditions.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

iv. Agunan

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan *solid* dan *non-solid*). Agunan *solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti *cash collateral* dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan *non-solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

iv. Collateral

Collateral is held to mitigate credit risk exposures and risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types that can be accepted by the Bank. The Bank differentiates collateral types based on its liquidity and existence into solid collaterals and non-solid collaterals. Solid collaterals are collaterals which have relatively high liquidity value and/or the existence is permanent (is not easily moved) i.e., cash collaterals and land/building, and therefore, the collaterals can be repossessed or taken over by the Bank when the loan to debtor/group debtor becomes non-performing. Non-solid collaterals are collaterals which have relatively low liquidity value and/or the existence is temporary (easily moveable) i.e., vehicles, machineries, inventories, receivables, etc. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank held collaterals against loans receivables in the form of cash, properties (land/building), motor vehicles, guarantees, machineries, inventories, debt securities, etc.

The Bank's policy in connection with collateral as mitigation of credit risk depends on the credit category or facilities provided. For SME loans, all loans should be supported with collateral (collateral based lending) whereby at least 50% (fifty percent) of it are solid collaterals. For corporate and commercial loans, the collateral values are determined based on analysis of the individual debtor credit worthiness. The collateral value is determined based on the appraisal value at the time of loan approval and periodically reviewed.

For mortgage facility ("KPR"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation gradually, starting from the first mortgage facility and so forth, in accordance with the rules imposed by the regulator. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted and renewed every 30 (thirty) months. For auto loan facility ("KKB"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Subsidiary's consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles being financed.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

For foreign exchange transactions, either spot or forward, the Bank requires cash collaterals which are set at a certain percentage of facility provided. If the debtor has other credit facilities in the Bank, the debtor may use the collateral that has been given previously to be crossed with each other. The policy on percentage of the required collateral will be reviewed periodically, in line with the fluctuation and volatility of Rupiah currency to foreign currency exchange rate.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank selama tahun berjalan melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of financial and non-financial assets obtained by the Bank during the year by taking possession of collaterals held as security against financial assets as between 30 September 2025 and 31 December 2024, presented in other assets at the lower between carrying amount and net realisable value, were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tanah	186.540	169.858	Land
Bangunan	1.518.356	1.454.484	Buildings
Properti komersial lainnya	273.756	170.326	Other commercial properties
Nilai wajar	1.978.652	1.794.668	Fair value

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

The Bank generally does not use repossessed non-cash foreclosed assets for its own operations. The Bank's policy is to realise foreclosed assets as part of the settlement of credit.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, agunan yang diambil alih Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 51.571 dan Rp 64.552.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, foreclosed assets owned by the Subsidiaries amounting to Rp 51,571 and Rp 64,552, respectively.

v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

v. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 36.438.446 dan Rp 21.524.617 (Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had financial assets measured at the fair value through profit or loss amounting to Rp 36,438,446 and Rp 21,524,617, respectively (Note 8). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of financial assets at fair value through profit or loss was as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Surat berharga pemerintah:			Government securities:
<i>Investment grade</i>	34.878.759	20.799.789	<i>Investment grade</i>
Surat berharga korporasi:			Corporate bonds:
<i>Investment grade</i>	689.904	242.150	<i>Investment grade</i>
Aset derivatif:			Derivative assets:
Pihak lawan Pemerintah Indonesia			Government and Bank Indonesia
dan Bank Indonesia	6.245	-	as counterparties
Pihak lawan bank-bank lain	76.435	2.289	Other banks as counterparties
Pihak lawan korporasi	77.954	218.919	Corporates as counterparties
Lainnya	709.149	261.470	Others
Nilai wajar	36.438.446	21.524.617	Fair value

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 394.442.543 dan Rp 371.151.957 (Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

vi. Investment securities

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had investment securities at the carrying value amounting to Rp 394,442,543 and Rp 371,151,957, respectively (Note 14). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of investment securities was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Surat berharga pemerintah:			Government securities:
<i>Investment grade</i>	338.909.675	322.134.558	<i>Investment grade</i>
Surat berharga korporasi:			Corporate bonds:
<i>Investment grade</i>	36.221.913	33.407.575	<i>Investment grade</i>
<i>Non-investment grade</i>	39.747	3.788	Non-investment grade
Lainnya	19.271.208	15.606.036	Others
Nilai tercatat	394.442.543	371.151.957	Carrying value

d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

d. Liquidity risk management

The Bank emphasises the importance of maintaining adequate liquidity to meet its commitments to its customers and other parties, whether in loans disbursement, repayment of customers' deposits or to meet operational liquidity requirements. The management of overall liquidity needs is overseen by ALCO and operationally by the Treasury Division.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM (Penyanga Likuiditas Makroprudensial) berupa Instrumen Surat Berharga Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara/SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, serta instrumen BI dan Surat Berharga Negara (SBN). Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada BI atas kelebihan Giro Wajib Minimum (GWM), menjual putus atau menjual dengan perjanjian membeli kembali atas Instrumen BI dan/atau SBN yang dimiliki, melakukan early redemption BI term deposit atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan apabila diperlukan dapat mengakses pendanaan melalui pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The Bank has implemented the relevant liquidity rules in accordance with regulatory requirement which require Banks to maintain Rupiah liquidity (Reserve Requirement/"RR") both on a daily basis and on an average basis for a certain reporting period, which consists of RR in the form of Rupiah current accounts with Bank Indonesia, MPLB in the form of Bank Indonesia Securities Instruments and Government Securities/SBN, as well as foreign currency RR in the form of foreign currency demand deposits at Bank Indonesia.

The Bank monitors its liquidity by maintaining sufficient liquid assets to repay the customers' deposits and ensuring that total assets mature in each period is sufficient to cover total matured liabilities.

The Bank's liquid assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, placements with other banks, BI Instrument and Government securities. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw reserves in current accounts with Bank Indonesia for excess Reserve Requirement ("RR"), sell out or sell BI Instruments/SBN owned held by agreement buying back, making early redemption of BI term deposits or seeking loans on the interbank money market in Indonesia.

In order to reduce risk of dependency to single funding, the Subsidiaries have diversified its funding resources. Besides capital and collection from customers, the Subsidiaries generate funding resources from bank loans and if needed, access funding capital market, through bonds and medium-term notes issuance.

The following table presents the undiscounted contractual cash flows of financial liabilities and administrative accounts of the Group based on remaining period to contractual maturity as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan non-derivatif							Non-derivative financial liabilities	
Simpanan dari nasabah	(1.190.664.137)	(1.190.881.320)	(1.153.678.039)	(32.999.401)	(4.203.880)	-	- Deposits from customers	
Dana simpanan syariah	(4.079.796)	(4.080.065)	(4.080.065)	-	-	-	- Sharia deposits	
Simpanan dari bank-bank lain	(5.470.047)	(5.470.077)	(5.465.945)	(2.000)	(2.132)	-	- Deposits from other banks	
Utang akseptasi	(5.413.791)	(5.413.791)	(2.031.445)	(2.448.641)	(885.077)	(48.628)	- Acceptance payables	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.510.677)	(1.510.677)	(1.510.677)	-	-	-	- Securities sold under agreements to repurchase	
Pinjaman yang diterima	(870.646)	(871.579)	(339.441)	-	(351.333)	(180.805)	- Borrowings	
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(3.138.459)	(3.138.459)	(409.720)	(544.238)	(1.485.735)	(650.970)	(47.796) Estimated losses from commitments and contingencies	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.339.641)	(3.339.641)	(3.039.421)	(34.176)	(40.418)	(180.465)	(45.161) Accruals and other liabilities	
Obligasi subordinasi	(65.000)	(66.242)	(1.242)	-	-	(65.000)	- Subordinated bonds	
	(1.214.552.194)	(1.214.771.851)	(1.170.555.995)	(36.028.456)	(6.968.575)	(1.125.868)	(92.957)	
Liabilitas keuangan derivatif							Derivative financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(217.712)						Financial liabilities at fair value through profit or loss:	
Arus keluar		(17.534.959)	(11.133.795)	(3.760.211)	(2.640.953)	-	- Outflow	
Arus masuk		17.324.561	11.024.549	3.700.691	2.599.321	-	- Inflow	
	(217.712)	(210.398)	(109.246)	(59.520)	(41.632)	-	-	
Rekening administratif							Administrative accounts	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(367.747.651)	(367.747.651)	-	-	-	- Unused credit facilities to customer - committed	
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(247.747)	(247.747)	-	-	-	- Unused credit facilities to other banks - committed	
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(10.509.770)	(3.759.026)	(4.309.690)	(1.749.523)	(691.531)	- Irrevocable Letters of Credit facilities	
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(28.386.351)	(1.315.438)	(3.719.519)	(20.004.803)	(3.338.239)	(8.352) Bank guarantees issued to customers	
		(406.891.519)	(373.069.862)	(8.029.209)	(21.754.326)	(4.029.770)	(8.352)	
	(1.214.769.906)	(1.621.873.768)	(1.543.735.103)	(44.117.185)	(28.764.533)	(5.155.638)	(101.309)	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas keuangan non-derivatif							Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.120.613.667)	(1.120.871.522)	(1.073.604.905)	(42.976.722)	(4.289.895)	-	- Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(3.935.363)	(3.935.460)	(3.935.460)	-	-	-	- Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(3.656.298)	(3.656.327)	(3.621.195)	(35.132)	-	-	- Deposits from other banks
Utang akseptasi	(4.651.955)	(4.651.955)	(1.953.035)	(1.784.655)	(902.423)	(11.842)	- Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.330.996)	(1.330.996)	(1.330.996)	-	-	-	- Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(2.242.516)	(2.244.833)	(298.499)	-	(1.650.000)	(296.334)	- Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(2.975.187)	(2.975.187)	(250.713)	(534.449)	(1.497.920)	(636.589)	(55.516) Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.303.470)	(3.303.470)	(2.966.364)	(23.549)	(34.526)	(232.750)	(46.281) Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	(500.000)	(509.296)	(9.296)	-	(435.000)	-	(65.000) Subordinated bonds
	(1.143.209.452)	(1.143.479.046)	(1.087.970.463)	(45.354.507)	(8.809.764)	(1.177.515)	(166.797)
Liabilitas keuangan derivatif							Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(257.613)						Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Arus keluar		(33.439.150)	(26.618.772)	(6.218.655)	(601.723)	-	- Outflow
Arus masuk		33.152.453	26.411.154	6.151.332	589.967	-	- Inflow
	(257.613)	(286.697)	(207.618)	(67.323)	(11.756)	-	-
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(318.207.142)	(318.207.142)	-	-	-	- Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(2.411.712)	(2.411.712)	-	-	-	- Unused credit facilities to other banks - committed
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(10.055.508)	(2.902.168)	(5.172.370)	(1.850.411)	(130.559)	- Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(26.725.750)	(2.824.369)	(6.462.513)	(12.954.144)	(4.477.494)	(7.230) Bank guarantees issued to customers
	(1.143.467.065)	(1.501.165.855)	(1.414.523.472)	(57.056.713)	(23.626.075)	(5.785.568)	(174.027)

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

The tables above were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities and irrevocable Letters of Credit facility, while for issued guarantee contracts and unused committed credit facility were based on its earliest possible contractual maturity. The Bank's and Subsidiaries' expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have a stable or increasing balance, or unused committed credit facility to customers/other banks are not all expected to be drawn down immediately.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

The nominal inflow and outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities or commitments. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g., foreign currency forward).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Catatan 43.

Analysis on the carrying value of financial assets and liabilities based on remaining contractual maturities as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are disclosed in Note 43.

e. Manajemen risiko pasar

e. Market risk management

i Risiko nilai tukar valuta asing

i. Foreign exchange risk

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian. Bank telah memperhitungkan transaksi *Domestic Non Delivery Forward* ("DNDF") dan transaksi *Option* (*Structured Product*) sebagai bagian dari PDN dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing.

The Bank conducts foreign currency trading in accordance with its internal policies and regulations from Bank Indonesia ("PBI") regarding Net Open Position ("NOP"). In managing its foreign exchange risk, the Bank centralises the management of its NOP at the Treasury Division, which consolidates daily NOP reports from all branches. In general, each branch is required to square its foreign exchange risk at the end of each business day, although there is a NOP tolerance limit set for each branch depending on the volume of its foreign exchange activity. The Bank prepares its daily NOP report which combines the NOP from consolidated statements of financial position and administrative accounts. Bank has considered Domestic Non Delivery Forward ("DNDF") and Option transactions (Structured Product) as part of NOP report in managing foreign exchange risk.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

The Bank's revenue from foreign currency trading is mainly obtained from customer-related transactions and sometimes the Bank has NOP in certain amount to fulfil the customer's needs, in accordance with the Bank's internal guidelines. Trading for profit-taking purposes (proprietary trading) can only be performed for limited foreign currencies with relatively small limits.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat.

The Bank's foreign currency liabilities mainly consist of deposits and borrowings denominated in US Dollar. To comply with the NOP regulations, the Bank maintains its assets which consist of placements with other banks and loans receivable in USD.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan

To measure foreign exchange risk on trading book, the Bank uses Value at Risk ("VaR") method with Historical Simulation approach for

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
	+5%	-5%	
30 September 2025	64.557	(64.557)	30 September 2025
31 Desember 2024	(32.644)	32.644	31 December 2024

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 50.

the purpose of internal reporting, meanwhile for the purpose of Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") report, the Bank used OJK standard method.

Bank's sensitivity towards foreign currency is taken into account by using NOP information translated to major foreign currency of the Bank, which is USD. The table below summarises the Bank's profit before tax sensitivity on changes of foreign exchange rate as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

Information about Bank's NOP as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were disclosed in Note 50.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*

Perhitungan Risiko suku bunga dalam *banking book* atau *interest rate risk in the banking book* ("IRRBB") menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga *banking book* berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak

ii. Interest rate risk

Interest Rate Risk in the *Banking Book*

The calculation of interest rate risk in the banking book ("IRRBB") uses 2 (two) perspectives, which are the economic value perspective and the earnings perspective. It is intended so the Bank can identify risks more accurately and perform appropriate corrective actions.

To mitigate IRRBB, the Bank has set nominal limits for fixed rate loans and banking book securities, IRRBB limits and pricing strategies.

The measurement of IRRBB using 2 (two) methods is in accordance to Circular Letter of OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in The Banking Book for Conventional Banks:

- Measurement based on the changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and
- Measurement based on the changes in net interest income, which measures the impact

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan suku bunga terhadap rentabilitas
(*earnings*) Bank.

Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang Rupiah dan USD. Secara total IRRBB, nilai kedua mata uang tersebut diagregasi dengan menjumlahkan nilai potensi kerugian dari setiap mata uang untuk setiap skenario shock yang sama.

Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book*

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh *Risk Management Division*.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

of changes in interest rates on the Bank's earnings.

The Bank measures IRRBB for significant currencies, which are Rupiah and USD. In total of IRRBB, the value of the two currencies is aggregated by adding up the potential loss value of each currency for each of the same shock scenarios.

Interest Rate Risk in the *Trading Book*

The risk measurement is performed on Rupiah and USD which are then reported to ALCO. To measure interest rate risk on the trading book, the Bank uses VaR method with *Historical Simulation* approach for internal reporting purposes, while for the Minimum Capital Adequacy Ratio calculation, the Bank uses OJK's standard approach.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flow from financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. The Bank has exposure to the prevailing in market interest rates fluctuation both to the fair value risk and cash flows risk. The Board of Directors have set VaR limits for trading book to mitigate this risk which are monitored by the Risk Management Division on a daily basis.

The Subsidiary is exposed to interest rate risk arising from consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, the issuance of fixed rate bonds payable. The Subsidiary manages the interest rate risk by diversifying its financing sources to find the most suitable fixed interest rate to minimise mismatch.

The table below summarises the Group financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2025								
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	46.749.764	-	-	-	-	13.409.974	60.159.738	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.056.714	-	-	-	-	-	11.056.714	Current accounts with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	10.663.645	176.650	451.500	-	11.291.795	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.642.920	1.095.970	-	-	-	7.242.104	9.980.994	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	-	-	4.771.216	3.529.981	-	-	8.301.197	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	13.364.154	107.010	-	-	13.471.164	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	600.969.324	30.183.765	8.410.262	18.713.518	232.255.402	-	890.532.271	Loans receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.036.816	3.407.264	4.921.434	-	9.365.514	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	2.795	4.985	8.450	-	16.230	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1.405.599	705.506	-	-	2.111.105	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	15.430.230	-	34.554.617	101.991.604	241.925.189	540.903	394.442.543	Investment securities - net
Aset lain-lain	-	-	204.517	272.900	-	12.869.022	13.346.439	Other assets
Jumlah	675.848.952	31.279.735	74.413.621	128.909.418	479.561.975	34.062.003	1.424.075.704	Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(993.853.358)	-	(192.426.839)	(4.383.940)	-	-	(1.190.664.137)	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(4.079.796)	(4.079.796)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(3.784.190)	-	(1.683.725)	(2.132)	-	-	(5.470.047)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(5.413.791)	(5.413.791)	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(1.510.677)	-	-	-	(1.510.677)	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	-	(338.508)	(351.333)	(180.805)	-	(870.646)	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(3.138.459)	(3.138.459)	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(7.123)	(6.126)	(3.326.392)	(3.339.641)	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(65.000)	-	(65.000)	Subordinated bonds
Jumlah	(997.637.548)	-	(195.959.749)	(4.744.528)	(251.931)	(15.958.438)	(1.214.552.194)	Total
Gap re-pricing suku bunga	(321.788.596)	31.279.735	(121.546.128)	124.164.890	479.310.044	18.103.565	209.523.510	Interest rate re-pricing gap

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	27.698.665	-	-	-	-	8.709.477	36.408.142
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.097.199	-	-	-	-	-	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	15.666.963	47.921	-	-	15.714.884
Tagihan akseptasi - bersih	1.955.788	806.752	-	-	-	6.858.507	9.621.047
Wesel tagih - bersih	-	-	7.277.349	1.614.420	-	-	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	1.419.546	30.016	-	-	1.449.562
Kredit yang diberikan - bersih	576.467.962	25.747.716	4.157.149	18.869.541	243.443.842	-	868.686.210
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.128.167	3.396.858	4.910.539	-	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	12.234	21.776	17.032	-	51.042
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1.296.757	628.127	-	-	1.924.884
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	14.372.963	-	13.387.463	121.488.798	221.362.242	540.491	371.151.957
Aset lain-lain	-	-	150.653	152.646	-	13.412.678	13.715.977
Jumlah	624.592.577	26.554.468	44.496.281	146.250.103	469.733.655	29.521.153	1.341.148.237
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(919.057.475)	-	(197.232.396)	(4.323.796)	-	-	(1.120.613.667)
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(3.935.363)	(3.935.363)
Simpanan dari bank-bank lain	(3.610.441)	-	(45.857)	-	-	-	(3.656.298)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(4.651.955)	(4.651.955)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(1.330.996)	-	-	-	(1.330.996)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	(1.946.182)	-	(296.334)	-	(2.242.516)
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(2.975.187)	(2.975.187)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(3.303.470)	(3.303.470)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500.000)	-	(500.000)
Jumlah	(922.667.916)	-	(200.555.431)	(4.323.796)	(796.334)	(14.865.975)	(1.143.209.452)
Gap re-pricing suku bunga	(298.075.339)	26.554.468	(156.059.150)	141.926.307	468.937.321	14.655.178	197.938.785

Reformasi mendasar atas acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa *Interbank Offered Rates* ("IBORs") dengan suku bunga alternatif (disebut sebagai 'reformasi IBOR'). Di Indonesia reformasi suku bunga JIBOR sedang dilakukan penggantian dengan suku bunga

Fundamental reforms to benchmark interest rates are being carried out globally, including the replacement of some Interbank Offered Rates ("IBORs") with alternative interest rates (referred to as the 'IBOR reform'). In Indonesia, JIBOR interest rates are being reformed with Indonesia Overnight Index Average ("IndONIA")

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

alternatif yang ditetapkan adalah Indonesia *Overnight Index Average* ("IndONIA"). Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif yang menggunakan JIBOR sebagai referensi.

Bank telah melakukan persiapan sistem, prosedur, valuasi, dan pengukuran risiko pasar untuk mengakomodasi transaksi baru yang menggunakan IndONIA.

Risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah operasional. Misalnya, renegotiasi kontrak pinjaman melalui negosiasi bilateral dengan nasabah, pembaruan ketentuan kontrak, pembaruan sistem yang menggunakan kurva IBOR dan revisi pengendalian operasional terkait reformasi. Penggunaan *rate convention* yang akan digunakan akan mempertimbangkan karakteristik dari produk baik aset derivatif maupun non-derivatif serta melihat masukan dan rekomendasi dari perwakilan asosiasi keuangan maupun *working group* yang berlaku, untuk dapat memberikan harga yang akurat serta memitigasi risiko yang timbul akibat adanya risiko suku bunga.

f. Manajemen risiko operasional

Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, yang merupakan pedoman dasar dalam penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum. Untuk mengelola risiko operasional yang timbul dari penggunaan teknologi informasi, Bank memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi, Kebijakan Penyelenggara Teknologi Informasi, dan Kebijakan Pengamanan Informasi, dan Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Siber. Kebijakan-kebijakan tersebut di-reviu secara berkala dan diselaraskan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Bank melakukan proses *risk assessment* dalam pengembangan produk ataupun aktivitas yang akan dijalankan oleh Bank serta melakukan pengukuran atau penilaian materialitas atas peningkatan eksposur risiko dari pengembangan produk ataupun aktivitas yang telah dimiliki oleh Bank sebelumnya. Hal ini diatur antara lain melalui:

1. Kebijakan Penerbitan Produk/Aktivitas dan Penyediaan Sistem Teknologi Informasi dan Pendukungnya;
2. Kebijakan Penilaian atas Peningkatan Eksposur Risiko Pengembangan Produk Bank.

determined as the alternative interest rates. The Bank has no exposure derivative transactions that use JIBOR as a reference.

The Bank has prepared systems, procedures, valuations and market risk measurements to accommodate new transactions using IndONIA.

The main risk facing the Group as a result of the IBOR reform is operational, e.g. renegotiation of loan contracts through bilateral negotiations with customers, renewal of contract terms, renewal of the system using the IBOR curve and revision of operational controls related to the reforms. The use of rate convention will consider the characteristics of the product, both derivative and non-derivative assets, as well as see input and recommendations from representatives of financial associations and working groups in force, in order to be able to provide accurate prices and mitigate risks arising from interest rate risk.

f. Operational risk management

The Bank has an Operational Risk Management Policy, which is a basic guideline for implementing operational risk management in all bank work units in general. To manage operational risk arising from the use of information technology, the Bank has a Basic Risk Management Policy on the Use of Information Technology, Information Technology Implementation, Information Security Policy and Cyber Security Risk Management Policy. These policies are reviewed regularly and aligned with the provisions issued by the regulators.

The Bank performs a risk assessment process in product or activity development implemented by the Bank as well as measuring or assessing in terms of materiality the increase of risk exposures from product or activity development owned by the previous Bank. This is regulated through:

1. *Product/Activity Publishing Policy and Provision of Information Technology Systems and Their Supports;*
2. *Assessment Policy for Increasing Bank Product Development Risk Exposure.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam pengembangan layanan digital bagi nasabah, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum yang menekankan aspek manajemen risiko, keamanan data nasabah, serta perlindungan konsumen. Penerapan layanan digital di BCA diatur melalui ketentuan internal Bank mengenai penyelenggaraan layanan digital di BCA.

Bank juga telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS"), yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") dan *Key Risk Indicator* ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional Bank terkini.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

RCSA merupakan sarana bagi *Risk Owner* untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan tujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Bank secara berkala melakukan review terhadap *risk issues* yang mungkin dapat terjadi di unit kerja termasuk skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang digunakan untuk pengukuran risiko operasional sehingga hasil pengukuran dapat memberikan gambaran eksposur risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing-masing unit kerja maupun Bank secara *bankwide*.

In digital services development for customers, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 21 Year 2023 dated 19 December 2023 regarding Digital Services by Commercial Banks with a focus on the aspects of risk management, customer data security, and consumer protection. The implementation of digital services in BCA is regulated through the Bank's internal policy concerning the implementation of digital services in BCA.

The Bank has qualified infrastructure to support implementation of operational risk management, named Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), which consists of Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Key Risk Indicator ("KRI"). This web-based application can be used by all working units to help them in managing operational risk. In order to make implementation of operational risk management more effective and efficient, the Bank continuously enhance the ORMIS in accordance with the latest Bank operational activities.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

RCSA is used by Risk Owner to identify, measure, monitor, and risk control with the purpose of improving the awareness culture in managing operational risk from each employee in conducting their daily activities.

Implementation of RCSA is conducted regularly in all working units (branches and head office) at least once a year.

The Bank regularly reviews and revalidates operational risk that may occur in working unit including the assess impact and likelihood grading that is used for RCSA so that the assessment of operational risk can provide more precise overview of activities and risk profiles of each working unit and bankwide.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Loss Event Database ("LED")

LED digunakan untuk mengadministrasikan dan menganalisis kejadian risiko operasional yang telah terjadi yang menimbulkan kerugian potensial/aktual bagi Bank serta digunakan sebagai *database* kerugian operasional untuk menghitung beban modal dari kerugian risiko operasional dan sarana untuk memantau kejadian operasional yang membutuhkan tindak lanjut.

Untuk mendapatkan data yang berkualitas, dalam pencatatan kejadian kerugian operasional Bank memiliki ketentuan internal mengenai mekanisme penginputan data kerugian yang mengacu pada persyaratan kualitatif sebagaimana diatur dalam SEOJK ATMR No.6/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, selain itu, telah terdapat mekanisme *dual control* dalam aplikasi dimana terdapat peran *data entry* dan *approver*, Bank juga senantiasa melakukan proses kaji ulang secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja kepada pejabat berwenang serta berfungsi sebagai sumber data untuk mengidentifikasi proses, prosedur, dan kontrol yang lemah.

Bank melakukan reviu dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan efektivitas KRI dalam memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.

Bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan mengadakan *Risk Awareness Program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja termasuk *risk awareness* terhadap pengamanan sistem dan teknologi informasi.

Loss Event Database ("LED")

LED is used to administer and analyze occurred operational risk events that incur potential/actual losses for the Bank and as an operational losses database to calculate the cost of capital from risk operational losses and to monitor operational events to take action immediately.

To obtain quality data, in recording operational loss events the Bank has internal policy concerning the regulates input mechanism of loss data which refers to qualitative requirements as regulated in Circular Letter of OJK about RWA's No. 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk Weighted of Assets Considering Operational Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks, and also has dual control mechanism in an application that has role for data entry and approver, moreover the Bank always conducts an independent review of operational risk loss data comprehensively to maintain the validity of data which are provided by working units.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI can provide an early warning sign of increasing operational risk in a working unit to authorized officer and used as a source data to identify process, procedure, and weak control.

The Bank regularly reviews and revalidates KRI parameters and thresholds to ensure KRI effectiveness in providing early warning signs of increased operational risk in working units.

The Bank presents implementation of operational risk management and conducts Risk Awareness Program to embed and enhance the awareness culture in managing operational risk in working units including risk awareness of system security and information technology.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Business Continuity Management ("BCM")

Untuk memitigasi dampak gangguan/kegagalan yang dapat disebabkan oleh teknologi, wabah penyakit, maupun bencana lainnya pada kegiatan operasional bisnis Bank terutama pelayanan terhadap nasabah, Bank telah memiliki *Business Continuity Management ("BCM")*. Agar pelaksanaan BCM berjalan secara efektif, Bank menyusun Kebijakan Manajemen Kelangsungan Bisnis (KMKB) dan *Business Continuity Plan ("BCP")* untuk mempermudah Bank dalam melakukan persiapan menghadapi gangguan dan melakukan proses pemulihan, yang mencakup *crisis management plan* dan *crisis communication*, serta secara rutin melakukan sosialisasi *Business Continuity ("BC") awareness* dan pengujian atas BCP termasuk di dalamnya simulasi insiden siber. Untuk mendukung kelangsungan usaha, Bank memiliki *Disaster Recovery Center* yang terhubung dengan 2 (dua) *Data Center* utama, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center*.

Manajemen risiko terkait Keamanan Siber

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi ("TI") saat ini, Bank dituntut untuk melakukan transformasi digital, serta memanfaatkan TI untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Bank sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Di sisi lain, adanya pemanfaatan TI tersebut juga meningkatkan risiko terkait TI dan digitalisasi antara lain risiko kegagalan atau gangguan sistem, risiko serangan siber, risiko kebocoran data, dan *social engineering*. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank menerapkan manajemen risiko TI dan keamanan siber dengan didukung oleh struktur organisasi yang mengacu pada konsep *three lines model* di mana terdapat *Strategic Information Technology Group*, *Risk Management Division* dan *Divisi Audit Internal*. Bank senantiasa mengidentifikasi, mengukur dan memantau risiko serta menerapkan kontrol atas aspek *People*, *Process* dan *Technology* untuk melihat kecukupan penerapan manajemen risiko keamanan siber, yaitu:

Business Continuity Management ("BCM")

In order to mitigate the impact of disruptions/failures that may be caused by technology, disease outbreaks, or other disasters on the operational activities of the Bank services to customers, the Bank already has a Business Continuity Management ("BCM"). In order for the implementation of BCM to run effectively, Bank prepared a Business Continuity Management ("BCM") and a Business Continuity Plan ("BCP") to facilitate the Bank in preparing for disruption and performing recovery processes, which includes crisis management plan and crisis communication, as well as regularly conduct socialization of Business Continuity ("BC") awareness and testing on BCP including simulation of cyber incidents. To support business continuity, the Bank has a Disaster Recovery Center connected to 2 (two) major Data Centers, the Secondary Operation Center, Secondary Work Place, and the Command and Crisis Center.

Risk management related to Cybersecurity

With the rapid development of the current information technology ("IT"), the Bank is necessary to undergo digital transformation, as well as the use of IT to improve the efficiency of the Bank's operational activities, and to provide better service to its customers. However, the use of IT also increases the risk of system disruption, potential cyber attacks, data leaks, and social engineering. To mitigate such risks, the Bank has implemented IT and cyber security risk management supported by an organizational structure that refers to the concept of a three lines model which have Strategic Information Technology Group, Risk Management Division, and Audit Internal Division. The Bank will continue to identify, measure, and assess the risk and control of People, Process, and Technology aspect to see the sufficient application of cyber security risk management, which are:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko keamanan siber dan pengamanan informasi yang mengacu pada ketentuan regulator dan standar internasional. Selain itu, untuk mengetahui keandalan dan pengelolaan infrastruktur TI, Bank melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko dan melakukan penilaian tingkat maturitas digital serta penilaian tingkat risiko keamanan siber, termasuk tingkat maturitas keamanan siber yang mengacu pada ketentuan regulator.
2. Bank telah memanfaatkan teknologi untuk membantu mengidentifikasi, mendeteksi dan memantau serta menganalisa risiko terkait keamanan siber sejak dini seperti penggunaan firewall, IPS, antivirus, anti DDOS dan alat bantu teknologi keamanan lainnya yang diperlukan. Selain itu, Bank memiliki Security Monitoring Center ("SMC") yang beroperasi 24/7 untuk memantau setiap potensi gangguan sistem ataupun serangan siber yang dapat berimplikasi mengganggu layanan nasabah.
3. Bank secara rutin juga melakukan sosialisasi dan edukasi untuk mengembangkan budaya kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh karyawan, nasabah dan pihak ketiga secara berkelanjutan dengan materi yang relevan.

Sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP"), serta peningkatan penyediaan layanan digital yang menyebabkan tingginya kebutuhan atas pemrosesan data pribadi nasabah, beberapa kebijakan dan prosedur telah diterapkan oleh Bank. Kebijakan tersebut mencakup penggunaan teknologi, pembaruan sistem secara berkala, serta pelatihan bagi karyawan dan *awareness* agar sesuai dengan penerapan UU PDP. Bank juga aktif melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan nasabah. Beberapa ketentuan/prosedur yang telah dimiliki antara lain terkait Kebijakan PDP, seperti Pelindungan Konsumen, *Data Loss Prevention*, dan pengamanan informasi. Bank juga telah memiliki unit yang mengkoordinasikan pemenuhan UU PDP serta menunjuk DPO (*Data Protection Officer*) sesuai dengan ketentuan regulator.

1. *The Bank already has a risk management policy and procedure for cyber security and information security which refer to regulatory provisions and international standard. Furthermore, to determine the reliability and management of the IT infrastructure, the Bank performs a review of risk management implementation and assessment of the digital maturity rate and cyber security risk level, including cyber security maturity level referring to the regulatory provisions.*
2. *The Bank has taken advantage of technology to help identify, detect, and monitor and analyze risk regarding cyber security since recent such as the implementation of firewall, IPS, antivirus, anti DDOS, and other security technology that are relevant. Moreover, the Bank has a Security Monitoring Center ("SMC") which operates 24/7 to monitor any potential system disruptions or cyber attacks that could have implications for disrupting services to customers.*
3. *The bank also regularly undertakes socialization and providing education to encourage a culture of cyber security awareness to employees, customers and third parties continuously with relevant material.*

In addition, in connection with Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("UU PDP"), as well as the increased availability of digital services has led to a high demand for customer personal data process, several policies and procedures has implemented by the Bank. The policy is including the use of technology, updating system periodically, as well as training for employees and awareness in accordance with the implementation of UU PDP. The Bank also actively carries out evaluations to ensure that the steps taken are always in line with regulatory developments and customer needs. Some of the owned policies/procedures are regarding PDP Policies, such as Consumer Protection, Data Loss Prevention, and Information Security. The Bank also has Officials who coordinate the compliance of UU PDP and designate DPO (Data Protection Officer) in accordance with regulatory provisions.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Manajemen risiko konsolidasian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, maka Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di entitas anak telah dipantau dan ditelaah oleh manajemen Bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari *Risk Management Division*. Dalam melaksanakan tugasnya, *Risk Management Division* berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Selain menjalankan penerapan manajemen risiko sesuai regulasi dari regulator masing-masing, Entitas Anak juga telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan

g. Consolidated risk management

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks with Control over Subsidiaries, the Bank is required to implement consolidated risk management.

Implementation of consolidated risk management in the Bank is performed based on the above-mentioned Financial Services Authority regulation, including:

- *Active supervision of Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequate policies and procedures and setting limits;*
- *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control, as well as risk management information system; and*
- *A comprehensive internal control system.*

By referring to the concept for implementation of consolidated risk management, the implementation of risk management framework in Subsidiaries has been indirectly monitored and examined by the Bank's management.

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, a financial conglomerate should implement a comprehensive and effective integrated risk management, in this case the Bank as the Main Entity is obliged to integrate the implementation of risk management within the financial conglomerate.

Referring to the concept of implementation of consolidated risk management, implementation of consolidated risk management duties and responsibilities are one of the functions of the Risk Management Division. In carrying out its duties, the Risk Management Division coordinates with the work units that carry out Risk Management functions at each Financial Services Institution ("LJK") - Subsidiaries in the financial conglomerate.

In addition to implement risk management in accordance with the regulations of their each regulator, Subsidiaries have also implemented risk management in line with the implementation

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

manajemen risiko di Entitas Utama. Tujuan penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak adalah untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap regulasi dan praktik standar internasional.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Membentuk *Integrated Risk Management Committee* dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi;
3. Menyesuaikan struktur organisasi Risk Management Division yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi;
4. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT");
5. Menyusun beberapa kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya kebijakan yang mengatur mengenai Permodalan Terintegrasi, Risiko Transaksi Intra-Grup, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Limit Risiko Terintegrasi, dan lain-lain;
6. Menyampaikan kepada OJK:
 - a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
 - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
 - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
 - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.
7. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

of risk management in the Main Entity. The purpose of implementing risk management in Subsidiaries is to provide added value and increase the competitiveness of companies, considering this is one of the fulfilments of the Bank's compliance with regulations and international standard practices.

In applying Integrated Risk Management, The Bank as the Main Entity has:

1. *Had a Director who oversaw the Integrated Risk Management function;*
2. *Formed Integrated Risk Management Committee ("KMRT") with the aim of ensuring that the risk management framework has provided adequate protection to all Bank's and Subsidiaries' risks in integrated manner;*
3. *Adjusting the organizational structure of the risk management division to include integrated risk management functions;*
4. *Compiled Basic Policy of Integrated Risk Management ("KDMRT");*
5. *Compiled several policies related to the implementation of Integrated Risk Management, including policies governing Integrated Capital, Intra-group Transactions Risk, Integrated Risk Profile Reports, Integrated Risk Limit and others;*
6. *Submitted to OJK:*
 - a. *Reports regarding the Main Entity and LJK included as members of the Financial Conglomeration;*
 - b. *Integrated Risk Profile Report;*
 - c. *Integrated Capital Sufficiency Report;*
 - d. *Report on Changes in Members of the Financial Conglomeration.*
7. *Developed an Integrated Risk Management Information System used to support the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.*

In addition, the financial conglomerate has performed an integrated Stress Test to ensure that capital and liquidity at the level of each entity and in an integrated manner are still adequate in dealing with the worst scenario (stress).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

43. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

30 September/September 2025							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	18.427.521	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	60.159.738	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	11.056.714	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.298.492	1.365.267	176.637	451.399	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.635.429	6.697.329	20.204.765	2.172.257	2.711.206	17.460	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	3.299.630	4.067.766	2.565.902	47.696	-	-	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	2.177.990	2.593.225	3.529.982	-	-	-	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	13.161.618	202.536	107.010	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	51.803.903	75.457.712	209.471.329	281.676.389	303.590.297	-	Loans receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
							(31.467.359)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	35.923	235.249	900.612	8.048.379	145.351	-	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.728	1.453	11.234	1.815	-	-	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	657.277	748.322	705.506	-	-	-	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	24.544.986	12.336.455	101.943.569	195.735.664	59.340.966	540.903	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	4.454.565	518.976	1.308.056	4.329.322	2.260.055	475.465	Other assets - net
	125.128.255	104.224.290	340.924.602	492.462.921	368.047.875	79.621.087	1.478.941.671
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.153.460.856)	(32.999.401)	(4.203.880)	-	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(4.079.796)	-	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(5.465.915)	(2.000)	(2.132)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(109.081)	(62.497)	(46.134)	-	-	-	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.510.677)	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Utang akseptasi	(2.031.445)	(2.448.641)	(885.077)	(48.628)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(338.508)	-	(351.333)	(180.805)	-	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(409.720)	(544.238)	(1.485.735)	(650.970)	(47.796)	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.039.421)	(34.176)	(40.418)	(180.465)	(45.161)	-	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	(65.000)	-	-	Subordinated bonds
	(1.170.445.419)	(36.090.953)	(7.014.709)	(1.125.868)	(92.957)	-	(1.214.769.906)
Posisi bersih	(1.045.317.164)	68.133.337	333.909.893	491.337.053	367.954.918	79.621.087	264.171.765
							Net position

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024								
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	29.315.878	29.315.878	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	36.408.142	36.408.142	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.097.199	-	-	-	-	-	4.097.199	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	15.516.794	150.169	47.921	-	-	-	15.714.884	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	739.047	277.077	18.003.066	864.695	1.613.660	27.072	21.524.617	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	3.108.244	3.461.596	3.039.495	11.712	-	-	9.621.047	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	2.915.617	4.363.069	1.613.083	-	-	-	8.891.769	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.368.661	51.834	29.067	-	-	-	1.449.562	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	43.784.733	65.293.004	212.886.628	289.307.914	290.038.574	-	901.310.853	Loans receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(32.624.643)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	152.256	516.518	1.007.550	7.516.496	242.744	-	9.435.564	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	903	1.044	20.753	28.342	-	-	51.042	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	512.710	784.048	628.126	-	-	-	1.924.884	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	11.553.498	3.716.110	121.794.187	204.087.279	29.460.391	540.492	371.151.957	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	4.641.823	379.403	1.257.897	5.202.181	1.799.609	435.064	13.715.977	Other assets - net
	88.391.485	78.993.872	360.327.773	507.018.619	323.154.978	66.726.648	1.391.988.732	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.073.347.050)	(42.976.722)	(4.289.895)	-	-	-	(1.120.613.667)	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(3.935.363)	-	-	-	-	-	(3.935.363)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(3.621.166)	(35.132)	-	-	-	-	(3.656.298)	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(176.640)	(68.348)	(12.625)	-	-	-	(257.613)	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.330.996)	-	-	-	-	-	(1.330.996)	Securities sold under agreements to repurchase
Utang akseptasi	(1.953.035)	(1.784.655)	(902.423)	(11.842)	-	-	(4.651.955)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(296.182)	-	(1.650.000)	(296.334)	-	-	(2.242.516)	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(250.713)	(534.449)	(1.497.920)	(636.589)	(55.516)	-	(2.975.187)	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(2.966.364)	(23.549)	(34.526)	(232.750)	(46.281)	-	(3.303.470)	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	(435.000)	-	(65.000)	-	(500.000)	Subordinated bonds
	(1.087.877.509)	(45.422.855)	(8.822.389)	(1.177.515)	(166.797)	-	(1.143.467.065)	
Posisi bersih	(999.486.024)	33.571.017	351.505.384	505.841.104	322.988.181	66.726.648	248.521.667	Net position

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy and to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank prepares the Capital Plan based on assessment of and review over the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with current economic outlook assessment and the result of stress testing method. The Bank will continue to link financial

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier*:

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain :
 1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham tresuri), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
 2. Modal Inti Tambahan.

goals and capital adequacy to risk appetite through the capital planning process and stress testing and assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The Bank's capital needs are also planned and discussed on a routine basis, supported by data analysis.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure an adequate level of capital and optimum capital structure.

Based on BI Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI Circular Letter No. 8/27/DPNP dated 27 November 2006 requires all banks to meet Capital Adequacy Ratio ("CAR") requirements for the bank on an individual and consolidated basis. The calculation of minimum CAR on consolidated basis is performed by calculating capital and Risk-Weighted Assets ("RWAs") based on risks from consolidated financial statements as provided in the prevailing Bank Indonesia Regulations.

BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 requires all banks in Indonesia with certain qualification to take into account operational risk in the CAR calculation.

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profiles as of 30 September 2025 and 31 December 2024 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

The Bank calculates its capital requirements based on the prevailing OJK Regulations, where the regulatory capital consisted of two Tiers:

- Core Capital (*Tier 1*), which includes:
 1. Common Equity (CET 1), which includes issued and fully paid-up capital (after deduction of treasury stock), additional paid-up capital, allowable non-controlling interest and deductions from Common Equity.
 2. Additional Core Capital.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier 2*.

- *Supplementary Capital (Tier 2), which includes capital instrument in form of shares or other allowable instruments, agio or disagio from supplementary capital issuance, required general allowance for productive assets (maximum of 1.25% RWAs credit risk), and deductions from Tier 2 capital.*

Informasi mengenai Rasio KPMM pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 50.

The information regarding the Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of 30 September 2025 and 31 December 2024 is disclosed in Note 50.

45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

45. NON-CONTROLLING INTEREST

The movement of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo, awal tahun	194.466	181.337	<i>Balance, beginning of year</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas dampak penerapan awal PSAK 109	543	-	<i>Non-controlling interest portion from impact on initial implementation of SFAS 109</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	16.048	14.969	<i>Non-controlling interest portion of Subsidiaries net profit during the period/year</i>
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	8.691	(1.840)	<i>Increase (decrease) of non-controlling interest from other comprehensive income of Subsidiaries during the period/year</i>
Saldo, akhir periode/tahun	219.748	194.466	<i>Balance, end of period/year</i>

46. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

46. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja/ Employer pension fund	luran dana pensiun, simpanan nasabah/ Pension fund contribution, deposits from customers
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Adiwisea Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Agro Sinarjaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Aman Cermat Cepat	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Aneka Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan / <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Cipta Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Cipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Astama Loka Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bach Multi Global	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bangun Loka Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Bangun Mustika Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Berjaya Agung Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Broadband Wahana Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Aman Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Raya Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dart Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dekoruma Inovasi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Digital Mebelindo Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Djelas Tandatangan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>Letter of Credit/Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance, Letter of Credit</i>
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposit from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Eragraha Pirantimegah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Fokus Solusi Proteksi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>Letter of Credit/Deposits from customer, bank guarantee issuance, Letter of Credit</i>
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Global Fortuna Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Harapan Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Infrastruktur Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Inti Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Natura Produk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance, office rental transactions</i>
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Griya Miesejati	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, <i>Letter of Credit/Loans receivable, deposits from customers, Letter of Credit</i>
PT Hartono Plantation Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Harum Lumbung Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hidup Bermakna Selamanya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Energi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Payment Infrastructure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indodana Multi Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Intershop Prima Centre	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Istana Kencana Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Jasa Semesta Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kartika Sanur Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Karya Muria Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Kudos Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Mandala Pusaka Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Merah Putih Colony	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Multigraha Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Manis Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Mekar Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Sumba Manis	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muriafood Sapta Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nagaraja Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Natura Perisa Aroma	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Nava Samudra Ambara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Peniti Sungai Purun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pindaruma Casa Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pratama Nusantara Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Raharja Dipta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, <i>Letter of Credit/Deposits from customers, Letter of Credit</i>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sasana Cipta Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Semesta Cipta Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Semesta Industri Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sinergi Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Ruma Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Sentra Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Solusi Verifikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Artha Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Sarana Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Sejahtera Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Centra Industri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Energi Parahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Surya Siti Indotama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Subang Smartpolitan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryacipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Timur Persada Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tira Timur Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tunas Nusantara Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Varnion Technology Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Visinema Pictures	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ <i>Bank's Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja/ <i>Loans receivable, deposits from customers, employee benefits</i>
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ <i>The Bank's controlling individuals and their family members</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties due to their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted with agreed terms and conditions.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, serta periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated as of 30 September 2025 and 31 December 2024, and for the period/year then ended were as follows:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Kredit yang diberikan*) (Catatan 12)	6.959.176	0,75%	7.230.509	0,80%	Loans receivable*) (Note 12)
Aset hak guna - bersih**) (Catatan 16)	214.813	0,78%	243.940	0,86%	Right-of-use asset - net**) (Note 16)
Aset lain-lain***) (Catatan 18)	9.830	0,04%	9.511	0,04%	Other assets***) (Note 18)
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	2.665.627	0,22%	3.235.633	0,29%	Deposits from customers (Note 19)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	7.946.974	1,72%	3.941.255	0,96%	Unused credit facilities to customers (Note 27)
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	182.089	1,73%	811.681	8,07%	Letter of Credit facilities to customers (Note 27)
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	315.402	1,11%	373.742	1,40%	Bank guarantee issued to customers (Note 27)

*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

*) *Before allowance for impairment losses.*

**) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.

**) *Represent right-of-use asset to PT Grand Indonesia.*

***) Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

***) *Represent security deposits to PT Grand Indonesia.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang berelasi yang tidak dikonsolidasikan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated during the nine months periods ended 30 September 2025 and 2024, were as follows:

	30 September/ September 2025		30 September/ September 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	421.714	0,57%	375.642	0,53%	Interest and sharia income (Note 28)
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	29.989	0,30%	32.147	0,34%	Interest and sharia expenses (Note 29)
Iuran dana pensiun (Catatan 33)	388.411	86,40%	363.067	86,11%	Contribution to pension plan (Note 33)
Beban sewa (Catatan 34)	10.048	1,18%	10.048	1,29%	Rental expenses (Note 34)
Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:					
<i>Compensations for key management personnel of the Bank (Note 1e) were as follows:</i>					
	30 September/ September 2025		30 September/ September 2024		
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	855.147		849.235		Short-term employee benefits (including tantiem)
Imbalan kerja jangka panjang	34.423		30.510		Long term employee benefits
Jumlah	889.570		879.745		Total

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m2 senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 214.813 dan Rp 243.940, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 133.976 dan Rp 144.024 telah dibayarkan penuh. Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 85.326 dan Rp 103.298.

Rental agreement with PT Grand Indonesia

On 11 April 2006, the Bank signed a rental agreement with PT Grand Indonesia (a related party), in which the Bank agreed to lease, on a long-term basis, the office space from PT Grand Indonesia with a total area of 28,166.88 sqm at an amount of USD 35,631,103.20, including Value Added Tax ("VAT"), with an option to lease for long-term additional space of 3,264.80 sqm at an amount of USD 4,129,972, including VAT. This rental transaction was approved by the Board of Directors and Shareholders in the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2005 (the minutes of meeting was drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., with Deed No. 11). This rental agreement started on 1 July 2007 and will end on 30 September 2035.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, right-of-use asset to PT Grand Indonesia amounted to Rp 214,813 and Rp 243,940, and of these amount, Rp 133,976 and Rp 144,024, respectively has been fully paid. The finance lease liability to PT Grand Indonesia which was recorded on 30 September 2025 and 31 December 2024 were Rp 85,326 and Rp 103,298, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. REKONSILIASI UTANG BERSIH

47. NET PAYABLE RECONCILIATION

30 September/September 2025				
	Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>	Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Utang bersih 31 Desember 2024	500.000	-	2.242.516	1.330.996
Arus kas:				
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	50.585.664	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(51.957.534)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	179.681
Pembayaran obligasi subordinasi	(435.000)	-	-	-
Utang bersih 30 September 2025	65.000	-	870.646	1.510.677
31 Desember/December 2024				
	Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>	Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Utang bersih 31 Desember 2023	500.000	-	1.629.626	1.054.780
Arus kas:				
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	73.287.728	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(72.680.017)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	559.231
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(286.805)
Perubahan non-kas:				
Penyesuaian valuta asing	-	-	5.179	3.790
Utang bersih 31 Desember 2024	500.000	-	2.242.516	1.330.996

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

48. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation ("LPS") dated 22 September 2004, effective since 22 September 2005, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 September 2025 and 31 December 2024, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank was the participant of this guarantee scheme.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*; dan
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

49. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 as follows:

- *Amendments of SFAS 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches; and*
- *Amendments of SFAS 107 "Financial Instrument : Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*

The above standard will be effective on 1 January 2026.

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The above standard will be effective on 1 January 2027.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 50 laporan keuangan konsolidasian:

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- GWM	4,00%	5,00%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%
(iii) Insentif pengurang GWM	-5,00%	-4,00%
- Giro RIM	0,64%	0,72%
- PLM	4,00%	5,00%
Valuta asing		
- GWM	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

50. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 50 to the consolidated financial statements:

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

Current accounts with Bank Indonesia are provided to comply with the Reserve Requirement ("RR") of Bank Indonesia. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Ratio of Rupiah and Foreign Currencies RR as well as the Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") that must be met by the Bank are as follows:

Rupiah	
RR -	
RR on daily basis (i)	
RR on average basis (ii)	
RR reduction incentives (iii)	
MIR -	
MPLB -	
Foreign currencies	
RR -	
RR on daily basis (i)	
RR on average basis (ii)	

RR is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. MPLB is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Deposit Certificates ("SDBI"), Treasury Bills ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has fulfilled the RR ratios in Rupiah and Foreign currencies, and MPLB Ratios as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
- GWM	4,02%	5,04%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	4,02%	5,04%	RR on average basis (ii)
- Giro RIM	0,64%	0,72%	MIR -
- PLM	32,88%	30,56%	MPLB -
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4,71%	4,22%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,71%	2,22%	RR on average basis (ii)

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

b. Legal Lending Limit

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank at individual level and at consolidated level, complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

c. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap Jumlah Kredit

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 6,41% dan 6,24%.

c. Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable

Ratio of small enterprises loans to loans receivable provided by Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 6.41% and 6.24%, respectively.

d. Non-Performing Loan

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 18.671.108 dan Rp 15.498.016.

d. Non-Performing Loan

The Bank's non-performing loans (classified as sub-standard, doubtful and loss) as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 18,671,108 and Rp 15,498,016, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 2,10% dan 0,77% (31 Desember 2024: 1,78% dan 0,59%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

As of 30 September 2025, the Bank's ratio of gross non-performing loan ("NPL") and net NPL was 2.10% and 0.77% (31 December 2024: 1.78% and 0.59%), which were calculated based on prevailing POJK.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Posisi Devisa Neto ("PDN")

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025		
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih netto aset dan liabilitas)/ <i>NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)</i>	Selisih netto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ <i>Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall NOP (absolute amount)</i>
USD	5.446.864	(4.215.798)	1.231.066
SGD	309.847	(310.258)	411
AUD	(105.623)	110.022	4.399
HKD	(5.479)	11.666	6.187
GBP	16.856	(17.214)	358
EUR	(52.518)	54.956	2.438
JPY	(23.611)	39.770	16.159
CAD	10.932	(10.002)	930
CHF	18.790	(19.176)	386
DKK	10.299	(8.348)	1.951
MYR	(10.094)	16.675	6.581
NZD	4.633	(967)	3.666
SAR	25.974	(23.356)	2.618
SEK	383	-	383
CNH	398.527	(394.103)	4.424
THB	1.806	-	1.806
Lainnya	3.079	-	9.373
Jumlah			1.293.136
 Jumlah modal (Catatan 44)			263.517.664
Persentase PDN terhadap modal			0,49%

e. Net Open Position

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the consolidated statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

The Bank's NOP as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	31 Desember/December 2024			
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih netto aset dan liabilitas)/ <i>NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)</i>	Selisih netto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ <i>Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall NOP (absolute amount)</i>	
USD	3.357.291	(3.912.311)	555.020	USD
SGD	(2.501.631)	2.506.155	4.524	SGD
AUD	(47.807)	44.550	3.257	AUD
HKD	7.535	-	7.535	HKD
GBP	(8.237)	15.164	6.927	GBP
EUR	(989.097)	999.677	10.580	EUR
JPY	41.919	(30.225)	11.694	JPY
CAD	14.590	(16.111)	1.521	CAD
CHF	38.985	(32.337)	6.648	CHF
DKK	8.999	(7.926)	1.073	DKK
MYR	2.444	-	2.444	MYR
NZD	22.059	(22.670)	611	NZD
SAR	12.415	(16.097)	3.682	SAR
SEK	(1)	(3.187)	3.188	SEK
CNH	(951.871)	924.221	27.650	CNH
THB	3.725	(454)	3.271	THB
Lainnya	3.250	-	3.250	Others
Jumlah			652.875	Total
 Total Capital (Note 44)			249.056.422	Total Capital (Note 44)
Persentase NOP terhadap modal			0,26%	Percentage of NOP to capital

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Rasio KPMM pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

f. Capital Adequacy Ratio

The CAR as of 30 September 2025 and 2024, calculated in accordance with the prevailing regulations, taking into account the credit risk, market risk and operational risk, were as follows:

	30 September/September 2025		30 September/September 2024		
	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	253.740.502	269.050.868	230.944.007	247.507.639	Core Capital (<i>Tier 1</i>)
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	9.777.162	10.110.402	9.150.309	9.392.937	Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>)
Total Modal	263.517.664	279.161.270	240.094.316	256.900.576	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk-Weighted Assets (RWAs)
ATMR Risiko Kredit	814.377.828	844.627.352	759.622.780	787.365.745	RWAs Considering Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	11.123.532	13.242.248	7.642.310	10.454.684	RWAs Considering Market Risk
ATMR Risiko Operasional	54.479.020	53.224.191	51.903.001	83.551.413	RWAs Considering Operational Risk
Total ATMR	879.980.380	911.093.791	819.168.091	881.371.842	Total RWAs
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9,99%	9,99%	9,99%	9,99%	Minimum Capital Requirement based on risk profile
Rasio KPMM					CAR ratio
Rasio CET 1	28,83%	29,53%	28,19%	28,08%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i>	28,83%	29,53%	28,19%	28,08%	<i>Tier 1</i> Ratio
Rasio <i>Tier 2</i>	1,11%	1,11%	1,12%	1,07%	<i>Tier 2</i> Ratio
Rasio KPMM	29,94%	30,64%	29,31%	29,15%	CAR Ratio
CET 1 untuk Buffer	19,95%	20,65%	19,32%	19,16%	CET 1 for Buffer
Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko					Regulatory Minimum Capital Requirement Allocation based on risk profile
Dari CET 1	8,88%	8,88%	8,87%	8,92%	From CET 1
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	From AT 1
Dari <i>Tier 2</i>	1,11%	1,11%	1,12%	1,07%	From <i>Tier 2</i>
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank					Regulatory Buffer percentage required by Bank
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	Capital Surcharge for Systemic Bank

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

51. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented in schedule 1 - 8 are additional financial information of PT Bank Central Asia Tbk, (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements of the Group.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET			ASSETS
Kas	18.408.888	29.285.819	Cash
Giro pada Bank Indonesia	59.249.621	35.165.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 784 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 520)	10.844.558	4.019.739	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 784 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 520)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.204 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.708)	9.758.222	14.246.183	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 4,204 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 1,708)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.170.421	21.044.715	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 199.993 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 440.695)	9.980.994	9.621.047	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 199,993 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 440,695)
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.063 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 3.116)	8.301.197	8.891.769	Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 2,063 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 3,116)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.089.823	862.849	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 31.144.126 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 32.382.006)			Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 31,144,126 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 32,382,006)
Pihak berelasi	6.967.371	7.296.837	Related parties
Pihak ketiga	875.618.311	855.233.239	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 421.128 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 374.454)	374.988.231	352.643.621	Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 421,128 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 374,454)
Biaya dibayar dimuka	1.642.720	617.971	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	30.322	1.532.246	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.742.508 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 9.244.266)	26.625.872	27.347.687	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,742,508 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 9,244,266)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 789.552 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 662.728)	500.688	586.410	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 789,552 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 662,728)</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	5.109.072	5.181.176	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.849 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 105.260)	10.204.797	10.245.537	<i>Investment in shares - net of allowance for impairment losses of Rp 104,849 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 105,260)</i>
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.641 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp 991)			<i>Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 2,641 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp 991)</i>
Pihak berelasi	9.830	9.511	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	26.106.463	22.497.679	<i>Third parties</i>
JUMLAH ASET	1.492.607.401	1.406.329.890	TOTAL ASSETS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Pihak berelasi	2.713.598	3.260.838	Related parties
Pihak ketiga	1.174.471.133	1.105.647.994	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	5.503.563	3.698.286	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	217.712	257.613	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Utang akseptasi	5.413.791	4.651.955	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali	1.510.677	1.330.996	Securities sold under agreements to repurchase
Utang pajak	2.366.558	493.568	Tax payables
Pinjaman yang diterima	2.844	43.672	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.134.726	2.967.583	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	20.271.683	21.466.054	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.778.660	8.943.641	Post-employment benefits obligation
Obligasi subordinasi	65.000	500.000	Subordinated bonds
JUMLAH LIABILITAS	1.225.449.945	1.153.262.200	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)
Modal dasar:			Authorised capital:
440.000.000.000 lembar saham			440,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid-up capital:
123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938	123,275,050,000 shares
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali:			Treasury stock
28.317.500 lembar saham,			28,317,500 shares,
harga perolehan	(249.992)	-	acquisition cost
Surplus revaluasi aset tetap	10.997.518	11.003.529	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.024.561	280.866	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.268.903	3.720.540	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	242.864.160	230.810.449	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	267.157.456	253.067.690	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.492.607.401	1.406.329.890	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	68.885.323	65.600.758	Interest income
Beban bunga	(9.255.317)	(8.725.175)	Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	59.630.006	56.875.583	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	14.240.920	13.223.051	Fees and commission income - net
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.955.182	2.502.944	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Lain-lain	3.375.014	1.920.916	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	20.571.116	17.646.911	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(2.818.205)	(1.829.346)	Impairment losses on assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	(12.043.700)	(11.755.081)	Personnel expenses
Beban umum dan administratif	(10.475.338)	(10.038.710)	General and administrative expenses
Lain-lain	(1.397.115)	(1.246.668)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(23.916.153)	(23.040.459)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53.466.764	49.652.689	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(9.892.965)	(9.285.639)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	43.573.799	40.367.050	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(196.263)	51.580	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37.290	(9.800)	Income tax on remeasurements of defined benefit liability
	(158.973)	41.780	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.152.710	382.853	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	(409.015)	(72.742)	Income tax
	1.743.695	310.111	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	1.584.722	351.891	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	45.158.521	40.718.941	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	353	327	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025/For the nine-month period ended 30 September 2025								
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income- net	Saldo laba/Retained earnings			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/Treasury stocks	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2024	1.540.938	5.711.368	-	11.003.529	280.866	3.720.540	230.810.449	253.067.690
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	43.573.799	43.573.799
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(6.011)	-	-	6.011	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	1.743.695	-	-	1.743.695
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	-	-	-	-	-	-	(158.973)	(158.973)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(6.011)	1.743.695	-	43.420.837	45.158.521
Cadangan umum	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(30.818.763)	(30.818.763)
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	-	-	(249.992)	-	-	-	-	(249.992)
Saldo per 30 September 2025	1.540.938	5.711.368	(249.992)	10.997.518	2.024.561	4.268.903	242.864.160	267.157.456

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024/For the nine-month period ended 30 September 2024								
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income- net	Saldo laba/Retained earnings		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/Treasury stocks	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2023	1.540.938	5.711.368	-	10.801.590	933.879	3.234.149	210.702.522	232.924.446
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	40.367.050	40.367.050
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	310.111	-	-	310.111
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	-	-	-	-	-	-	41.780	41.780
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	310.111	-	40.408.830	40.718.941
Cadangan umum	-	-	-	-	-	486.391	(486.391)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(28.045.074)	(28.045.074)
Saldo per 30 September 2024	1.540.938	5.711.368	-	10.801.590	1.243.990	3.720.540	222.579.887	245.598.313

Balance, 31 December 2023
Net income for the period
Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Remeasurements of defined benefit liabilitynet - net
Total comprehensive income for the period
General reserve
Cash dividends
Balance, 30 September 2024

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	82.147.414	78.354.905	<i>Receipts of interest income, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	1.684.657	1.302.217	<i>Other operating income</i>
Pembayaran beban bunga, provisi, dan komisi	(9.296.401)	(8.768.073)	<i>Payments of interest expenses, fees, and commissions</i>
Pendapatan (beban) dari transaksi valuta asing - bersih	1.815.268	(930.804)	<i>Gains (losses) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya	(24.566.954)	(24.026.029)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(887.700)	(765.000)	<i>Payment of tantium to Board of Commissioners and Board of Directors</i>
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:			<i>Other increases (decreases) affecting cash:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	(701.609)	(500.000)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(12.556.168)	(11.738.907)	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	(119.245)	4.758.130	<i>Acceptance receivables</i>
Wesel tagih	595.010	3.688.755	<i>Bills receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(12.226.974)	89.371.008	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	(22.018.778)	(65.846.073)	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	(2.217.476)	3.303.678	<i>Other assets</i>
Simpanan dari nasabah	65.579.621	22.915.548	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	1.744.020	(5.884.502)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi	761.836	(1.804.146)	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	207.749	(3.761.206)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	69.944.270	79.669.501	<i>Net cash provided by (used in) operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(8.756.551)	(8.996.440)	<i>Payment of income tax</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	61.187.719	70.673.061	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(142.437.481)	(141.403.927)	<i>Acquisition of investment securities</i>
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	126.396.365	78.496.464	<i>Proceeds from investment securities that matured during the period</i>
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	2.200.087	1.179.518	<i>Cash dividends received from investment in shares</i>
Perolehan aset tetap	(759.754)	(1.789.363)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Setoran modal pada Entitas Anak	(58.044)	-	<i>Paid in Capital with Subsidiary</i>
Perolehan aset hak guna	(277.181)	(446.164)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	100	1.065	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(14.935.908)	(63.962.407)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)

FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	(435.000)	-	<i>Payment of debt securities issued</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(40.828)	(57.088)	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran dividen kas	(30.818.763)	(28.045.074)	<i>Payment of cash dividends</i>
Saham yang diperoleh kembali	(249.992)	-	<i>Treasury stock</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	179.681	-	<i>Proceeds of securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(278.277)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(31.364.902)	(28.380.439)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.886.909	(21.669.785)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	82.719.824	121.044.772	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</i>
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	(58.596)	956.600	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	97.548.137	100.331.587	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	18.408.888	17.776.374	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	59.249.621	64.708.807	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	10.845.342	4.871.310	<i>Current accounts with Other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.044.286	12.975.096	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within than 3 (three) months or less from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	97.548.137	100.331.587	<i>Total cash and cash equivalents</i>